

**LAPORAN INDIVIDU**

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**LOKASI SMK KOPERASI YOGYAKARTA**

**TAHUN AKADEMIK 2015/2016**

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh  
Mata Kuliah PPL



**Disusun Oleh :**  
**ULFAH NURUL ALIFAH**  
**12401241014**

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK KOPERASI Yogyakarta.

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Ulfah Nurul Alifah

NIM : 12401241014

Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum

Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK KOPERASI Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus-12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si  
NIP. 195907231988032001

Edy Susanto, S. Pd

Mengesahkan,

Kepala Sekolah/Lembaga

Koordinator KKN-PPL  
SMK Koperasi Yogyakarta

Drs. Bambang Priyatmoko  
NIP. 19570427 198602 1 002

Noor Rochmah, S. Pd



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK KOPERASI YOGYAKARTA. Laporan ini disusun sebagai salah satu penyelesaian Praktik Pengalaman Lapangan UNY tahun 2015 yang dilaksanakan di SMK KOPERASI YOGYAKARTA mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 sesuai dengan harapan.

Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan pelatihan dan praktik mengajar yang terangkum dalam kegiatan PPL. Kegiatan PPL ini juga berfungsi untuk membekali mahasiswa agar memiliki kompetensi pedagogic, profesionali, personal, dan kemasyarakatan.

Penulisan laporan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan ini:

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya.
2. Kedua orang dan keluarga yang telah memberi dukungan, semangat serta motivasi sehingga dapat melaksanakan PPL dengan lancar.
3. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA. selaku Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program PPL.
4. Ibu Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si. selaku dosen pembimbing pada saat Micro Teaching yang telah memberikan ilmu bagaimana cara yang baik untuk menjadi seorang guru.
5. Drs. Bambang Priyatmoko selaku kepala sekolah SMK Koperasi Yogyakarta.
6. Ibu Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si. selaku dosen pembimbing di SMK Koperasi Yogyakarta.
7. Ibu Kiromim Baroro S.Pd.,M.Pd. DPL di SMK Koperasi Yogyakarta.
8. Ibu Noor Rochmah, S. Pd selaku koordinator PPL di SMK Koperasi Yogyakarta atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan berlangsung.
9. Bapak Edy Susanto, S.Pd. guru pamong mata pelajaran PKn di SMK Koperasi Yogyakarta yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan selama Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung.
10. Bapak/Ibu Guru dan staf karyawan SMK Koperasi Yogyakarta yang telah mendukung sehingga kegiatan PPL dapat berlangsung dengan baik.
11. Siswa-siswi SMK Koperasi Yogyakarta khususnya kelas XI AK 3 dan XI DKV1
12. Rekan-rekan Mahasiswa PPL di SMK Koperasi Yogyakarta.

13. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kerendahan hati penyusun menerima kritik dan saran yang membangun guna mendapatkan kesempurnaan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penyusun, mahasiswa PPL, Kepala sekolah, Guru pamong, Siswa-siswi SMK Koperasi Yogyakarta, dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun,

Ulfah Nurul Alifah

NIM. 12401241014

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL.....i**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL/MAGANG III.....ii**

**KATA PENGANTAR.....iii**

**DAFTAR ISI.....v**

**ABSTRAK.....vi**

**DAFTAR LAMPIRAN.....vii**

**BAB I PENDAHULUAN..... 1**

    A. Analisis Situasi (permasalahan & potensi pembelajaran) ..... 1

    B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL/Magang III ..... 7

**BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL ..... 9**

    A. Persiapan..... 9

    B. Pelaksanaan PPL/Magang III (Praktik Terbimbing) ..... 11

    C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi..... 15

**BAB III PENUTUP..... 17**

    A. Kesimpulan..... 17

    B. Saran ..... 17

**DAFTAR PUSTAKA ..... 19**

**LAMPIRAN..... 20**

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN(PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Lokasi : SMK KOPERASI YOGYAKARTA**

**OLEH:  
ULFAH NURUL ALIFAH  
12401241014  
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM**

**ABSTRAK**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang berlokasi di SMK Koperasi Yogyakarta telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 16 mahasiswa dari program Bimbingan Konseling, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Akuntansi Internasional, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, dan Pendidikan Kewarganegaraan.

Selama kegiatan PPL, praktikan melakukan praktik mengajar mandiri dan terbimbing di dua kelas, yaitu kelas XI AK 3 dan XI DKV1. Dari keseluruhan praktik mengajar praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 9kali. Selama PPL, praktikan juga menyusun program-program agar pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar.

Melihat program pelaksanaan PPL yang telah praktikan lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa program SMK KOPERASI YOGYAKARTA berjalan dengan baik dan lancar. Praktikan telah berusaha untuk menekan semua hambatan yang terjadi selama melaksanakan program kerja, sehingga program tersebut akhirnya berhasil dilaksanakan. Munculnya hambatan selama pelaksanaan kegiatan merupakan hal yang sangat wajar. Selain itu PPL sangat bermanfaat dalam memberikan bekal pengalaman bagi mahasiswa praktikan sekaligus sebagai latihan sebelum nantinya terjun ke masyarakat dan melakukan tugasnya secara nyata. Praktikan berharap, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait.

**Kata Kunci:** PPL UNY 2015, PPL UNY, SMK KOPERASI YOGYAKARTA

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. MATRIK PROGRAM KERJA PPL
2. LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
3. LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
4. PERANGKAT ADMINISTRASI GURU
5. JADWAL PELAJARAN
6. PRESENSI SISWA
7. HASIL EVALUASI SISWA DAN DAFTAR NILAI
8. DOKUMENTASI KEGIATAN

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Perguruan tinggi merupakan salah satu ujung tombak pendidikan nasional meskipun demikian, kehadirannya masih belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Menjembatani masalah tersebut perguruan tinggi mencoba melahirkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi masalah pendidikan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sinergi dari pihak universitas, sekolah dan mahasiswa. Tentunya peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program sekolah dan mengadakan pembenahan serta perbaikan baik secara non fisik guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu mahasiswa peserta PPL berusaha untuk merancang dan melaksanakan program-program PPL yang sejalan dengan prrogram sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang. Melalui kegiatan ini mahasiswa dapat mengukur kesiapan dan kemampuan untuk menjadi *innovator mediator problem solver* dalam menghadapi berbagai permasalahan di sekolah dan di dunia pendidikan pada umumnya.

SMK Koperasi Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran PPL oleh UNY, sebagai sekolah yang dijadikan sasaran, diharapkan pasca program ini SMK Koperasi Yogyakarta lebih aktif dan kreatif.

Dengan pendekatan menyeluruh diharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, karena dalam pendekatan ini dimensi kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa mendapatkan ruang partisipasi yang lapang. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah dengan seluruh komponen-komponen masyarakat, sekolah perlahan-lahan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

#### **A. Analisis Situasi (Permasalahan & potensi pembelajaran)**

SMK Koperasi Yogyakarta merupakan SMK yang menjadi salah satu lokasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta. Secara administratif SMK Koperasi terletak di wilayah Yogyakarta. Sekolah ini berada di wilayah yang cukup strategis, hal ini dikarenakan wilayah ini merupakan wilayah yang banyak mempunyai banyak lembaga dan banyak jalur transportasi yang melewati wilayah ini. SMK Koperasi Yogyakarta merupakan SMK yang cukup maju di daerah Yogyakarta. Dilihat dari segi fisik sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah ini cukup memadai. Sekolah ini memiliki 19 ruang kelas untuk belajar dan beberapa ruang kelas baru yang baru saja dibangun.

Disamping itu juga memiliki sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar terdapat fasilitas antara lain: ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah dan ketua program keahlian, ruang guru, ruang TU, ruang UKS, ruang BK, ruang OSIS, ruang Olah raga, Mushola, serta untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dibangun beberapa laboratorium, di antaranya Laboratorium Akuntansi, Laboratorium KPPI, Laboratorium Fotography dan 1 Koperasi sekolah. Selain itu guna menunjang proses pembelajaran dibangun juga perpustakaan. Guna meningkatkan kesehatan dengan berolahraga maka dibangunlah sarana-sarana olah raga, seperti lapangan basket yang dapat digunakan sekaligus sebagai lapangan volley, lapangan badminton, dan sepak bola.

Bangunan gedung tertata rapi dan terawat dengan baik. Untuk memperindah suasana, maka dibuat taman-taman di sekitar sekolah dan untuk menjaga kebersihan diberi tempat sampah di masing-masing kelas dan di sudut-sudut tertentu.

Administrasi sekolah tertib, di mana setiap guru dan karyawan diberi presensi setiap hari, yang pada akhir bulan presensi tersebut akan direkap. Untuk administrasi siswa juga tertib, setiap akhir bulan kehadiran siswa akan direkap untuk di teliti siapa saja murid yang mengalami masalah dengan presensi. Selain itu sekolah ini membuka program tambahan untuk siswa-siswi atau biasa disebut dengan ekstrakurikuler. Siswa yang mempunyai minat di bidang tertentu dapat menyalurkan minat dan bakatnya pada kegiatan ini. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini antara lain: pramuka, olah raga (basket dan futsal), PBB dan English Club. Dari beberapa kegiatan tersebut diperlukan adanya peningkatan yang dapat meningkatkan kualitas minat siswa dalam kegiatan-kegiatan tersebut.

Ruang perpustakaan SMK Koperasi Yogyakarta cukup representatif, di mana buku-buku tertata dengan rapi dan sistem administrasinya menggunakan komputer.

Untuk kegiatan keorganisasian siswa, SMK Koperasi Yogyakarta juga membentuk Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang bertempat di SMK tersebut. Dalam melaksanakan kepengurusan dan kegiatannya disediakan ruangan bagi OSIS sebagai kantor yang dapat digunakan untuk bermusyawarah, membahas program, dan melaksanakan kegiatan lain-lainnya. Berdasarkan hasil observasi dapat diperoleh gambaran lingkungan fisik sekolah sebagai berikut:

#### 1. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah cukup baik terdiri atas dua lantai. Lantai 1 terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang BK, beberapa ruang kelas X dan XII, koperasi sekolah, kantin, UKS, mushola, laboratorium, gudang, serta sarana penunjang lainnya seperti tempat parkir kendaraan guru dan siswa, ruang osis, dan toilet. Di lantai 2 terdapat beberapa kelas dan perpustakaan serta 2 toilet di setiap sudut. Untuk kegiatan berolah raga, baik siswa maupun guru dan karyawan lainnya menggunakan lapangan yang ada. Lapangan yang ada dapat digunakan sebagai lapangan basket, sepak bola,

volley, badminton, dan tanah lapangan yang cukup luas dapat digunakan sebagai sarana olah raga.

## 2. Fasilitas KBM termasuk media

Fasilitas Kelas : White board, LCD & proyektor, alat tulis

Praktik : Laboratorium komputer, koperasi sekolah, kantin, laboratorium akuntansi, laboratorium KPPI, Laboratorium DKV, Laboratorium Photography yang dilengkapi dengan sarana berupa AC, Komputer, LCD, OHP, dan Printer.

## 3. Personalia Sekolah

Yayasan Pembina Pendidikan Koperasi Yogyakarta (YAPENDIKOP YO) Periode 2013 – 2018.

Ketua Pembina Yayasan : Ir. H. Syahbenol Hasibuan, MM.

Ketua Pengurus Yayasan : Drs. H. Rohadi  
Hj. Sutarni Praha, SE.

Sekretaris Umum Yayasan : Tri Nugroho

Sekretaris Yayasan : Suyati

Bendahara Yayasan : Hj. Musringah, BA.

Ketua Pengawas Yayasan : H. Achiyat, BA.

Kepala Sekolah : Drs. Bambang Priyatmoko

Yang dibantu oleh beberapa wakil diantaranya:

Wakil Kepala Bidang Kesiswaan : Broto supeno, S.Pd Ekop

Wakil Kepala Bidang Kurikulum : Noor Rochmah, S.Pd

Pokja. HUMAS : Edy Susanto, S.Pd

Pokja. Sarana Prasarana : Aris Budiyanto, S.Pd

Ketua Prog. Keahlian Akuntansi : Dra. Pramini

Ketua Prog. Keahlian Pemasaran : Muhammad Desynurwahyu  
Utomo, S.Pd

Ketua Prog. DKV : Rizkinessa Grahitaningtyas  
Poeticalitani, S.Pd

Koordinator Bimbingan Konseling : Dra. Siti Subekti Handayani

Bendahara Sekolah : Dra. Erna Zuraida

Urusan Laboratorium : Dra. Suwasti Nisa  
Prabandari

Urusan Bursa Kerja Khusus : Suyati, S.Pd

Urusan Unit Produksi : Nurwahyuni, BBA

Koordinator Keamanan Sekolah : Edi Suratno

Staf pengajar : 58 staf pengajar

Staf Tata Usaha dan Karyawan : 14 Staf TU dan Karyawan



#### 4. Perpustakaan

Perpustakaan SMK Koperasi ini berukuran 12 X 9meter dan dijaga oleh Ibu Mamik. Dengan buku koleksinya adalah sebagai berikut:

a. Karya Umum	: 370 Judul Buku
b. Agama	: 235 Judul Buku
c. Ilmu Akuntansi	: 90 Judul Buku
d. Ilmu Pengetahuan Bahasa	: 50 Judul Buku
e. Ilmu DKV	: 18 Judul Buku
f. Ilmu Pemasaran	: 30 Judul Buku
g. Ilmu Pasti dan Pengetahuan Alam	: 114 Judul Buku
h. Pengetahuan Praktik dan Keterampilan	: 50 Judul Buku
i. Kesenian, OR, dan Permainan	: 38 Judul Buku
j. Sejarah, Biografi, dan Ilmu Bumi	:25 Judul Buku
k. Fiksi	:20 Jenis Buku

#### 5. Laboratorium

Laboratorium Photography	: Terdapat beberapa keperluan atau perlengkapan Photography seperti Lighting, Camera, Background dan lain-lain.
Laboratorium KPPI	: Terdapat 30 buah komputer, whiteboard, LCD, dan OHP.
Laboratorium Akuntansi	: Terdapat 30 buah komputer, whiteboard, LCD, dan OHP.

#### 6. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berukuran 6 x 4 meter digunakan oleh kepala sekolah untuk menjalankan tugasnya. Ruangan ini di lengkapi dengan dua set meja kursi tamu, 1 set meja kerja, 1 set locker, 1 buah jam dinding, 1 buah papan organisasi, 1 buah papan pengumuman/agenda, lemari buku, komputer, serta alat komunikasi, dan inventaris lainnya terdapat disana, sehingga memudahkan Kepala sekolah dalam melakukan koordinasi dengan guru dan karyawan.

#### 7. Ruang MS/BKK

Ruang ini merupakan ruangan untuk wakil kepala sekolah dan kepala program keahlian. Guna menunjang kegiatan wakil kepala sekolah dan kepala program keahlian, maka di ruangan ini di lengkapi dengan 1unit komputer lengkap dengan printernya, 4 set meja, 2 buah lemari, dan 1 buah locker.

#### 8. Ruang Guru

Ruang guru dengan dilengkapi meja dan kursi untuk masing-masing guru. Jadwal mengajar guru dapat terlihat ketika seorang guru memasuki ruangan tersebut karena papan jadwal berada di dekat pintu masuk dan terdapat di pilar tembok meja piket kehadiran siswa.

9. Ruang Tata Usaha

Tata usaha mempunyai tugas penting dalam pengadministrasian sekolah. Ruang ini merupakan ruangan penting bagi seluruh komponen sekolah, mulai dari siswa sampai dengan kepala sekolah, juga masyarakat terutama wali murid. Barang-barang pendukung fungsi kerja bagian Tata usaha adalah:

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	Meja Kursi Kerja	10 Set	Baik
2	Komputer	4 Unit	Baik
3	Almari	6 Buah	Baik
4	Locker	4 Buah	Baik
5	Printer	1 Unit	Baik
6	Jam Dinding	2 Buah	Baik
7	Mesin Tik	-	-
8	Mesin Faximile	1 Unit	Baik
9	Kursi Sofa	-	-
10	Dispenser	1 Buah	Baik
11	Piala	-	-
12	Laptop	-	-
13	Alat Fotokopi	1 Unit	Kurang Baik
14	Televisi & Tape	1 Unit	Baik
15	Alat Finger Print	1 Buah	Baik

10. Ruang UKS

Ruang UKS disediakan sekolah untuk siswa yang sakit ringan sehingga tidak dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar sementara waktu. Terdapat dua ruangan UKS yaitu ruangan UKS Putra dan UKS Putri yang masing-masing ruangan terdapat 2 buah tempat tidur, 1 buah meja kursi dan di UKS ini terdapat beberapa macam obat berbagai macam penyakit.

11. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah SMK Koperasi Yogyakarta terletak di daerah yang strategis diantarpemukiman gedung, beberapa sekolah, dan gedung-gedung penting antara lain:

- a. Sebelah utara : SMA Muhammad 2 Yogyakarta
- b. Sebelah timur : terdapat jalan perumahan warga dan Asrama Putri Khadijah
- c. Sebelah barat : Kantor Kejaksaan Tinggi
- d. Sebelah selatan : terdapat pemukiman warga dan Gedung KONI

## 12. Fasilitas Olah Raga

Untuk kegiatan olah raga di gunakan lapangan basket dan jenis olah raga lainnya yang berada di tengah maupun halaman depan sekolah.

## 13. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan Konseling berjalan dengan baik. Untuk kelas X, XI, dan XII guru BK mengisi kelas. Masalah yang sering muncul adalah masalah individu, seperti keterlambatan dan pakaian yang tidak sesuai dengan peraturan, dan bolos sekolah atau jarang hadir didalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Para siswa yang melanggar akan mendapatkan bimbingan lebih atau di adakannya *home visit* apabila sudah kelewatan dalam melanggar peraturan tata tertib yang ada disekolah.

Peralatan pokok/barang-barang inventaris ruang BK adalah sebagai berikut:

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Meja Kursi Bimbingan	1 set sofa	Baik
2.	Meja Kerja	3 set	Baik
3.	Kursi Kerja	3 set	Baik
4.	Almari	2 unit	Baik
5.	Komputer	1 buah	Baik
6.	Printer	1 buah	Baik
7.	Jam dinding	1 buah	Baik
8.	Papan Tempel	1 buah	Baik
9.	Telepon lokal sekolah	1 unit	Baik
10.	Toilet	1ruangan	Baik

## 14. Interaksi Sosial Personalia

Hubungan sosial antara personalia, mereka saling memahami dan menghormati, sehingga dapat menghasilkan kerja yang optimal.

## 15. Interaksi Sosial Guru-Siswa

Interaksi sosial guru-siswa terjalin hubungan yang harmonis dan kekeluargaan. Siswa sangat dekat dengan beberapa guru begitu juga sebaliknya. Ini terlihat ketika diluar KBM.

## 16. Interaksi Sosial antar siswa

Interaksi sosial antar siswa berjalan cukup baik.

## 17. Ruang OSIS

Ruang OSIS terdapat pada lantai 1 yang dilengkapi dengan barang-barang sebagai berikut:

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Meja Kursi Kerja		
2.	Jam dinding	1 buah	Baik
3.	Almari	1 buah	Baik
4.	Papan agenda/tempel	1 buah	Baik

18. Tempat Ibadah

Sekolah ini memiliki tempat ibadah yang cukup memadai, berupa musholayang diberi nama Musholla At-Tarbiyah. Musholla ini terletak di belakang dekat tempat parkir sebelah utara.

19. Ruang Kelas

Ruang kelas yang di miliki SMK Koperasi Yogyakarta cukup banyak yang di sediakan untuk tiap-tiap tingkat dan jurusan masing-masing yaitu kelas Akuntansi (AK), Pemasaran (PM), dan DKV. Selain itu demi menunjang lancarnya proses belajar mengajar di setiap kelas di sediakan proyektor dan LCD.

20. Jumlah Guru

Jumlah guru yang mengajar di SMK Koperasi Yogyakarta berjumlah 58 orang. Untuk masing-masing kelas 1 wali kelas.

21. Jumlah Staf dan Karyawan

Jumlah staf dan karyawan yang terdapat di SMK Koperasi Yogyakarta sebanyak 14 orang.

### **B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL/Magang III**

Berdasarkan hasil observasi, maka permasalahan yang ditemukan di SMK Koperasi Yogyakarta disusun dalam bentuk program kerja dan di rumuskan dalam matriks program kerja PPL. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan secara terencana dan sistematis.

Dari matriks program kerja, kemudian dirumuskan dalam rancangan pelaksanaan. Program PPL yang sudah terlaksana kemudian diuraikan dalam laporan hasil kerja PPL. Untuk dapat lebih menunjang pelaksanaan secara material, maka dibuat proposal PPL. Bentuk proposal terlampir.

Rancangan kegiatan PPL yang dilakukan sebagai berikut pada PPL di SMK Koperasi Yogyakarta.

1. Observasi

Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengenal lingkungan sekkolah tempat mereka praktik mengajar agar terbentuk rasa memiliki dari praktikan terhadap sekolah. Kegiatan observasi dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

2. Observasi Pembelajaran

Observasi ini dilakukan di kelas pada saat guru mengisi kegiatan belajar mengajar dengan tujuan agar praktikan mengetahui secara langsung bagaimana kegiatan belajar mengajar di kelas sesungguhnya. Selain itu dengan adanya observasi ini praktikan dapat mengenal calon peserta didik di tempat mengajar nantinya.

### 3. Praktik Mengajar

Praktik mengajar ini merupakan inti dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Tujuan dari kegiatan ini agar mahasiswa memiliki ketrampilan mengajar yang meliputi persiapan mengajar baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis, juga keterampilan melaksanakan proses Pembelajaran di kelas yang mencakup membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, keterampilan bertanya, memotivasi peserta didik pada saat mengajar, dan menutup pelajaran. Selain itu diharapkan praktikan bisa belajar memberikan ulangan harian, mengoreksi, dan mengevaluasi.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro. Tiap kelompok dalam pengajaran mikro kurang lebih ada sembilan orang dengan satu dosen pembimbing mikro. Dengan pengajaran mikro ini diharapkan mahasiswa PPL dapat belajar bagaimana cara mengajar yang baik dengan diawasi oleh dosen pembimbing mikro. Setelah adanya pengajaran mikro, maka dilaksanakan pembekalan PPL pada tanggal 3 Agustus 2015 di ruang KPLT Lantai II Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu mahasiswa PPL juga melakukan tahap pra-PPL dimana mahasiswa melakukan observasi ke sekolah. Observasi tersebut terdiri dari dua kegiatan yaitu, pembelajaran di kelas dan observasi kondisi sekolah. Beberapa persiapan mengajar juga dilakukan sebelum mahasiswa praktik mengajar di kelas. Persiapan tersebut meliputi :

##### **a. Mempelajari Silabus**

Silabus ini memuat tentang:

###### **1) Standar Kompetensi**

Standar kemampuan yang harus di kuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi.

###### **2) Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

###### **3) Sub Kompetensi**

Sub kompetensi yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

###### **4) Kriteria Kinerja**

Kriteria kinerja berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

###### **5) Lingkup Belajar**

Lingkup belajar yaitu keseluruhan judul sub pokok bahasan/materi yang akan digunakan.

###### **6) Materi Pokok Pembelajaran**

Materi pokok pembelajaran ini meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Materi merupakan uraian singkat dari bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

##### **b. Menyusun RPP**

Kegiatan ini berkaitan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus

disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, dalam pembuatannya harus disesuaikan dengan GBPP (Garis-garis Besar Program Pembelajaran) dan kurikulum yang berlaku saat ini. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah:

1) Identifikasi

Identifikasi ini membuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas/program, dan semester.

2) Alokasi Waktu

Waktu yang dibutuhkan untuk setiap kali tatap muka dan praktik.

3) Standar Kompetensi

Standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi (Bahasa Inggris).

4) Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran.

5) Indikator Keberhasilan

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

6) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumsukan.

7) Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan atau buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

8) Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru.

9) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan memuali pelajaran, kegiatan inti, dan mengakhiri pelajaran.

10) Media

Media merupakan alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti white board, buku acuan, power point, dsb.

11) Sumber Bahan

Sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran.

## 12) Penilaian/Evaluasi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pelajaran telah selesai disampaikan. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal.

### c. Membuat Soal Ulangan

Mahasiswa praktikan membuat soal ulangan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

## B. Pelaksanaan PPL/Magang III (Praktik Terbimbing)

Mahasiswa sebagai *agent of change* diuntut untuk mampu mengaktualisasikan kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya sebagai hasil belajar di bangku kuliah dalam kehidupan yang nyata. Terkait dengan pemikiran tersebut, program PPL merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang dikuasainya. Dalam kesempatan ini praktikan telah melaksanakan program-program PPL di lokasi SMK Koperasi Yogyakarta, diantaranya sebagai berikut:

### a. Kegiatan Praktik Mengajar Terbimbing

Yaitu mahasiswa dalam melaksanakan KBM masih ditunggu oleh guru pembimbing.

### b. Praktik Mengajar Mandiri

Yaitu mahasiswa dalam melaksanakan KBM tidak ditunggu oleh guru pembimbing.

Agar KBM dapat berjalan dengan lancar, maka praktikan dituntut agar mampu mengelola kelas dan mampu menciptakan suasana yang harmonis dan kondusif. KBM akan berjalan dengan baik jika terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik. Maka beberapa langkah yang perlu diperhatikan, yaitu:

#### 1. Membuka Materi Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental.

Membuka pelajaran meliputi:

- Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.
- Mengecek persiapan buku, handout, atau materi.
- Mengajukan pertanyaan mengenai bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

#### 2. Menyampaikan Materi Pelajaran

Agar menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang santai tidak terlalu tegang



tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan cara menerangkan dan tanya jawab.

### 3. Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Indonesia yang diselingi dengan bahasa Inggris.

### 4. Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, tanya jawab, serta menutup pelajaran.

### 5. Gerak

Selama berada di dalam kelas praktikan untuk tidak terlalu sering berada di depan kelas. Tetapi, berjalan ke arah peserta didik dan mengecek pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang telah disampaikan.

### 6. Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta kesempatan kepada siswa untuk berpendapat.

### 7. Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan materi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Tetapi, jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab.

### 8. Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan kegiatan ini diharapkan praktikan bisa membantu apakah peserta didik memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

### 9. Evaluasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Kegiatan evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi secara keseluruhan berupa ulangan atau ujian.

Dalam pelaksanaannya mengajar terbimbing dilakukan pada saat-saat awal sedangkan untuk selanjutnya mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar mandiri. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktik langsung terjun dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung. Kegiatan PPL ini dibagi menjadi dua tahap dan satu tugas, yaitu:

**a. Kegiatan Mengajar**

Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, sehingga tiap-tiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat memberikan, membagikan ilmunya kepada peserta didik. Begitu pula dengan praktikan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar. Praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar kelas XI, yaitu AK3 dan DKV1.

Dengan jadwal yang relevan ini, dalam artian tidak terlalu banyak, cukup membantu praktikan dalam berinteraksi dengan peserta didik. Dan dalam praktik mengajar di kelas mengajarkan pada praktikan bagaimana berkomunikasi dengan para peserta didik dan bagaimana dapat menguasai banyak kepribadian yang berbeda untuk dijadikan satu visi dan misi dalam proses mengembangkan potensi diri dan pengembangan intelektual dalam bidang ilmu Pendidikan Kewarganegaraan. Dengan batas minimal yang diberikan untuk mengajar 4 kali kompetensi dasar dirasa cukup untuk mahasiswa dapat belajar untuk mengajar dan dengan kesempatan yang telah diberikan sudah mendukung upaya pihak kampus mengajari mahasiswanya untuk belajar kompak dalam Tim melalui PPL karena antara mahasiswa yang satu dengan lainnya harus saling bekerjasama dan saling membantu satu sama lain. Kegiatan mengajar di kelas dalam pelaksanaannya dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Membuka pelajaran
- Menyampaikan materi
- Pengelolaan kelas
- Keterampilan bertanya
- Menutup pelajaran

Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa PPL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing. Jadwal mengajar, materi pembelajaran, daftar hadir siswa, RPP, lembar kerja, dan hasil evaluasi terdapat dalam laporan ini. Berikut ini adalah jadwal mengajar beserta pembagian kelas dan jam mengajar selama PPL di SMK Koperasi Yogyakarta:

**JADWAL MENGAJAR**

- **Minggu ke-I& ke-V**

No.	Hari	Kelas	Waktu
1.	Jum’at	XI AK 3	07.00-08.30
			08.10-09.30
2.	Sabtu	XI DKV 1	07.00-08.30

**1) Jumlah jam mengajar selama PPL di SMK Koperasi Yogyakarta**

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Materi
1.	Jum'at	XI AK 3	1-2	Budaya Politik
2.	Sabtu	XI DKV 1	1-2	Budaya Politik
3.	Jum'at	XI AK 3	1-2	Tipe-Tipe Budaya Politik
4.	Sabtu	XI DKV 1	1-2	Tipe-Tipe Budaya Politik
5.	Jum'at	XI AK 3	1-2	Sosialisasi Budaya Politik
6.	Sabtu	XI DKV 1	1-2	Sosialisasi Budaya Politik
7.	Jum'at	XI AK 3	1-2	Ulangan Harian
8.	Sabtu	XI DKV 1	1-2	Ulangan Harian
9.	Jum'at	XI AK 3	2-3	Budaya Politik Partisipan di Indonesia
10.	Sabtu	XI DKV 1	1-2	Budaya Politik Partisipan di Indonesia

**b. Umpan Balik dari Guru Pembimbing**

Sebelum praktik mengajar dilakukan terlebih dahulu praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang kemudian dikonsultasikan pada guru pembimbing. Selama praktikan mengajar guru pembimbing mengamati praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan sehingga guru pembimbing dapat memberikan umpan balik kepada praktikan.

Dari umpan balik yang diberikan oleh guru pembimbing maka praktikan dapat mengetahui hal-hal mana yang perlu diperbaiki dalam hal-hal mana yang perlu diperbaiki dan hal-hal mana yang perlu dipertahankan serta hal-hal mana yang perlu ditinggalkan.

Jika praktikan mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar maka praktikan mengkonsultasikannya dengan guru pembimbing untuk meminta arahan dan bimbingannya agar proses belajar mengajar yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar.

### **c. Kegiatan di ruang PPL (basecamp), Piket dan Perpustakaan**

Praktikan lebih sering melakukan kegiatan yang ada di ruang PPL/basecamp PPL, piket dan perpustakaan, karena di ruang PPL, piket dan perpustakaan tersebut praktikan melakukan kegiatan.

Tugas di ruang PPL antara lain:

- a. Membahas program PPL dan membuat laporan PPL
- b. Mengerjakan program-program PPL
- c. Mengerjakan tugas-tugas (membuat RPP dan lain-lain)

Tugas di piket antara lain:

- a. Mengerjakan tugas piket

Tugas di perpustakaan antara lain:

- a. Membantu memberikan cap buku perpustakaan
- b. Menata buku-buku yang ada di perpustakaan
- c. Menyampul buku-buku baru

## **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

Praktik mengajar merupakan inti dari kegiatan PPL selama mahasiswa terjun di lapangan. Dalam melaksanakan PPL di SMK Koperasi Yogyakarta praktikan mulai mengajar tanggal 15 Agustus 2015 dan berakhir tanggal 12 September 2015. Dalam melaksanakan PPL ini banyak sekali faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses dalam PPL, diantaranya:

### **1. Faktor Pendukung**

- a. Kedisiplinan tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
- b. Memotivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mampu mengajar dengan baik.
- c. Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing, dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- d. Besarnya perhatian pihak SMK Koperasi Yogyakarta kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

### **2. Faktor Penghambat**

- a. Kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dini, terutama model pembelajaran. Solusinya dengan memperbanyak konsultasi dengan guru pembimbing.
- b. Masalah adaptasi praktikan dengan lingkungan dan komponen-komponen yang ada di sekolah termasuk dengan siswa, solusinya praktikan harus lebih aktif melakukan pendekatan dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.

- c. Masih banyak siswa yang kurang aktif, tidak memperhatikan praktikan sehingga menghambat proses belajar mengajar. Solusinya dengan mencoba metode yang lain misalnya tanya jawab dan lebih memperhatikan seluruh siswa.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang di harapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain:

1. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
2. PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru. Administrasi guru, dan kegiatanlain yang menunjang kelancaaran KBM.
3. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan yang ada untuk menghadapi lingkungan kerja di masa mendatang.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan PPL di SMK Koperasi Yogyakarta, diperoleh pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat praktikan simpulkan sebagai berikut:

1. Dari kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh pemahaman tentang seluk-beluk sekolah, lingkungan sekolah, dan proses belajar mengajar siswa secara langsung.
2. PPL merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan dunia pendidikan.
3. PPL merupakan tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam pengurusan bidang perkuliahan yang sudah ditempuh.
4. PPL memberikan bekal berupa pengalaman yang nantinya dapat dipergunakan apabila mahasiswa terjun dalam pekerjaan.
5. Mahasiswa mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar.
6. Hubungan yang terjalin harmonis antara guru, siswa, dan karyawan dengan mahasiswa sangat membantu kelancaran PPL.

#### **B. Saran**

Demi mewujudkan pelaksanaan program-program PPL yang akan dapat membawa hasil secara maksimal di masa yang akan datang, yang sekiranya mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mahasiswa
  - a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
  - b. Dalam penyampaian materi pembelajaran perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif.
2. Untuk Pihak Sekolah
  - a. Kerjasama dengan mahasiswa PPL hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
  - b. Kesedaran diri dari seluruh komponen untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik serta meminimalkan adanya jam kosong bagi siswa.
  - c. Perpustakaan sekolah perlu untuk lebih ditingkatkan lagi guna membantu para siswa SMK Koperasi Yogyakarta dalam proses belajar mengajar.

### 3. Untuk Pihak LPPMP

- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
- b. Kejelasan tentang batasan program PPL di sekolah perlu untuk ditingkatkan sosialisasinya.
- c. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL dimana mahasiswa diterjunkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- LPPMP.2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PPL UNY. 2015. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.



## **LAMPIRAN**

1. Matrik Program Kerja PPL
2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
4. Perangkat Administrasi Guru
5. Jadwal Pelajaran
6. Presensi Siswa
7. Hasil Evaluasi Siswa Dan Daftar Nilai
8. Dokumentasi Kegiatan

# LAMPIRAN

NAMA MAHASISWA : Ulfah Nurul Alifah

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK Koperasi YK

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kapas 1 No. 5 Yogyakarta

GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

NIM : 12401241014

FAKULTAS : Ilmu Sosial

PRODI : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum

DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu							Jumlah Jam
			Pra	I	II	III	IV	V	
1	Penyerahan PPL/Penulihan Mata Pelajaran	P	4						4
2	Pembuatan Program PPL		4						4
A	Observasi kelas dan peserta didik								
	a. Persiapan	P	1						1
	b. Pelaksanaan	P	2	2					4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
B	Menyusun Proposal Program PPL								
	a. Persiapan	P		5					5
	b. Pelaksanaan	P		5					5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P			1	1	1	1	4
C	Menyusun Matrik Program PPL								
	a. Persiapan	P		5					5
	b. Pelaksanaan	P		5					5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P			1	1	1	1	4
3	Administrasi Pembelajaran/Guru								
	Membuat RPP								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P		2	2	2	2	2	10
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
4	Pembelajaran Kurikuler(Kegiatan Mengajar Terbimbing)								
A	Persiapan								
	1) Konsultasi								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P		1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
	2) Mengumpulkan Materi								
	a. Persiapan	P						3	3
	b. Pelaksanaan	P		2		2		2	6
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P						1	1
	3) Menyiapkan/membuat Media								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P		1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
	4) Menyusun Materi								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P		1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
B	Mengajar Terbimbing								
	1) Praktik Mengajar di Kelas								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P		4	2	4	4	4	18
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P		2	1	2	2	2	9
	2) Penilaian dan Evaluasi								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P						6	6
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
5	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan nonmengajar)								
A	Pramuka								
	a. Persiapan	P				1	1		2
	b. Pelaksanaan	P				3	3		6
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P				1	1		2
B	Gerakan Disiplin Sekolah/tonti								
	a. Persiapan			1					1
	b. Pelaksanaan			3					3
	c. Evaluasi dan tindak lanjut								
6	Kegiatan Sekolah								
A	Upacara Bendera Hari Senin								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P		1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
B	Upacara 17 Agustus dan Lomba-lomba dalam Memperingati 17 an								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P			5				5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
C	Piket Sekolah								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P		10	10	10	10	10	50
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
7	Menyusun Laporan PPL								
	a. Persiapan	P					1	2	3
	b. Pelaksanaan	P					1	2	3
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P					1	2	3
Jumlah Jam			11	50	26	31	32	42	192

Mengetahui/Menyetujui,

Plt. Kepala Sekolah SMA N 1 Sedayu

osen Pembimbing Lapangan PI

Yang Membuat

Drs. Bambang Priyatmoko  
NIP. 19570427 198602 1 002

Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si  
NIP. 19590723 198803 2 001

Ulfah Nurul Alifah  
NIM. 12401241014



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SMK KOPERASI YOGYAKARTA	NAMA MAHASISWA	: Ulfah Nurul Alifah
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166	NO. MAHASISWA	: 12401241014
GURU PEMBIMBING	: Edy Susanto, S. Pd	FAK/JUR/PRODI	: FIS/PKnH/PKn
		DOSEN PEMBIMBING	: Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

### MINGGU I

No.	Hari/tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015.	07.00-08.00	1. Upacara Bendera	- Timbulnya jiwa nasionalisme peserta yang mengikuti upacara bendera.	-	-
		08.00-10.00	2. Rapat Bersama Kepala Sekolah dan Koordinator PPL	- Memperoleh guru pembimbing masing-masing jurusan - Memperoleh wejangan untuk sopan dan berwibawa dihadapan para siswa	-	-

		11.00-13.00	3. Membantu Administrasi Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberitahu seragam yang digunakan peserta PPL</li> <li>- Membantu merapihkan dan memisahkan berkas-berkas murid di Tahun ajaran yang baru.</li> </ul>	-	-
2	Selasa, 11 Agustus 2015	08.00-10.00	1. Kerja Bakti Membersihkan UKS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membersihkan UKS untuk kenyamanan bersama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- UKS dijadikan tempat menyimpan barang sehingga seperti gudang</li> <li>- Obat-obatan kurang lengkap, apabila ada yang sakit siswa tidak ada obatnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- UKS setiap hari harus dibersihkan oleh petugas piket</li> <li>- Meminta TU untuk melengkapi obatnya</li> </ul>
		10.00-11.00	2. Rapat dengan OSIS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membahas tentang lomba 17 an</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya kekreatifitasan para anggota OSIS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diberikan solusi-solusi mengenai lomba apa saja yang akan diadakan.</li> </ul>

		11.00-13.30	3. Membantu adminitrasi sekolah	- Memisahkan ijazah, form pendaftaran, KK untuk dijadikan kelompok per nama	-	-
3	Rabu, 12 Agustus 2015	08.00-09.00	1. Administrasi guru	- Membuat RPP	- Belum siapnya mahasiswa dalam penyiapan materi	- Mencari materi sebanyak-banyaknya
		09.00-13.00	2. Membantu adminitrasi sekolah	- Memisahkan ijazah, KK, Form pendaftaran, SKHU, menurut jenisnya	- Banyak siswa yang tidak lengkap mengumpulkanya berkasnya sehingga harus mencari ke lain kelas untuk mengecek keberadaan berkas tersebut	- Mengurutkan satu persatu dan mengecek kembali berkas
4	Kamis, 13 Agustus 2015	07.00-08.45	1. Membantu piket	- Menjaga UKS	- Obsat-obatan di ruang UKS yang masih kurang lengkap, jadi apabila ada siswa yang sakit	- Meminta penambahan obat-obatan ke sekolah supaya dilengkapi

		08.45- 10.30	2. Membantu administrasi sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meneruskan kembali memisahkan berkas siswa kelas X ijazah, KK, SKHU, dan form pendaftaran</li> </ul>	<p>tidak ada obatnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyak berkas yang hilang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa melengkapi kembali berkas</li> </ul>
		10.30-13.30	3. Membuat RPP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat RPP 4 KD untuk 1 BAB tentang Budaya Politik selama mengajar 1 bulan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesulitan menentukan metode untuk diterapkan kepada siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari bahan ajar referensi bahan ajar yang baik</li> </ul>
5	Jumat, 14 Agustus 2015	07.00- 08.50	1. Masuk Kelas XI AK 3 untuk mengajar PKn	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyerahkan RPP kepada guru pembimbing</li> <li>- Mengajar pelajaran PKn dengan materi tentang Budaya Politik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya percaya diri mahasiswa dalam menyampaikan bahan ajar, karena baru pertama mengajar didepan kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dilatih kepercayaan diri dengan terus berlatih berbicara di depan orang banyak</li> <li>- Mencari referensi bahan ajar yang baik</li> </ul>
		09.00-11.00	2. Membantu jaga piket	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa tertib tidak ada yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyak siswa yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencegah siswa</li> </ul>

		11.05-11.45	<p>gerbang samping</p> <p>3. Mengikuti kelas teman masuk kelas untuk mengajar</p>	<p>pulang sebelum jam sekolah berakhir/membolos</p> <p>- Membantumengkondisikan kelas supaya pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar</p>	<p>pulang tidak pada waktunya atau membolos</p> <p>- Kesulitan untuk mengkondisikan siswa karena siswa asik sendiri seperti mengobrol dengan temannya, mainan hp saat pelajaran berlangsung, dll.</p>	<p>dan mencatatnya kemudian diserahkan kepada guru BK</p> <p>- Siswa disuruh memperhatikan guru yang sedang memberikan materi pembelajaran.</p>
6	Sabtu, 15 Agustus 2015	07.00-08.30	<p>1. Masuk kelas XI DKV 1 untuk mengajar PKn</p>	<p>- Mengajar pelajaran PKn dengan materi tentang Budaya Politik</p>	<p>- Sulit mengkondisikan siswa karena siswa banyak yang datang terlambat masuk kelas, sehingga proses pembelajaran banyak terganggu.</p>	<p>- Memberikan kesempatan kepada siswa supaya dapat mengikuti proses pembelajaran, dan mengingatkan siswa supaya tidak telat lagi masuk</p>



		08.30-10.00	2. Mengikuti kelas teman masuk kelas untuk mengajar	- Membantu mengkondisikan kelas supaya pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar	- Kesulitan untuk mengkondisikan siswa karena siswa asik sendiri seperti mengobrol dengan temannya, mainan hp saat pelajaran berlangsung, dll.	- Siswa disuruh memperhatikan guru yang sedang memberikan materi pembelajaran.
		10.00-12.00	3. Mengikuti workshop tentang adminitrasi guru	- Diberikan pelatihan tentang bagaimana cara membuat RPP, PROTA, PROSEM yang baik dan benar	- Materi yang dirasa membosankan kurang dikemas dengan menarik	- Mendengarkan materi dengan seksama agar tidak mengantuk

Yogyakarta , 14Agustus 2015

Mengetahui / Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

Edy Susanto, S. Pd

Ulfah Nurul Alifah

NIP.195907231988032001

NIP.

NIM.12401241014



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SMK KOPERASI YOGYAKARTA	NAMA MAHASISWA	: Ulfah Nurul Alifah
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166	NO. MAHASISWA	: 12401241014
GURU PEMBIMBING	: Edy Susanto, S. Pd	FAK/JUR/PRODI	: FIS/PKnH/PKn
		DOSEN PEMBIMBING	: Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

### MINGGU II

No.	Hari/tanggal	Jam	Materikegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 17 Agustus 2015.	07.00-08.00	1. Upacara Bendera hari kemerdekaan	- Upacara bendera dalam rangka hari kemerdekaan Indonesia	-	-
		09.00-11.00	2. Pemasangan lampion	- Memasang lampion untuk aksesoris sekolah	-	-
2	Selasa, 18 Agustus 2015	07.00-14.00	1. Menjaga Piket Kehadiran Siswa 2. Mendata ketidak hadiran	- Mendata siswa yang datang terlambat. - Menerima dan memberikan surat	- Siswa banyak yang dengan sengaja datang	- Guru piket harus lebih menekankan tata tertib yang ada

			<p>siswa</p> <p>3. Mendata siswa yang terlambat</p> <p>4. Memantau pintu gerbang yang biasa digunakan siswa untuk kabur atau membolos</p>	<p>izin kepada siswa yang tidak hadir atau telat masuk ke dalam kelas.</p> <p>- Memantau para siswa agar tidak membolos di tengah-tengah pelajaran.</p>	<p>terlambat.</p> <p>- Kurang tegasnya guru piket yang ada di sekolah sehingga para siswa terkesan meremehkan kepada para guru piket</p>	<p>- Guru piket maupun semua guru harus bisa lebih tegas dalam mengambil sikap.</p>
3	Rabu, 19 Agustus 2015	08.30-09.15	<p>1. Membantu menjaga Piket di gerbang samping</p>	<p>- Membantu menyerahkantungas yang diberikan guru ke beberapa kelas, karena ada beberapa guru yang tidak bisa masuk kelas.</p> <p>- Menerima dan memberikan surat izin kepada siswa yang tidak hadir atau telat masuk ke dalam kelas.</p> <p>- Memantau para siswa agar tidak membolos di tengah-tengah pelajaran.</p>	<p>-</p> <p>- Banyak siswa yang datang terlambat</p>	<p>-</p> <p>- Guru piket harus lebih tegas dan memberikan efek jera supaya siswa banyak yang tidak kesiangan lagi.</p>

		11.00-14.00	2. Menjaga piket gerbang depan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan senyum, sapa dan salam kepada guru, siswa dan tamu yang datang ke sekolah</li> <li>- Membantu mengantarkan tamu ke tempat yang dituju</li> <li>- Menjaga dan memantau siswa supaya tidak ada yang bolos sebelum selesai jam sekolah</li> </ul>	-	-
4	Kamis,13 Agustus 2015	08.00 - 10.00	1. Membantu menjaga UKS	- Piket menjaga UKS, memberikan pertolongan kepada para murid-murid yang sakit	-	-
		10.00-11.00	2. Membantu administrasi sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meneruskan kembali memisahkan berkas siswa kelas X ijazah, KK, SKHU, dan form pendaftaran</li> </ul>	- Banyak berkas yang hilang	-
5	Jumat, 14 Agustus 2015	07.00-08.50	1. Mengajar PKn di kelas XI AK 3 materi tentang Tipe-Tipe Budaya Politik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyerahkan RPP kepada guru pembimbing</li> <li>- Memperkenalkan dan memberikan materi tentang Tipe-Tipe Budaya Politik di kelas XI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Beberapa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.</li> <li>- Beberapa siswa</li> </ul>	- Membantu siswa supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan cara

		11.05-11.45 12.40-13.20	2. Menemani teman mengajar PKn masuk kelas XI AK 2	<p>AK 3.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membentuk kelas ke dalam beberapa kelompok, kemudian masing-masing kelompok diberikan tes pertanyaan menggunakan metode kartu tanya. Masing-masing anggota kelompok mengerjakan secara estafet sampai waktu yang diberikan habis.</li> <li>- Membahas soal bersama-sama</li> <li>- Mengkondisikan kelas</li> </ul>	<p>malas menulis materi tambahan diluar handout.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagian anak masih ada yang mengobrol dan malas menulis</li> </ul>	<p>memancing siswa dalam pertanyaan-pertanyaan terkait materi ajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendampingi dan mengecek catatan setiap anak</li> <li>- Menegur anak yang mengobrol supaya memperhatikan guru yang sedang mengajar. Dan membantu anak-anakan supaya mau menulis.</li> </ul>
--	--	----------------------------	----------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

6	Sabtu, 22Agustus 2015	07.00 – 08.30	1. Jalan sehat	- Jalan sehat yang di ikuti oleh seluruh murid, guru dan karyawan yang ada sekolah SMK Koperasi	- Banyaknya siswa yang mencoba kabur di tengah-tengah jalan sehat.	- Mahasiswa PPL menjaga di setiap titik yang di perkiraan sebagai jalan pintas atau jalan untuk membolos/kabur.
		10.00 – 13.00	2. Lomba-lomba dalam rangka memeriahkan 17 Agustus	- Membantu berjalannya kegiatan lomba-lomba yang diadakan SMK Koperasi Yogyakarta	- Kurangnya kerja sama antara anggota osis satu dengan anggota lainnya - Kurangnya kepedulian setiap siswa di SMK Koperasi dalam kegiatan-kegiatan yang di adakan oleh sekolah.	- Memberikan dukungan-dukungan agar siswa tertarik untuk bergabung dalam kegiatan.

Yogyakarta , 14 Agustus 2015

Mengetahui / Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

Edy Susanto, S. Pd

Ulfah Nurul Alifah

NIP. 195907231988032001

NIP.

NIM.12401241014





Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SMK KOPERASI YOGYAKARTA	NAMA MAHASISWA	: Ulfah Nurul Alifah
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166	NO. MAHASISWA	: 12401241014
GURU PEMBIMBING	: Edy Susanto, S. Pd	FAK/JUR/PRODI	: FIS/PKnH/PKn
		DOSEN PEMBIMBING	: Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

### MINGGU III

No.	Hari/tanggal	Jam	Materikegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 24 Agustus 2015.	07.00-08.00	1. Upacara Bendera	<ul style="list-style-type: none"><li>- Upacara bendera yang dilaksanakan secara rutin setiap hari Senin.</li><li>- Pengumuman dan pemberian hadiah kepada para pemenang lomba-lomba yang diadakan dalam rangka 17 Agustus kemarin.</li></ul>	-	-

		08.00-13.00	2. Menjaga piket gerbang depan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan senyum, sapa dan salam kepada guru, murid dan tamu yang datang ke sekolah</li> <li>- Membantu mengantarkan tamu ke tempat yang dituju</li> <li>- Menjaga dan memantau siswa supaya tidak ada yang bolos sebelum selesai jam sekolah</li> </ul>	-	-
2	Selasa, 25 Agustus 2015	09.30-14.00	1. Menjaga Piket Kehadiran Siswa 2. Mendata ketidak hadiran siswa 3. Mendata siswa yang terlambat 4. Memantau pintu gerbang yang biasa digunakan siswa untuk kabur atau membolos	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendata siswa yang datang terlambat.</li> <li>- Menerima dan memberikan surat izin kepada siswa yang tidak hadir atau telat masuk ke dalam kelas.</li> <li>- Memantau para siswa agar tidak membolos di tengah-tengah pelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa banyak yang datang dengan sengaja datang terlambat.</li> <li>- Kurang tegasnya guru piket yang ada di sekolah sehingga para siswa terkesan meremehkan kepada para guru piket</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru piket harus lebih menekankan tata tertib yang ada</li> <li>- Guru piket maupun semua guru harus bisa lebih tegas dalam mengambil sikap.</li> </ul>
3	Rabu, 26 Agustus 2015	08.00-10.00	1. Membantu piket gerbang samping	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berkeliling untuk mengabsen siswa ke setiap kelas</li> <li>- Memantau siswa supaya tidak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih banyak siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menegaskan siswa</li> </ul>

				<p>bolos ditengah-tengah pembelajaran</p>	<p>yang keluar kelas dan pergi ke kantin</p>	<p>supaya masuk kelas sebelum bel istirahat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru piket dan penjaga kantin mengunci pintu kantin sehingga siswa tidak bisa bolos ke kantin.</li> </ul>
		11.00-14.00	2. Piket gerbang depan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan senyum, sapa dan salam kepada guru, murid dan tamu yang datang ke sekolah</li> <li>- Membantu mengantarkan tamu ke tempat yang dituju</li> <li>- Menjaga dan memantau siswa supaya tidak ada yang bolos sebelum selesai jam sekolah</li> </ul>	-	-
4	Kamis, 27 Agustus 2015	07.00-10.00	1. Membantu piket menjaga kelas X DKV 1 mengerjakan tugas yang	- Menjaga dan memantau siswa kelas X DKV 1 supaya mengerjakan tugas dan tidak	- Beberapa siswa ada yang mundar-mandir keluar masuk kelas	- Menegur siswa yang keluar-masuk kelas supaya diam

		10.30-13.30	<p>diberikan guru mata pelajaran</p> <p>2. Mengerjakan RPP</p>	<p>keluar kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperbaiki RPP yang masih kurang lengkap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesulitan untuk mengerjakan format penilain dalam RPP yang seharusnya</li> </ul>	<p>di kelas dan segera mengerjakan tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari format penilaian dalam RPP yang benar</li> </ul>
5	Jumat, 28 Agustus 2015	<p>07.00-08.50</p> <p>09.30-11.30</p>	<p>1. Mengajar PKn di kelas XI AK 3 materi tentang Sosialisasi Budaya Politik</p> <p>2. Membantu menjaga piket gerbang samping</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyerahkan RPP kepada guru pembimbing</li> <li>- Memberikan materi tentang Sosialisasi Budaya Politik</li> <li>- Memberikan game kuis kepada siswa dengan menggunakan metode TTS (teka-teki soal), setiap siswa mengerjakan TTS secara individu</li> <li>- Memberikan tugas ke beberapa kelas, karena beberapa guru ada yang tidak bisa masuk kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-</li> <li>- Ada beberapa siswa yang sering dan sengaja telat masuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-</li> <li>- Guru piket lebih waspada dan menegaskan siswa</li> </ul>

				- Memantau para siswa	kelas dan meminta surat masuk kelas	yang sering meminta surat izin masuk kelas sehingga siswa jera untuk terlambat masuk kelas.
6	Sabtu, 29 Agustus 2015	07.00-08.30	1. Mengajar PKn di kelas XI DKV 1 materi tentang Tipe-Tipe Budaya Politik dan Sosialisasi Budaya Politik	- Memberikan materi tentang Tipe-Tipe Budaya Politik dan Sosialisasi Budaya Politik - Memberikan tes soal untuk kelompok menggunakan metode kartu tanya dikerjakan secara berkelompok dengan cara masing-masing anggota kelompok mengerjakan soal secara estafet (materi tentang Tipe-Tipe Budaya Politik) dan tes soal individu dikerjakan secara mandiri menggunakan metode TTS (materi tentang Sosialisasi Budaya	-	-

		08.30-10.00	2. Mengikuti teman mengajar PKn di kelas XI AK 1	Politik).  Mengkondisikan kelas	- Siswa masih rame sendiri, mengobrol dengan temannya - Beberapa siswa keluar masuk kelas	- Menegur siswa yang mengobrol supaya tidak mengobrol dan menegur siswa yang keluar masuk kelas supaya mengikuti proses pembelajaran sampai selesai
--	--	-------------	--------------------------------------------------	---------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Yogyakarta , 14 Agustus 2015

Mengetahui / Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

Edy Susanto, S. Pd

Ulfah Nurul Alifah

NIP. 195907231988032001

NIP.

NIM.12401241014



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SMK KOPERASI YOGYAKARTA	NAMA MAHASISWA	: Ulfah Nurul Alifah
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166	NO. MAHASISWA	: 12401241014
GURU PEMBIMBING	: Edy Susanto, S. Pd	FAK/JUR/PRODI	: FIS/PKnH/PKn
		DOSEN PEMBIMBING	: Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

### MINGGU IV

No.	Hari/tanggal	Jam	Materikegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 31 Agustus 2015	07.00-08.00	1. Upacara Bendera	- Upacara bendera yang dilaksanakan secara rutin setiap hari Senin.	-	-
		08.00-13.00	2. Menjaga piket gerbang depan	- Memberikan senyum, sapa dan salam kepada guru, murid dan tamu yang datang ke sekolah - Membantu mengantarkan tamu ke tempat yang dituju	-	-



				- Menjaga dan memantau siswa supaya tidak ada yang bolos sebelum selesai jam sekolah		
2	Selasa, 01 September 2015	08.30-13.00	1. Piket di gerbang depan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan senyum, sapa dan salam kepada guru, murid dan tamu yang datang ke sekolah</li> <li>- Membantu mengantarkan tamu ke tempat yang dituju</li> <li>- Menjaga dan memantau siswa supaya tidak ada yang bolos sebelum selesai jam sekolah</li> </ul>	-	-
3	Rabu, 02 Septembert 2015	07.00-10.00	1. Menjaga piket gerbang samping sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan surat keterangan izin masuk kepada siswa yang telat datang</li> <li>- Menjaga dan memantau siswa supaya tidak bolos jam pelajaran</li> </ul>	- Masih ada beberapa siswa yang telat masuk kelas dan meminta surat keterangan izin masuk kelas	-
		11.00-14.00	2. Piket gerbang depan	- Memberikan senyum, sapa dan salam kepada guru, murid dan	-	-

				<p>tamu yang datang ke sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu mengantarkan tamu ke tempat yang dituju</li> <li>- Menjaga dan memantau siswa supaya tidak ada yang bolos sebelum selesai jam sekolah</li> </ul>		
4	Kamis, 03 September 2015	<p>07.00-10.00</p> <p>11.00-13.20</p>	<p>1. Membantu piket menjaga kelas X DKV 1 mengerjakan tugas yang diberikan guru mata pelajaran</p> <p>2. Membuat soal ulangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga dan memantau siswa kelas X DKV 1 supaya mengerjakan tugas dan tidak keluar kelas</li> <li>- Membuat soal ulangan untuk kelas XI AK 3 dan XI DKV 1 di perpustakaan menghasilkan 10 nomor soal ulangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesulitan menentukan soal ulangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat soal ulangan dengan</li> <li>- Siswa melengkapi kembali berkas</li> </ul>
5	Jumat, 04 September 2015	07.00-08.50	1. Ulangan harian dari materi budaya politik, tipe-tipe budaya politik dan sosialisasi budaya politik di kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengawasi siswa kelas XI AK 3 saat ulangan berlangsung</li> </ul>	-	-

		11.05-12.40	<p>XI AK 3</p> <p>2. Ulangan harian dari materi budaya politik, tipe-tipe budaya politik dan sosialisasi budaya politik di kelas XI AK 2</p>	<p>- Membantu mengawasi siswa kelas XI AK 2 saat ulangan berlangsung</p>	-	-
6	Sabtu, 05 September 2015	<p>07.00-08.30</p> <p>08.30-10.00</p> <p>10.30-11.30</p>	<p>1. Ulangan harian dari materi budaya politik, tipe-tipe budaya politik dan sosialisasi budaya politik di kelas XI DKV 1 dan XI AK 1</p> <p>2. Memeriksa hasil ulangan siswa</p>	<p>- Mengawasi siswa kelas XI DKV 1 dan membantu kelas XI AK 1 saat ulangan berlangsung</p> <p>- Menilai semua hasil ulangan siswa kelas XI AK 3 dan kelas XI DKV 1</p>	-	-

Yogyakarta , 14 Agustus 2015

Mengetahui / Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

Edy Susanto, S. Pd

Ulfah Nurul Alifah

NIP. 195907231988032001

NIP.

NIM.12401241014



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SMK KOPERASI YOGYAKARTA	NAMA MAHASISWA	: Ulfah Nurul Alifah
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166	NO. MAHASISWA	: 12401241014
GURU PEMBIMBING	: Edy Susanto, S. Pd	FAK/JUR/PRODI	: FIS/PKnH/PKn
		DOSEN PEMBIMBING	: Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

### MINGGU V

No.	Hari/tanggal	Jam	Materikegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 07 September 2015	07.00-08.00	1. Upacara Bendera	- Upacara bendera yang dilaksanakan secara rutin setiap hari Senin.	-	-
		08.00-13.00	2. Menjaga piket gerbang depan	- Memberikan senyum, sapa dan salam kepada guru, murid dan tamu yang datang ke sekolah - Membantu mengantarkan tamu ke tempat yang dituju	-	-

				- Menjaga dan memantau siswa supaya tidak ada yang bolos sebelum selesai jam sekolah		
2	Selasa, 08 September 2015	08.00-09.00  09.00-13.30	1. Membantu menjaga piket di gerbang samping 2. Piket mendata kehadiran siswa 3. Membuat laporan	- Kekeliling ke setiap kelas mengecek kehadiran siswa  - Laporan individu baru mencapai 20%	-  - Data belum lengkap	-  - Menyelesaikan PPL terlebih dahulu supaya data bisa terkumpul
3	Rabu, 09 September 2015	07.00-10.00  11.00-14.00	1. Membuat laporan 2. Piket gerbang depan	- Melanjutkan membuat laporan individu baru mencapai 50%  - Memberikan senyum, sapa dan salam kepada guru, murid dan tamu yang datang ke sekolah - Membantu mengantarkan tamu ke	- Masih ada beberapa data yang masih belum lengkap  -	- Mencari dan menyusun data  -

				<p>tempat yang dituju</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga dan memantau siswa supaya tidak ada yang bolos sebelum selesai jam sekolah</li> </ul>		
4	Kamis, 10 September 2015	<p>07.30-11.00</p> <p>12.40-13.20</p> <p>13.30-14.30</p>	<p>1. Membuat laporan</p> <p>2. Membantu piket menunggu siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru di kelas XI PM</p> <p>3. Breafing (rapat) bersama anak-anak PPL untuk membahas perpisahan dan penarikan PPL disekolah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melanjutkan mengerjakan laporan individu sudah mencapai 70%</li> <li>- Menjaga dan memantau siswa supaya mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru materi pelajaran</li> <li>- Membentuk kepanitiaan, menyusun rancangan acara, dsb</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih terdapat beberapa data yang kurang</li> <li>-</li> <li>- Masih kurangnya dana yang terkumpul untuk acara perpisahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyelesaikan data yang belum lengkap</li> <li>-</li> <li>- Mahasiswa PPL iuran lagi untuk mengumpulkan dana yang digunakan sebagai sumber perpisahan dan penarikan PPL</li> </ul>

5	Jumat, 11 September 2015	07.00-08.00	1. Olahraga bersama-sama	- Senam bersama guru-guru, karyawan dan siswa-siswa SMK Koperasi dipandu oleh instruktur senam	-	-
		08.10-09.30	2. Mengajar mata pelajaran PKn di kelas XI AK 3 dengan materi Peran Serta Budaya Poitik Partisipan	- Menyerahkan RPP kepada guru pembimbing - Menyampaikan materi tentang Peran Serta Budaya Poitik Partisipan menggunakan metode ceramah, setelah selesai materi disampaikan siswa diberi kuis dandisuruh mereview materi yang sudah disampaikan	- Kurang percaya dirinya siswa untuk menjelaskan kembali materi	- Dilatih terus supaya timbul percaya diri untuk berbicara di muka umum
		12.40-14.00	3. Mengikuti teman mengajar di kelas XI AK 2	- Membantu mengkondisikan anak-anak kelas XI AK 2	- Siswa merasa jenuh dalam proses pembelajaran	- Memberikan metode pembelajaran yang menarik



		14.00-14.30	4. Breafing kelompok PPL	- Mematangkan rencana acara perpisahan dan penarikan PPL untuk hari Sabtu	-	-
6	Sabtu, 12September 2015	07.00-08.30	1. Mengajar mata pelajaran PKn di kelas XI DKV 1 dengan materi Peran Serta Budaya Poitik Partisipan	- Menyerahkan RPP kepada guru pembimbing - Menyampaikan materi tentang Peran Serta Budaya Poitik Partisipan menggunakan metode ceramah dan video pembelajaran tentang materi Peran Serta Budaya Politik Partisipan, dan siswa disuruh untuk menyimak video yang ditayangkan. Kemudian siswa disuruh untuk mereview materi.	-	-
		08.30-10.00	2. Mengikuti teman mengajar PKn di kelas XI AK 1	- Membantu siswa untuk menyimak video pembelajaran yang telah disampaikan	-	-
		10.00-12.00	3. Perpisahan dan	- Terlaksananya acara Perpisahan	-	-

			Penarikan PPL UNY 2015	dan Penarikan PPL UNY 2015 dengan lancar, yang diikuti oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2015, Kepala Sekolah SMK Koperasi, staf guru dan para karyawan SMK Koperasi, siswa-siswi SMK Koperasi dan ke-16 Mahasiswa PPL UNY 2015, dilaksanakan di Aula SMK Koperasi		
		13.00-23.00	4. Membuat Laporan	- Finishing Laporan	-	-

Yogyakarta , 14 Agustus 2015

Mengetahui / Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

Edy Susanto, S. Pd

UlfahNurul Alifah

NIP. 195907231988032001

NIP.

NIM.12401241014



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN DAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

**F03**

Untuk Mahasiswa

NOMOR LOKASI : .....

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK Koperasi Yogyakarta

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Kapas I/5 Umbulharjo, Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	Jumlah
1	Pembuatan Administrasi Guru	Pembuatan perangkat administrasi guru, meliputi: jam efektif, RPP, Agenda mengajar guru.		20.000			20.000
2	Pembuatan Materi Pembelajaran	Membuat materi pembelajaran PKn untuk 2		15.000			15.000

		kelas (XI AK 3 dan XI DKV 1) sebanyak 20 buah untuk 4 materi pembahasan setiap pertemuan (masing-masing 5).					
3	Pembuatan Latihan, Soal Ulangan Harian	Membuat soal latihan, soal ulangan untuk 2 kelas (XI AK 3 dan XI DKV 1)		25.000			25.000
4	Pembuatan Laporan PPL	Membuat laporan PPL sebanyak 3 rangkap, untuk mahasiswa sendiri, DPL, dan Guru Pembimbing.		150.000			150.000
	<b>Total Pengeluaran</b>						<b>210.000</b>

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Kepala SMK Koperasi Yogyakarta

Guru Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

Drs. Bambang Priyatmoko

Edy Susanto, S. Pd

Ulfah Nurul Alifah

NIP. 195704271986021002

NIM. 12401241014



KALENDER PENDIDIKAN SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

JULI 2015						
MINGGU		5	12	19	26	
SENIN					27	
SELASA					28	
RABU					29	
KAMIS					30	
JUM'AT					31	
SABTU						

AGUSTUS 2015					
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

SEPTEMBER 2015				
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	

OKTOBER 2015						
MINGGU		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUM'AT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24	31	

NOPEMBER 2015					
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		
4	11	18			
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		

DESEMBER 2015				
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	

JANUARI 2016						
MINGGU		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

FEBRUARI 2016					
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23		
3	10	17	24		
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

MARET 2016				
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	

APRIL 2016						
MINGGU		3	10	17	23	
SENIN		4	11	18	24	
SELASA		5	12	19	25	
RABU		6	13	20	26	
KAMIS		7	14	21	27	
JUM'AT	1	8	15	22	28	
SABTU	2	9	16	23	29	

MEI 2016					
	1	8	15	22	29
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	

JUNI 2016				
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
	8	15	22	29
1	9	16	23	30
2	10	17	24	31
3	11	18	25	
4	12	19	26	

JULI 2016						
MINGGU		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	



Kegiatan Awal Masuk Sekolah  
Libur Resmi Nasional  
Penyerahan Buku Lap.Pend (Raport)  
Libur awal Puasa dan sekitar Iedul Fitri  
Kegiatan/Ulangan Tengah Semester  
Ujian Nasional SMA/SMK  
Ulangan Akhir Semester/Ulangan Kenaikan Kelas  
Remidi dan Pengayaan  
Porsenitas / Kegiatan Keagamaan  
Kamus Pahngan



Perkiraan verifikasi Tempat Uji  
Kompetensi (TUK, pelaksanaan Uji  
Kompetensi Kejuruan (UKK) dan  
Ujian Sekolah  
Libur Khusus Hari Guru  
Libur Semesteran  
Hari Koperasi Indonesia  
HUT SMK Koperasi Yogyakarta  
Praktik Industri Kelas XI  
Pembekalan Praktik Industri Kls XI  
Kunjungan Industri Kelas X dan XI  
Kemah Besar Kelas X

Keterangan Hari Libur Nasional

Sabtu, 18-20 Juli 2015 Hari Raya Idul Fitri / Lebaran  
Senin, 17 Agustus 2015 Hari Proklamasi Kemerdekaan R.I.  
Kamis, 24 September 2015 Hari Raya Idul Adha / Hari Raya Haji  
Kamis, 14 Oktober 2015 Tahun Baru 1433 Hijriyah  
Rabu, 23 Desember 2015 Maulid Nabi Muhammad SAW  
Jum'at, 25 December 2015 Hari Raya Natal  
Jum'at, 1 January 2016 Tahun Baru Masehi  
Senin, 8 Februari 2016 Tahun Baru Imlek  
Rabu, 9 Maret 2016 Hari Raya Nyepi (Tahun Baru Saka)  
Jum'at, 25 Maret 2016 Wafat Isa Almasih  
Minggu, 1 Mei 2016 Hari Buruh  
Kamis, 5 Mei 2016 Isra Mi'raj Nabi Besar Muhammad SAW  
Kamis, 5 Mei 2016 Kenaikan Isa Al-Masih  
Senin-Selasa, 4-5 Juli 2016 Cuti Bersama  
Rabu-Kamis, 6-7 Juli 2016 Hari Raya Idul Fitri / Lebaran  
Jum'at, 8 Juli 2016 Cuti Bersama

Yogyakarta, 22 Juli 2015  
Kepala Sekolah

Drs. Bambang Priyatmoko  
NIP. 19570427 198602 1 002

**PROGRAM SEMESTER  
TAHUN PELAJARAN 2015-2016**

SATUAN PENDIDIKAN : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
PROGRAM STUDI KEAHLIAN : KEUANGAN/ TATA NIAGA/ SENI RUPA  
KOMPETENSI KEAHLIAN : AKUNTANSI/ PEMASARAN/ DKV

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
KELAS : XI  
SEMESTER : GANJIL/ 1 (SATU)

[illegible]



WakaKurikulum

Noor Rochmah, S. Pd

Mengetahui,

KepalaSekolah

Drs. Bambang Priyatmoko  
NIP 19570427 198602 1 002

Yogyakarta, 12 September 2015

Guru Mata Pelajaran PKN

Ulfah Nurul Alifah  
NIM. 12401241014

**PROGRAM TAHUNAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2015-2016**

SATUAN PENDIDIKAN : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
 PROGRAM STUDI KEAHLIAN : KEUANGAN/ TATA NIAGA/ SENI RUPA  
 KOMPETENSI KEAHLIAN : AKUNTANSI/ PEMASARAN/ DKV  
 MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
 KELAS : XI

SEMESTER	NO	PEMBELAJARAN/ MATERI POKOK		JAM PELAJARAN	
		StandarKompetensi	Kompetensi Dasar		
I	1	MenganalisisBudayaPolitik di Indonesia	KD 1	2	14
			KD 2	4	
			KD 3	4	
			KD 4	2	
	Ulangan/ Evaluasi 1			2	
	2	MenganalisisBudayaDemokrasi MenujuMasyarkatMadani	KD 1	2	12
			KD 2	2	
			KD 3	4	
			KD 4	2	
	Ulangan/ Evaluasi 2			2	
	3	MenampilkanSikapKeterbukaa ndanKeadilanDalamKehidupan BerbangsadanBernegara	KD 1	4	12
			KD 2	4	
			KD 3	2	
	Ulangan/ Evaluasi			2	
II	4	MenganalisisHubunganInternas ionaldanOrganisasiInternasiona l.	KD 1	2	18
			KD 2	2	
			KD 3	4	
			KD 4	4	
			KD 5	4	
	Ulangan/ Evaluasi			2	
	5	MenganalisisSistemHukumdan PeradilanInternasional.	KD 1	2	14
			KD 2	6	
			KD 3	6	
Ulangan/ Evaluasi			2		
JUMLAH TOTAL				70	

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,  
Waka Kurikulum

Guru Mata Pelajaran PKN

Noor Rochmah, S. Pd

Kepala Sekolah

Ulfah Nurul Alifah  
NIM. 12401241014

Drs. Bambang Priyatmoko  
NIP. 19570427 198602 1 002

SILABUS

NAMA SATUAN PENDIDIKAN : SMK KOPERASI

PROGRAM STUDI KEAHLIAN : Pendidikan Kewarganegaraan

KOMPETENSI KEAHLIAN : Pendidikan Kewarganegaraan

MATA PELAJARAN : Pendidikan Kewarganegaraan

STANDAR KOMPETENSI : 1. Menganalisis Budaya Politik di Indonesia

KODE KOMPETENSI :KD 1.1, KD 1.2, KD 1.3, KD 1.4

WAKTU :18 x 45

KKM : 75

KOMPETENSI	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	NILAI KARAK TER	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					METODE	BENTUK	TM	PS	PI	
1.1 Mendeskripsikan pengertian budaya	<ul style="list-style-type: none"><li>Mendeskripsikan pengertian budaya politik</li><li>Menjelaskan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Religius, jujur, toleransi,</li></ul>	1.1.1 Pengertian budaya politik 1.1.2 Ciri-ciri budaya politik	<ul style="list-style-type: none"><li>Penyampaian materi oleh pengajar/guru, kemudian peserta</li></ul>	Tugas Individu (PR)	Uraian	2 dkk	4(8) kj		Sumber/Bahan : Buku PKn SMA kls XI,Retno L, Esis

politik	orientasi masyarakat terhadap suatu sistem politik	disiplin , kerjakeras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi , bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan	<p>1.1.3 Macam-macam budaya politik</p> <p>1.1.4 Faktor penyebab berkembangnya budaya politik di suatu daerah</p> <p>1.1.5 Budaya politik yang berkembang dalam masyarakat</p>	<p>didik secara individu ditugaskan untuk menggali dan mencari informasi tentang materi pembelajaran.</p> <p>▪ Penyampaian materi oleh guru, kemudian peserta didik dibentuk kelompok untuk mengerjakan tes soal yang diberikan oleh guru, masing-masing anggota kelompok mengerjakan tes soal secara estafet sampai waktu yang diberikan selesai.</p> <p>▪ Peyampaian materi oleh guru, dilanjutkan siswa</p>	Tes Materi (Tugas Kelompok)	Kartu Tanya	TTS (Teka-Teki Soal)	<p>Buku PKN SMK kls XI, Retno L, Esis</p> <p>Buku PKN SMK kls XI Kokom K dan Yuswan L.</p> <p>Internet</p> <p>Buku Pegangan Kuliah tentang Budaya Politik. Cholisin.</p> <p>Alat : Laptop LCD Infocus</p>
1.2 Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi tipe-tipe budaya politik menurut Almond, dkk</li> <li>• Mengidentifikasi tipe-tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia</li> </ul>		<p>1.2.1 Macam-macam tipologi budaya politik</p> <p>1.2.2 Perkembangan tipe budaya politik sejalan perkembangan sistem politik yang berlaku</p>					



		bersaha bat, cinta damai, gemar memba ca, peduli lingkun gan, peduli sosial, tangu ng jawab		dan siswa diminta mereview materi mengenai peran serta budaya politik partispan.						
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--	--

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

**I. IDENTITAS**

- 1. Nama Sekolah** : **SMK Koperasi Yogyakarta**
- 2. Mata Pelajaran** : **PKn**
- 3. Materi Pokok** : **BUDAYA POLITIK**
  - o Pengertian Budaya Politik
  - o Ciri-ciri budaya politik
  - o Macam-macam budaya politik
  - o faktor penyebab berkembangnya budaya politik di suatu daerah
  - o Budaya politik yang berkembang dalam masyarakat
- 4. Kelas/Program** : **XI/I**
- 5. Alokasi Waktu** : **2 x 45 Menit**

**II. STANDAR KOMPETENSI/KOMPETENSI DASAR**

- 1. Standar Kompetensi**
  - 1. Menganalisis budaya politik di Indonesia
- 2. Kompetensi Dasar**
  - 1.1. Mendeskripsikan pengertian budaya politik

**III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1	Mendeskripsikan pengertian budaya politik	Jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, tanggung jawab.
2	Menjelaskan orientasi masyarakat terhadap suatu sistem politik.	

**IV. TUJUAN PEMBELAJARAN :**

- Setelah proses belajar mengajar siswa diharapkan mampu :
- Siswa mampu mendeskripsikan pengertian budaya politik
  - Siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri budaya politik
  - Siswa mampu mendeskripsikan macam-macam budaya politik
  - Siswa mampu menjelaskan faktor penyebab berkembangnya budaya politik di daerahnya
  - Siswa mampu mengidentifikasi perkembangan budaya politik

- Siswa mampu menyimpulkan budaya politik yang berkembang di masyarakat

## **V. MATERI PEMBELAJARAN**

### **1. Pengertian Budaya Politik**

- Menurut Almond dan Verba

Budaya politik merupakan orientasi dan sikap individu terhadap sistem politik dan bagian-bagiannya, juga sikap individu terhadap peranannya sendiri dalam sistem politik tersebut.

- Larry Diamond menyimpulkan, bahwa:

Budaya politik merupakan seperangkat nilai-nilai yang menjadi dasar aktor untuk menjalankan tindakan-tindakandalam ranah politik.

- Austin Ranney

Budaya politik adalah seperangkat pandangan tentang politik dan pemerintahan yang dipegang secara bersama-sama, sebuah pola orientasi terhadap objek-objek politik.

- Samuel Beer

Budaya politik adalah nilai-nilai keyakinan dan sikap-sikap emosi tentang bagaimana pemerintahan seharusnya dilaksanakan dan tentang apa yang harus dilakukan oleh pemerintah.

- Alan R. Ball

Budaya politik merupakan susunan yang terdiri dari sikap, kepercayaan, emosi, dan nilai-nilai masyarakat yang berhubungan dengan sistem politik.

- Miriam Budiardjo

Budaya politik adalah keseluruhan dari pandangan-pandangan politik, seperti norma-norma, pola-pola orientasi terhadap politik dan pandangan hidup pada umumnya.

- Dapat disimpulkan bahwa budaya politik merupakan sifat atau karakter berpolitik yang berkembang dalam masyarakat dengan seperangkat objek dan proses sosial yang bersifat khusus/orientasi masyarakat terhadap suatu sistem politik.

### **2. Ciri-ciri budaya politik**

- Terdapat pengaturan kekuasaan
- Perilaku dari aparat-aparat negara
- Proses pembuatan kebijakan pemerintah
- Adanya kegiatan partai-partai politik
- Adanya gejolak masyarakat terhadap kekuasaan yang memerintah
- Mengenai pola pengalokasian sumber-sumber masyarakat
- Adanya budaya politik mengenai masalah legitimasi.



### **3. Macam-macam budaya politik**

Budaya politik dibagi dalam beberapa tipe berdasarkan dari orientasi politiknya. Macam-macam budaya politik atau tipe-tipe budaya politik adalah sebagai berikut:

#### **a. Budaya Politik Parokial**

##### **Pengertian Budaya Politik**

Budaya Politik Parokial adalah budaya politik dengan tingkat partisipasi politik yang sangat rendah. Budaya politik parokial umumnya terdapat dalam masyarakat tradisional dan lebih bersifat sederhana. Berdasarkan pendapat Moctar Masoed dan Colin Mc. Andrew, yang mengatakan budaya politik parokial adalah orang-orang yang tidak mengetahui sama sekali adanya pemerintahan dan politik.

##### **Ciri-Ciri Budaya Politik Parokial**

- Apatis
- Lingkupnya sempit dan kecil
- Pengetahuan politik rendah
- Masyarakatnya yang sederhana dan tradisional
- Adanya ke tidak peduli dan juga menarik diri dari kehidupan politik
- Anggota masyarakat condong tidak berminat terhadap objek politik yang luas
- Kesadaran anggota masyarakat mengenai adanya pusat kewenangan dan kekuasaan dalam masyarakatnya rendah
- Tidak ada peranan politik bersifat khusus
- Warga negara tidak sering berhadap dalam sistem politik

#### **b. Budaya Politik Kaula/Subjek**

##### **Pengertian Budaya Politik Kaula**

Budaya politik kaula adalah budaya politik dengan masyarakat yang sudah relatif maju baik sosial maupun ekonominya, namun masih relatif pasif. Budaya politik kaula atau subjek berada pada orang secara pasif patuh pada pejabat-pejabat pemerintahan dan undang-undang, akan tetapi tidak melibatkan diri dalam politik ataupun memberikan suara dalam pemilihan. Budaya politik kaula memiliki tingkat perhatian pada sistem politik sangat rendah.

##### **Ciri-Ciri Budaya Politik Kaula/Subjek**

- Masyarakat menyadari sepenuhnya otoritas pemerintah
- Sedikit warga memberi masukan dan tuntutan kepada pemerintah, namun dapat menerima apa yang berasal dari pemerintah
- Menerima putusan yang dianggap sebagai sesuatu yang tidak dapat dikoreksi, terlebih lagi ditentang.

- Sikap warga sebagai aktor politik adalah pasif, artinya warga tidak dapat berbuat banyak untuk berpartisipasi dalam kehidupan politik.
- Warga menaruh keadaran, minat, dan perhatian pada sistem politik secara umum dan khusus terhadap objek output, sedangkan untuk kesadarannya terhadap input dan kesadarannya sebagai aktor politik masih rendah.

### c. Budaya Politik Partisipan

#### **Pengertian Budaya Politik Partisipan**

Budaya politik partisipan adalah budaya politik yang ditandai adanya kesadaran politik yang sangat tinggi. Budaya politik partisipan dapat dikatakan suatu bentuk budaya yang anggota masyarakatnya condong diorientasikan secara eksplisit terhadap sistem sebagai keseluruhan dan terhadap struktur dan proses politik serta administratif. Budaya politik yang ditandai dengan adanya kesadaran dirinya atau orang lain sebagai anggota aktif dalam kehidupan politik. Umumnya masyarakat budaya politik partisipan sadar bahwa betapapun kecil partisipasi dalam sistem politik, tetap saja merasa berarti dan berperan dalam berlangsungnya sistem politik. Begitu pun dengan budaya politik partisipan, masyarakat tidak menerima langsung keputusan politik, karena merasa sebagai anggota aktif dalam kehidupan politik yang memiliki hak dan tanggung jawab.

#### **Ciri-Ciri Budaya Politik Partisipan**

- Warga menyadari hak dan tanggung jawabnya dan dapat mempergunakan hak serta menanggung kewajibannya.
- Tidak begitu saja menerima keadaan, tunduk pada keadaan, berdisiplin tetapi dapat menilai dengan penuh kesadaran semua objek politik, baik secara keseluruhan, input, output, maupun posisi dirinya sendiri.
- Kehidupan politik sebagai sarana transaksi, misalnya penjual dan pembeli. Warga menerima menurut kesadarannya tetapi dapat menolak menurut penilaiannya sendiri.
- Menyadari sebagai warga negara yang aktif dan berperan sebagai aktivis.

### **4. Faktor penyebab berkembangnya budaya politik di suatu daerah**

- 1) Tingkat pendidikan masyarakat sebagai kunci utama perkembangan budaya politik masyarakat.
- 2) Tingkat ekonomi masyarakat, semakin tinggi tingkat ekonomi/sejahtera masyarakat maka partisipasi masyarakat pun semakin besar.
- 3) Reformasi politik/*political will* (semangat merevisi dan mengadopsi system politik yang lebih baik).
- 4) Supremasi hukum (adanya penegakan hukum yang adil, independen, dan Bebas).

5) Media komunikasi yang independen (berfungsi sebagai control sosial, bebas, dan mandiri).

## **5. Budaya politik yang berkembang dalam masyarakat**

Menurut Rusadi Kantaprawira, budaya politik Indonesia adalah parokial kaula dan partisipan. Namun, dalam pelaksanaannya adalah politik parokial kaula. Hal ini karena adanya isolasi kebudayaan luar, pengaruh penjajahan, feodalisme, bapakisme dan ikatan primordial. Seharusnya, budaya politik masyarakat Indonesia sesuai dengan etika politik demokrasi Pancasila seperti politik partisipan.

Budaya politik yang berkembang di masyarakat Indonesia, setiap daerah mempunyai budaya politik tersendiri yang menjadi karakteristik khas bagi setiap perilaku atau tindakan politik yang ditampilkan oleh setiap warga masyarakatnya. Berikut budaya politik beberapa suku bangsa di Indonesia.

### **a. Budaya Politik Batak**

Orang Batak terkenal dengan karakternya yang keras dalam menantang hidup. Dalam mengemukakan pendapat, orang Batak cenderung spontan, lugas dan keras serta apa adanya. Karakteristik seperti ini sangat diperlukan dalam pembangunan politik di Negara kita, terutama dalam penyelenggaraan pemerintahan di Negara kita. Kujujuran adalah prinsip utama yang dipegang tanggung oleh orang Batak. Hal ini sebenarnya merupakan potensi yang harus dikembangkan oleh pemerintah untuk menciptakan pemerintahan yang jujur, bersih, dan berwibawa.

### **b. Budaya Politik Minangkabau**

Sumatra Barat adalah daerah luar Jawa yang paling banyak menyumbang tokoh dipangung politik nasional, sejak era colonial sampai era reformasi. Masyarakat Minangkabau melihat pemimpin hanyalah orang yang "ditinggikan seranting dan di dahulukan selangkah", artinya pemimpin bukanlah penguasa tunggal yang mempunyai wewenang mutlak dalam mengambil setiap kebijakan. Masyarakat Minang memandang bahwa kekuasaan menyebar dalam nagari-nagari karena nagari berfungsi sebagai kesatuan adat dan sekaligus politik. Cara untuk mengambil keputusan adalah musyawarah antara seluruh unsur nagari.

### **c. Budaya Politik Sunda**

Kebudayaan Sunda termasuk salah satu kebudayaan yang berpengaruh di Negara kita. Tingkat keberpengaruhan budaya Sunda sangat tinggi terhadap kehidupan warga masyarakatnya. Dalam penyelenggaraan politik pemerintahan, baik ditingkat pemerintahan provinsi sampai ke pemerintahan desa selalu diwarnai dengan keharmonisan hubungan antara penguasa setempat dan rakyatnya. Masyarakat Sunda merupakan tipe masyarakat yang tidak mengutamakan kekuasaan.

d. Budaya Politik Jawa

Masyarakat Jawa pada umumnya masih bersifat hierarkis. Stratifikasi sosial buakn berdasarkan pada atribut sosial yang bersifat materialistik, tetapi lebih kepada kepemilikan kekuasaan. Bagi masyarakat Jawa kekuasaan itu pada dasarnya bersifat nyata, tetap (konstan), sumbernya homogen dan tidak berkaitan dengan persoalan sah atau tidaknya kekuasaan tersebut dimiliki oleh seseorang.

Dalam masyarakat Jawa terdapat pemisah yang tegas antara pemegang kekuasaan yang disebut sebagai kalangan *priyayi*, dan rakyat biasa. Hal itu diperlihatkan dengan cara berekspresi melalui bahasa dan pola perilaku yang diwujudkan melalui bahasa.

e. Budaya Politik Bali

Masyarakat adat Bali memiliki wujud pemikiran yang mendasar dalam segala hal, termasuk dalam kehidupan politiknya. Pemikiran tersebut merupakan aspek budayanya yang diwujudkan dalam bentuk konsep-konsep yang disebut *tatwa*, seperti:

- 1) *Tri Hita Karana* yang memberi pengertian atas adanya hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam lingkungan.
- 2) *Desa Kala Patra* yang memberi pengertian tentang tempat, waktu, dan keadaan yang mempengaruhi suatu peristiwa, atau fenomena.
- 3) *Tri Samaya* yang meliputi *atita* (masa lalu), *nagata* (masa yang akan datang), *wartamana* (masa sekarang).

Masyarakat Bali tumbuh dan berkembang dengan unsur tradisi dan agama yang sangat kuat. Unsur tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk pertahanan terhadap arus budaya luar yang datang ke Bali. Hal ini terbukti dengan adanya pergeseran budaya tersebut, masyarakat adat Bali tetap bisa mempertahankan nilai-nilai yang terkandung dalam kebudayaan masyarakat adatnya.

f. Budaya Politik Dayak

Pada Masyarakat adat suku Dayak dikenal system pemerintahan desa yang dipimpin oleh pembekal dan pengulu. Syarat untuk menjadi pembekan adalah memiliki kemampuan menulis dan membaca huruf latin, mempunyai rumah, serta mempunyai pengaruh. Sedangkan syarat menjadi pengulu adalah mempunyai keahlian dalam soal-soal adat, karena pengulu akan menjadi orang yang diminta bertindak memutuskan perkara-perkara hukum adat dan menjadi wakil desanya pada upacara-upacara adat yang diadakan di desa tetangga.

g. Budaya Politik Bugis-Makasar




Budaya ini dalam istilah umum sering disebut dengan budaya ”*patron-klien*” yang merupakan istilah bagi hubungan hierarki antara kaum bangsawan (*patron*) dengan rakyat biasa (*klien*). Dalam masyarakat Bugis, patron biasanya disebut *ajjoareng* atau *pappuangeng*. Sedangkan klien biasa disebut *joa’* atau *ana’guru* (pengikut).

VI. METODE PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan.

VII.STRATEGI PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)	Aspek <i>lifeskill</i> yang dikembangkan	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru membuka pertemuan dengan salam.</li><li>- Guru meminta salah satu siswa/peserta didik untuk memimpin do’a.</li><li>- Guru bersama peserta didik berdo’a.</li><li>- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</li><li>- Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.</li></ul>	15 Menit	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kerja sama</li><li>- Disiplin</li></ul>	Jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan , tanggung jawab.

2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p> <b>Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>☞ Mendeskripsikan pengertian budaya politik.</li><li>☞ Menjelaskan orientasi masyarakat terhadap suatu sistem politik.</li></ul> <p> <b>Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>☞ Guru menyampaikan materi kepada siswa.</li><li>☞ Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang diajarkan.</li><li>☞ Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan agar sesuai dengan tujuan pembelajaran, seperti apa, siapa, mengapa, bagaimana, kapan saja.</li><li>☞ Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik lainnya.</li><li>☞ Guru memberikan klarifikasi dan penguatan terkait materi yang telah ditanyakan.</li><li>☞ Guru memberikan tugas kepada peserta didik terkait materi ajar.</li></ul> <p> <b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi,</p> <p>Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>☞ Menyimpulkan tentang</li></ul>	55 Menit	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kesungguhan</li><li>- Disiplin</li><li>- Uji diri</li></ul>	
----	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>hal-hal yang belum diketahui</p> <p>☞ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</p>			
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan ini sebagai refleksi.</li> <li>- Guru menanyakan pada siswa bagaimana belajar hari ini.</li> <li>- Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Alloh SWT bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</li> </ul>	20 Menit	- Pengendalian diri	

**VIII. SUMBER BELAJAR**

- a. Alat Pembelajaran : Laptop, LCD, projector.
- b. Media Pembelajaran : Power point tentang Budaya Politik
- c. Sumber Pembelajaran :
  - Listyarti, Retno. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
  - Komalasari, Kokom dan Yusnawan Lubis. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Bandung: Armico.

**IX. PENILAIAN**

- 1. Lembar Penilaian Kognitif
  - Tugas (soal)
  - 1. Apa yang anda ketahui tentang budaya politik?
- 2. Lembar Penilaian Afektif
  - Pengamatan Perilaku Berkarakter
  - Pengamatan Keterampilan Sosial

**Keterangan:**

Perhitungan Skor untuk masing-masing jawaban yang benar adalah maximal 10, sehingga nilai siswa =



Tabel 1. Format Pengamatan Perilaku Berkarakter

No	Nama Siswa	Perilaku Berkarater															
		Disiplin				Jujur				Tanggung Jawab				Kerjasama			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

Format Pengamatan Keterampilan Sosial

Nama Siswa :  
Kelas :  
Tanggal :  
Petunjuk :

Untuk setiap keterampilan sosial berikut ini, beri penilaian atas keterampilan sosial siswa menggunakan skala berikut ini:

D = Memerlukan perbaikan

- Bertanya :tidak bertanya
- Berpendapat : tidak mengemukakan argumen saat berdiskusi
- Mendengarkan : tidak mendengarkan materi saat proses pembelajaran
- Kerjasama dalam Kelompok : tidak ikut berpartisipasi dalam kelompok

C = Menunjukkan kemajuan

- Bertanya : bertanya tetapi kadang-kadang
- Berpendapat : kadang-kadang mengemukakan argumen saat berdiskusi
- Mendengarkan : kurang mendengarkan materi saat proses pembelajaran
- Kerjasama dalam Kelompok : kurang berpartisipasi dalam kelompok

B = Memuaskan

- Bertanya :aktif bertanya
- Berpendapat : mengemukakan argumen saat berdiskusi
- Mendengarkan :mendengarkan materi saat proses pembelajaran
- Kerjasama dalam Kelompok : berpartisipasi dalam kelompok

A = Sangat Baik

- Bertanya :sangat aktif bertanya

- Berpendapat : mengemukakan argumen dan memberikan saran saat berdiskusi
- Mendengarkan : mendengarkan materi saat proses pembelajaran
- Kerjasama dalam Kelompok :sangat berpartisipasi dalam kelompok

**Tabel 2. Format Pengamatan Keterampilan Sosial**

No	Nama Siswa	Keterampilan Sosial															
		Bertanya				Berpendapat				Mendengarkan				Kerjasama dalam Kelompok			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

**X. DAFTAR PUSTAKA**

Listyarti, Retno. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Komalasari, Kokom dan Yusnawan Lubis. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Bandung: Armico.

**Yogyakarta, 12 Agustus 2015**

**Mengetahui,**

**Kepala SMK Koperasi Yogyakarta**

**Mahasiswa PPL**

**Drs. Bambang Priyatmoko**  
**NIP: 19570427 198602 1 002**

**Ulfah Nurul Alifah**  
**NIM: 12401241014**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

**I. IDENTITAS**

- 1. Nama Sekolah : SMK Koperasi Yogyakarta**
- 2. Mata Pelajaran : PKn**
- 3. Materi Pokok :Tipe-Tipe Budaya Politik**
  - o Macam-macam tipologi budaya politik
  - o Perkembangan tipe budaya politik sejalan perkembangan sistem politik yang berlaku
- 4. Kelas/Program : XI/I**
- 5. Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit**

**II. STANDAR KOMPETENSI/KOMPETENSI DASAR**

- 1. Standar Kompetensi
  - 1. Menganalisis budaya politik di Indonesia
- 2. Kompetensi Dasar
  - 1.2. Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia

**III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1	Mengidentifikasi tipe-tipe budaya politik menurut Almond, dkk.	Jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, tanggung jawab.
2	Mengidentifikasi tipe-tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia.	

**IV. TUJUAN PEMBELAJARAN :**

- Setelah proses belajar mengajar siswa diharapkan mampu :
- Siswa mampu mendeskripsikan tipe-tipe budaya politik
  - Siswa mampu mengidentifikasi tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia

**V. MATERI PEMBELAJARAN**

- a. Tipe-Tipe Budaya Politik**
  - Dimensi-dimensi Budaya Politik:

- a. Tingkat pengetahuan umum masyarakat mengenai sistem politik negaranya.
  - b. Pemahaman masyarakat mengenai struktur dan peran pemerintah dalam membuat kebijakan.
  - c. Pemahaman mengenai penguatan kebijakan yang meliputi masukan opini dari masyarakat dan media massa kepada pemerintah.
  - d. Sejauh mana partisipasi masyarakat dalam berpolitik dan bernegara, serta sejauh mana pemahamannya mengenai hak dan kewajibannya sebagai warga negara.
- Tipe-tipe Budaya Politik menurut Almond dan Verba

Terdapat 3 tipe budaya politik menurut Almond dan Verba:

- ✓ Budaya politik parokial  
Yaitu suatu masyarakat dapat dikatakan parokial bila frekuensi orientasi mereka terhadap empat dimensi penentu budaya politik mendekati nol atau tidak memiliki perhatian sama sekali terhadap keempat dimensi tersebut.
- ✓ Budaya politik subjek  
Yaitu suatu masyarakat dikatakan politik subjek jika terdapat frekuensi orientasi yang tinggi terhadap pengetahuan sistem politik secara umum dan objek output atau pemahaman mengenai penguatan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Namun, frekuensi orientasi mengenai struktur dan peranan dalam pembuatan kebijakan yang dilakukan pemerintah tidak terlalu diperhatikan.
- ✓ Budaya politik partisipan  
Adalah suatu bentuk budaya politik di mana anggota masyarakat sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai empat dimensi penentu budaya politik.

#### **b. Tipe-Tipe Budaya Politik yang Berkembang di Indonesia**

Tipe-tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia, antara lain:

- i. Budaya Politik Tradisional  
Yaitu budaya politik yang mengedepankan satu budaya dari etnis tertentu yang ada di Indonesia.
- ii. Budaya Politik Islam  
Adalah budaya politik yang lebih mendasarkan idenya pada satu keyakinan dan nilai agama tertentu, dalam hal ini tentu saja agama Islam.
- iii. Budaya Politik Modern  
Adalah budaya politik yang mencoba meninggalkan karakter etnis tertentu atau pendasaran pada agama tertentu.

#### **c. Tipe Budaya Politik Menurut Greetz**

Menurut Greetz terdapat 3 tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia, antara lain:

- 1) Budaya Politik Abangan  
Yaitu budaya politik masyarakat yang menekankan aspek-aspek animisme atau kepercayaan terhadap adanya roh halus yang dapat mempengaruhi hidup manusia.
- 2) Budaya Politik Santri  
Adalah budaya politik masyarakat yang menekankan aspek-aspek keagamaan, khususnya agama Islam.

- 3) Budaya Politik Priyayi  
Yaitu budaya politik masyarakat yang menekankan keluhuran tradisi.

VI. METODE PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah, tes materi.

VII. STRATEGI PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)	Aspek <i>lifeskill</i> yang dikembangkan	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>➤ Mengucap salam pembukaan</p> <p>➤ Berdo’a</p> <p>Apersepsi</p> <p>➤ Mengajak para siswa mempersiapkan diri untuk memasuki proses pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.</p> <p>➤ Mengabsen dan mengetahui kondisi siswa.</p>	15 Menit	<p>- Kerja sama</p> <p>- Disiplin</p>	Jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan , tanggung jawab.
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>a. Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <p>☞ Menjelaskan tipe-tipe budaya politik.</p> <p>☞ Menjelaskan tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia.</p> <p><i>b. Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <p>☞ Guru menyampaikan materi dengan metode ceramah.</p> <p>☞ Selama penyampaian</p>	55 Menit	<p>- Kesungguhan</p> <p>- Disiplin</p> <p>- Uji diri</p>	

	<p>materi berlangsung siswa boleh menanggapi, bertanya tentang materi yang tidak dimengerti.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>☞ Kalau ada pertanyaan guru menjawab.</li><li>☞ Setelah itu guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.</li><li>☞ Guru memberikan tes pertanyaan dalam bentuk kertas kartu tanya yang berbeda untuk masing-masing kelompok.</li><li>☞ Masing-masing kelompok dipersilahkan untuk menjawab tes yang sudah disediakan dalam kartu tanya, dengan cara masing-masing anggota kelompok menjawab soal yang tersedia dalam kartu tanya secara estafet sesuai dengan waktu yang diberikan.</li><li>☞ Setelah siswa selesai menjawab pertanyaan, lalu tiap-tiap kelompok menukar kartu tanya dengan kelompok yang lainnya.</li><li>☞ Kemudian masing-masing kelompok mengecek jawaban dan memberi skor.</li><li>☞ Guru mengecek nilai masing-masing kelompok dan memberikan kesimpulan hasil tes.</li></ul> <p><b>c. Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi,</p>			
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

	<p>Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>☞ Siswa memberikan tanggapan terhadap materi yang telah disampaikan.</li><li>☞ Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan guru.</li></ul>			
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan ini sebagai refleksi.</li><li>- Guru menanyakan pada siswa bagaimana belajar hari ini.</li><li>- Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Alloh SWT bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</li></ul>	20 Menit	- Pengendalian diri	

VIII. SUMBER BELAJAR

- a. Alat Pembelajaran : Laptop, LCD, projector.
- b. Media Pembelajaran : Power point tentang tipe-tipe budaya politik, soal tes dan kunci jawaban.
- c. Sumber Pembelajaran :
  - Listyarti, Retno. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
  - Komalasari, Kokom dan Yusnawan Lubis. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Bandung: Armico.

IX. PENILAIAN

1. Lembar Penilaian 1. Kognitif
  - Soal dilengkapi kunci jawaban

**Keterangan:**

**Lembar Penilaian 1. Kognitif**

**Soal**

Kertas 1.

1. Budaya politik yang memprioritaskan satu budaya dari etnis tertentu disebut....
2. Budaya politik yang lebih bersifat netral tanpa mendasarkan pada budaya atau agama tertentu disebut....
3. Masyarakat yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang sistem politik menganut budaya politik....
4. Menurut Almond dan Verba terdapat 3 tipe budaya politik. Sebutkan dan jelaskan ke 3 tipe budaya politik tersebut!
5. Budaya politik partisipan adalah....
6. Sebutkan dimensi-dimensi yang menjadi ukuran dalam membentuk budaya politik masyarakat!
7. Budaya politik Islam biasanya dipelopori oleh kelompok....
8. Budaya politik Islam adalah....
9. Upacara selamatan yang bertujuan untuk mengusir roh jahat merupakan salah satu ciri khas budaya politik....
10. Sebutkan dan jelaskan tipe budaya politik menurut Geertz!

Kertas 2.

1. Menurut Almond dan Verba terdapat 3 tipe budaya politik. Sebutkan dan jelaskan ke 3 tipe budaya politik tersebut!
2. Budaya politik partisipan adalah....
3. Sebutkan dimensi-dimensi yang menjadi ukuran dalam membentuk budaya politik masyarakat!
4. Budaya politik Islam biasanya dipelopori oleh kelompok....
5. Budaya politik Islam adalah....
6. Budaya politik yang memprioritaskan satu budaya dari etnis tertentu disebut....
7. Budaya politik yang lebih bersifat netral tanpa mendasarkan pada budaya atau agama tertentu disebut....
8. Masyarakat yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang sistem politik menganut budaya politik....
9. Sebutkan dan jelaskan tipe budaya politik menurut Geertz!
10. Upacara selamatan yang bertujuan untuk mengusir roh jahat merupakan salah satu ciri khas budaya politik....

Kertas 3.

1. Budaya politik Islam biasanya dipelopori oleh kelompok....
2. Budaya politik Islam adalah....
3. Upacara selamatan yang bertujuan untuk mengusir roh jahat merupakan salah satu ciri khas budaya politik....
4. Sebutkan dan jelaskan tipe budaya politik menurut Geertz!
5. Budaya politik partisipan adalah....
6. Sebutkan dimensi-dimensi yang menjadi ukuran dalam membentuk budaya politik masyarakat!
7. Menurut Almond dan Verba terdapat 3 tipe budaya politik. Sebutkan dan jelaskan ke 3 tipe budaya politik tersebut!
8. Budaya politik yang memprioritaskan satu budaya dari etnis tertentu disebut....
9. Budaya politik yang lebih bersifat netral tanpa mendasarkan pada budaya atau agama tertentu disebut....



10. Masyarakat yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang sistem politik menganut budaya politik....

Kertas 4.

1. Sebutkan dimensi-dimensi yang menjadi ukuran dalam membentuk budaya politik masyarakat!
2. Budaya politik Islam biasanya dipelopori oleh kelompok....
3. Budaya politik Islam adalah....
4. Upacara selamat yang bertujuan untuk mengusir roh jahat merupakan salah satu ciri khas budaya politik....
5. Sebutkan dan jelaskan tipe budaya politik menurut Geertz!
6. Menurut Almond dan Verba terdapat 3 tipe budaya politik. Sebutkan dan jelaskan ke 3 tipe budaya politik tersebut!
7. Budaya politik partisipan adalah....
8. Budaya politik yang lebih bersifat netral tanpa mendasarkan pada budaya atau agama tertentu disebut....
9. Masyarakat yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang sistem politik menganut budaya politik....
10. Budaya politik yang memprioritaskan satu budaya dari etnis tertentu disebut....

**Jawaban**

1. **Budaya politik yang memprioritaskan satu budaya dari etnis tertentu disebut....**
  - ✓ Budaya politik tradisional
2. **Budaya politik yang lebih bersifat netral tanpa mendasarkan pada budaya atau agama tertentu disebut....**
  - ✓ Budaya politik modern
3. **Masyarakat yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang sistem politik menganut budaya politik....**
  - ✓ Subjek
4. **Menurut Almond dan Verba terdapat 3 tipe budaya politik. Sebutkan dan jelaskan ke 3 tipe budaya politik tersebut!**
  - ✓ Budaya politik parokial  
Yaitu suatu masyarakat dapat dikatakan parokial bila frekuensi orientasi mereka terhadap empat dimensi penentu budaya politik mendekati nol atau tidak memiliki perhatian sama sekali terhadap keempat dimensi tersebut.
  - ✓ Budaya politik subjek  
Yaitu suatu masyarakat dikatakan politik subjek jika terdapat frekuensi orientasi yang tinggi terhadap pengetahuan sistem politik secara umum dan objek output atau pemahaman mengenai penguatan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Namun, frekuensi orientasi mengenai struktur dan peranan dalam pembuatan kebijakan yang dilakukan pemerintah tidak terlalu diperhatikan.
  - ✓ Budaya politik partisipan  
Adalah suatu bentuk budaya politik diaman anggota masyarakat sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai empat dimensi penentu budaya politik.
5. **Budaya politik partisipan adalah....**
  - ✓ Suatu bentuk budaya politik diaman anggota masyarakat sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai empat dimensi penentu budaya politik.
6. **Sebutkan dimensi-dimensi yang menjadi ukuran dalam membentuk budaya politik masyarakat!**

- ✓ Dimensi-dimensi budaya politik:
  - a. Tingkat pengetahuan umum masyarakat mengenai sistem politik negaranya.
  - b. Pemahaman masyarakat mengenai struktur dan peran pemerintah dalam membuat kebijakan.
  - c. Pemahaman mengenai penguatan kebijakan yang meliputi masukan opini dari masyarakat dan media massa kepada pemerintah.
  - d. Sejauh mana partisipasi masyarakat dalam berpolitik dan bernegara, serta sejauh mana pemahamannya mengenai hak dan kewajibannya sebagai warga negara.
- 7. Budaya politik Islam biasanya dipelopori oleh kelompok....**
  - ✓ Santri
- 8. Budaya politik Islam adalah....**
  - ✓ Budaya politik yang lebih mendasarkan idenya pada satu keyakinan dan nilai agama tertentu, dalam hal ini tentu saja agama Islam.
- 9. Upacara selamatan yang bertujuan untuk mengusir roh jahat merupakan salah satu ciri khas budaya politik....**
  - ✓ Abangan
- 10. Sebutkan dan jelaskan tipe budaya politik menurut Geertz!**
  - ✓ Menurut Geertz terdapat 3 tipe budaya politik, yaitu:
    1. Budaya Politik Abangan  
Yaitu budaya politik masyarakat yang menekankan aspek-aspek animisme atau kepercayaan terhadap adanya roh halus yang dapat mempengaruhi hidup manusia.
    2. Budaya Politik Santri  
Adalah budaya politik masyarakat yang menekankan aspek-aspek keagamaan, khususnya agama Islam.
    3. Budaya Politik Priyayi  
Yaitu budaya politik masyarakat yang menekankan keluhuran tradisi.

## 2. Lembar Penilaian Afektif

- Pengamatan Perilaku Berkarakter
- Pengamatan Keterampilan Sosial

### Keterangan:

Perhitungan Skor untuk masing-masing jawaban yang benar adalah maksimal 10, sehingga nilai siswa =

- Tanggung Jawab : tidak mengerjakan tugas
- Kerjasama : tidak mengikuti saat proses pembelajaran

C = Menunjukkan kemajuan

- Disiplin : terlambat masuk kelas
- Jujur : mencontek teman saat ujian
- Tanggung Jawab : terlambat mengerjakan tugas
- Kerjasama : kurang memperhatikan saat proses pembelajaran

B = Memuaskan

- Disiplin : masuk kelas tepat waktu
- Jujur : tidak mencontek teman saat ujian
- Tanggung Jawab : mengerjakan tugas
- Kerjasama : memperhatikan saat proses pembelajaran

A = Sangat Baik

- Disiplin : masuk kelas lebih awal
- Jujur : tidak mencontek saat ujian
- Tanggung Jawab : mengerjakan tugas tepat waktu
- Kerjasama : memperhatikan dan aktif bertanya saat proses pembelajaran

Tabel 1. Format Pengamatan Perilaku Berkarakter

No	Nama Siswa	Perilaku Berkarater															
		Disiplin				Jujur				Tanggung Jawab				Kerja Sama			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

Format Pengamatan Keterampilan Sosial

- Nama Siswa :
- Kelas :
- Tanggal :
- Petunjuk :

Untuk setiap keterampilan sosial berikut ini, beri penilaian atas keterampilan sosial siswa menggunakan skala berikut ini:

D = Memerlukan perbaikan

- Bertanya : tidak bertanya
- Berpendapat : tidak mengemukakan argumen saat berdiskusi

- Mendengarkan : tidak mendengarkan materi saat proses pembelajaran
- Kerjasama dalam Kelompok : tidak ikut berpartisipasi dalam kelompok

C = Menunjukkan kemajuan

- Bertanya : bertanya tetapi kadang-kadang
- Berpendapat : kadang-kadang mengemukakan argumen saat berdiskusi
- Mendengarkan : kurang mendengarkan materi saat proses pembelajaran
- Kerjasama dalam Kelompok : kurang berpartisipasi dalam kelompok

B = Memuaskan

- Bertanya : aktif bertanya
- Berpendapat : mengemukakan argumen saat berdiskusi
- Mendengarkan : mendengarkan materi saat proses pembelajaran
- Kerjasama dalam Kelompok : berpartisipasi dalam kelompok

A = Sangat Baik

- Bertanya : sangat aktif bertanya
- Berpendapat : mengemukakan argumen dan memberikan saran saat berdiskusi
- Mendengarkan : mendengarkan materi saat proses pembelajaran
- Kerjasama dalam Kelompok : sangat berpartisipasi dalam kelompok

**Tabel 2. Format Pengamatan Keterampilan Sosial**

No	Nama Siswa	Keterampilan Sosial															
		Bertanya				Berpendapat				Mendengarkan				Kerjasama dalam Kelompok			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

**X. DAFTAR PUSTAKA**

Listyarti, Retno. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Komalasari, Kokom dan Yusnawan Lubis. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Bandung: Armico.

**Yogyakarta, 12 Agustus 2015**

**Mengetahui,**

**Kepala SMK Koperasi Yogyakarta**

**Mahasiswa PPL**

**Drs. Bambang Priyatmoko**

**NIP: 19570427 198602 1 002**

**Ulfah Nurul Alifah**

**NIM: 12401241014**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

**I. IDENTITAS**

1. Nama Sekolah

: SMK Koperasi Yogyakarta
2. Mata Pelajaran

: PKn
3. Materi Pokok

: Sosialisasi Budaya Politik

○ Makna sosialisasi kesadaran politik

○ Mekanisme sosialisasi budaya politik

○ Fungsi dan peranan partai politik
4. Kelas/Program

: XI/I
5. Alokasi Waktu

: 2 x 45 Menit

**II. STANDAR KOMPETENSI/KOMPETENSI DASAR**

1. Standar Kompetensi
1. Menganalisis budaya politik di Indonesia
2. Kompetensi Dasar
- 1.3. Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik

**III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1	Mengidentifikasi makna sosialisasi kesadaran politik.	Jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, tanggung jawab.
2	Mengidentifikasi mekanisme sosialisasi budaya politik.	
3	Mengidentifikasi fungsi dan peranan partai politik.	

**IV. TUJUAN PEMBELAJARAN :**

- Setelah proses belajar mengajar siswa diharapkan mampu :
- Siswa mampu mendeskripsikan makna sosialisasi kesadaran politik
  - Siswa mampu menguraikan mekanisme sosialisasi pengembangan budaya politik
  - Siswa mampu mengidentifikasikan fungsi partai politik
  - Siswa mampu mendeskripsikan bentuk sosialisasi politik beserta contohnya

## **V. MATERI PEMBELAJARAN**

### **a. Makna sosialisasi kesadaran politik**

Sosialisasi politik dilakukan sesuai dengan kondisi perkembangan lingkungan yang ada. Semakin stabil pemerintahan semakin mudah untuk melakukan sosialisasi politik.

Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan sosialisasi politik

1. Semakin homogen suatu masyarakat semakin mudah proses sosialisasi politik
2. Semakin heterogen masyarakat semakin sulit proses sosialisasi

Budaya politik yang berkembang di masyarakat akan selalu berkaitan dengan kesadaran politik. Pada hakikatnya budaya politik merupakan cerminan dari kesadaran politik suatu masyarakat terhadap system politik yang berlaku.

Kesadaran politik atau *political awarness* menurut M. Taopan, merupakan proses batin yang menampakkan keinsyafan dari setiap warga Negara akan pentingnya urusan kenegaraan dalam kehidupan bernegara.

Kesadaran politik masyarakat tidak hanya diukur dari tingkat partisipasi dalam kegiatan pemilihan umum, akan tetapi diukur juga dari peran serta mereka dalam mengawasi atau mengoreksi kebijakan dan perilaku pemerintah selama memegang kekuasaan pemerintahan. setiap masyarakat mempunyai kesadaran politik yang berbeda-beda. Kesadaran politik masyarakat sangat tergantung pada latar belakang pendidikannya. Kesadaran politik dapat tercipta melalui sosialisasi politik (*political socialization*). Dengan kata lain kesadaran politik merupakan hasil dari sosialisasi politik yang dilakukan oleh agen-agen atau lembaga-lembaga sosialisasi politik.

Secara umum, sosialisasi politik dapat diartikan sebagai proses penanaman nilai-nilai politik yang dilakukan suatu generasi kepada generasi lain melalui berbagai media perantara seperti keluarga, sekolah, partai politik, media massa dan sebagainya supaya tercipta masyarakat yang memiliki kesadaran.

Pengertian sosialisasi politik menurut para ahli politik, antara lain:

1. Easton dan Denis mengartikan sosialisasi politik sebagai proses pengembangan lewat mana seseorang memperoleh orientasi politik.
2. Kenneth P. Langton mengemukakan sosialisasi politik dalam arti luas menunjuk bagaimana masyarakat mentransmisikan budaya politik secara turun temurun (*from generation to generation*).
3. Gabriel A. Almond menyatakan bahwa sosialisasi politik menunjuk pada proses-proses pembentukan sikap dan pola-pola tingkah laku politik menunjuk pada proses-proses pembentukan sikap dan pola-pola tingkah laku politik, juga merupakan saran bagi suatu generasi untuk mewariskan patokan-patokan dan keyakinan-keyakinan politik kepada generasi sesudahnya.

### **b. Mekanisme sosialisasi dalam pengembangan budaya politik**

Sistem politik yang diharapkan merupakan penjabaran dari nilai-nilai luhur Pancasila secara keseluruhan dalam praktek kenegaraan, penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur.

Respon masyarakat yang diharapkan terhadap perkembangan budaya politik :

- a. Mengerti dan mampu melaksanakan Hak dan Kewajiban sebagai warga negara
- b. Berpartisipasi aktif dalam Pemilu
- c. Melaksanakan musyawarah untuk mencapai mufakat dalam menyelesaikan masalah
- d. Menghargai perbedaan pendapat
- e. Menjunjung tinggi HAM
- f. Menjunjung tinggi Hukum yang berlaku
- g. Mewariskan nilai-nilai luhur Pancasila kepada generasi penerus

Sosialisasi budaya politik dilakukan melalui sarana atau agen sosialisasi politik. Sehubungan dengan sarana atau agen sosialisasi politik, terdapat 6 macam sarana (agen) sosialisasi politik sebagai berikut:

#### **1) Keluarga**

Keluarga memiliki peranan strategis dalam sosialisasi politik. Hal ini karena keluarga memiliki peranan yang sangat dominan dalam pembentukan elemen-elemen kepribadian dasar, sikap-sikap serta nilai-nilai sosial seorang anak.

#### **2) Kelompok pertemanan menjadi**

Sangat penting di dalam sosialisasi politik, karena hal-hal sebagai berikut:

- a. Akses yang sangat ekstensif dari kelompok pertemanan terhadap anggota mereka.
- b. Hubungan-hubungan pribadi yang secara emosional berkembang di dalamnya.

#### **3) Sekolah**

Sekolah memainkan peranannya sebagai agen sosialisasi politik melalui kurikulum pengajaran formal, berbagai kegiatan ritual sekolah, dan kegiatan-kegiatan guru.

#### **4) Pekerjaan**

Organisasi-organisasi yang dibentuk atas dasar pekerjaan, dapat berfungsi sebagai saluran informasi tentang hal-hal yang menyangkut masalah politik dengan jelas dan dapat pula memberikan pengalaman sosialisasi yang cukup mendalam bagi individu-individu yang terlibat di dalamnya.

#### **5) Media massa**

Melalui media massa, masyarakat dapat memperoleh informasi-informasi politik. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dipanggang politik dengan cepat



diketahui oleh masyarakat melalui media massa, demikian pula, secara langsung maupun tidak langsung media massa merupakan sarana yang kuat untuk membentuk sikap-sikap dan keyakinan-keyakinan politik.

#### **6) Kontak-kontak politik langsung**

Kontak politik langsung itu misalnya bertemu dengan pejabat daerah, petinggi partai, polisi, pegawai, dan penyelenggara negara lainnya. Pertemuan atau pengalaman berhubungan dengan seorang pejabat politik bisa mempengaruhi pandangannya mengenai politik.

#### **c. Fungsi partai politik**

##### **1. Sarana Komunikasi Politik (menyalurkan aneka ragam pendapat)**

Dalam hal ini partai politik berfungsi sebagai media atau perantara antara rakyat dengan pemerintah. Fungsi tersebut dilaksanakan dengan mendengarkan, menggabungkan, dan merumuskan aspirasi yang berasal dari masyarakat, lalu dituangkan dalam bentuk program partai. Perumusan dalam bentuk program tersebut mencerminkan inti dari aspirasi yang berasal dari masyarakat untuk diperjuangkan dalam proses pembuatan kebijaksanaan umum. Apabila fungsi ini tidak dapat terlaksana, maka akibatnya aspirasi dan kepentingan masyarakat akan hilang, atau bahkan dapat memunculkan konflik kepentingan antara masyarakat dengan pemerintah. Dengan demikian, partai politik menjadi penyalur aspirasi yang datang dari bawah (masyarakat).

##### **2. Sarana Sosialisasi Politik (proses seseorang memperoleh sikap dan orientasi terhadap fenomena politik)**

Dalam proses sosialisasi, partai politik berfungsi untuk menyebarluaskan dan menerangkan serta mengajak masyarakat menghayati norma-norma dan nilai-nilai politik. Melalui kegiatan ini partai politik ikut membina serta memantapkan norma-norma dan nilai-nilai politik yang berlaku di masyarakat. Usaha sosialisasi dapat diwujudkan melalui penerangan hak dan kewajiban warga negara, pentingnya ikut pemilihan umum, menyelenggarakan kursus-kursus kader, dan lain sebagainya.

##### **3. Sarana rekrutmen politik (mencari dan mengajak orang yang berbakat untuk ikut aktif dalam kegiatan politik)**

Partai politik juga berfungsi untuk mencari dan mengajak orang yang berbakat untuk turut aktif dalam kegiatan politik sebagai anggota partai (political recruitment). Dengan demikian, partai politik turut serta dalam memperluas partisipasi politik masyarakat. Contoh nyata dalam kehidupan bernegara adalah, adanya usaha untuk mewariskan nilai-nilai dari generasi terdahulu kepada generasi muda melalui rekrutmen dan pembinaan generasi muda.

##### **4. Pengatur konflik (permasalahan diselesaikan dengan cara musyawarah/damai)**

Dalam suasana demokratis, persaingan dan perbedaan pendapat dalam masyarakat merupakan hal yang wajar. Namun apabila sampai terjadi konflik,

- partai politik wajib berusaha untuk mengatasinya. Dalam masyarakat yang sangat heterogen sifatnya, perbedaan etnis, status, sosial ekonomi, ataupun agama, sangat mudah sekali mengundang konflik. Konflik-konflik yang timbul semacam itu dapat diatasi dengan bantuan partai politik, minimal dapat memperkecil akibat-akibat negatif yang timbul dari konflik-konflik tersebut.
- Partisipasi politik (mobilisasi warga negara terhadap kehidupan/kegiatan politik)
  - Artikulasi kepentingan (menyatakan kepentingan mereka kepada badan-badan politik dan pemerintah)
  - Agregasi kepentingan (cara bagaimana tuntutan-tuntutan yang dilancarkan oleh kelompok-kelompok yang berbeda menjadi alternatif kebijakan)
  - Pembuat kebijakan

**d. Bentuk sosialisasi budaya politik**

Menurut Afan sosialisasi politik dapat mengambil bentuk langsung dan tidak langsung.



- Bentuk sosialisasi politik langsung, apabila seseorang menerima/mempelajari nilai-nilai, informasi, sikap, pandangan-pandangan, keyakinan-keyakinan mengenai politik secara eksplisit (jelas).  
Misalnya: individu secara eksplisit mempelajari budaya politik, sistem politik, konstitusi, partai politik, dsb.
- Bentuk sosialisasi politik tidak langsung, apabila individu pertama kali memperoleh atau mewarisi hal-hal yang bersifat non-politik, akan tetapi hal-hal yang bersifat non-politik ini pada gilirannya akan mempengaruhi sika-sikapnya di bidang politik.  
Misalnya: seorang anak yang mewarisi perilaku kerjasama dalam keluarganya, maka ketika yang bersangkutan dewasa akan mudah melakukan kerjasama dengan pemerintah, mudah melakukan kerjasama dengan lawan politiknya, dsb.


**VI. METODE PEMBELAJARAN**

Metode : Ceramah, TTS (teka-teki soal).

**VII. STRATEGI PEMBELAJARAN**

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)	Aspek <i>lifeskill</i> yang dikembangkan	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1.	Pendahuluan <div>➤ Mengucap salam pembukaan</div> <div>➤ Berdo’a</div>	15 Menit	- Kerja sama - Disiplin	Jujur, toleransi, disiplin,

	<p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengajak para siswa mempersiapkan diri untuk memasuki proses pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.</li> <li>➤ Mengabsen dan mengetahui kondisi siswa.</li> </ul>			<p>kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, tanggung jawab.</p>
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p> <b>Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan makna sosialisasi kesadaran politik.</li> <li>Menjelaskan mekanisme sosialisasi budaya politik.</li> <li>Menjelaskan fungsi dan peranan partai politik.</li> </ol> <p> <b>Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan materi dengan metode ceramah.</li> <li>Selama penyampaian materi berlangsung siswa boleh menanggapi, bertanya tentang materi yang tidak dimengerti.</li> <li>Kalau ada pertanyaan guru menjawab.</li> <li>Setelah itu guru memberikan game kuis kepada peserta didik menggunakan metode TTS (teka-teki soal).</li> <li>Guru memberikan kertas game tes kepada peserta didik.</li> </ol>	55 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesungguhan</li> <li>- Disiplin</li> <li>- Uji diri</li> </ul>	

	<p>f. Guru mempersilahkan peserta didik mengerjakan TTS tersebut dengan waktu yang telah diberikan.</p> <p>g. Setelah peserta didik selesai mengerjakan tes, guru mengecek hasil tes peserta didik.</p> <p> <b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memberikan tanggapan terhadap materi yang telah disampaikan.</li> <li>- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan guru.</li> </ul>			
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan ini sebagai refleksi.</li> <li>- Guru menanyakan pada siswa bagaimana belajar hari ini.</li> <li>- Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Alloh SWT bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</li> </ul>	20 Menit	- Pengendalian diri	

**VIII. SUMBER BELAJAR**

- a. Alat Pembelajaran : Laptop, LCD, projector.
- b. Media Pembelajaran : Power point, TTS.
- c. Sumber Pembelajaran :

- Cholisin. 2012. *Buku Pegangan Kuliah Hand-Out tentang Budaya Politik*.
- Internet.

## **IX. PENILAIAN**

### **1. Lembar Penilaian 1. Kognitif**

- TTS(teka-teki soal), soal dan kotak jawaban

#### **Keterangan:**

#### **Lembar Penilaian 1. Kognitif**

#### **Soal TTS**

#### **MENDATAR**

1. Sosialisasi politik dalam arti luas menunjuk bagaimana masyarakat mentransmisikan budaya politik secara turun temurun....
2. Apabila seseorang menerima/mempelajari nilai-nilai, informasi, sikap, pandangan-pandangan, keyakinan-keyakinan mengenai politik secara eksplisit (jelas), sosialisasi politik....
3. Peranannya sebagai agen sosialisasi politik melalui kurikulum pengajaran formal, berbagai kegiatan ritual sekolah, dan kegiatan-kegiatan guru....
4. Sarana komunikasi politik, sarana sosialisasi politik, sarana rekrutmen politik, pengatur konflik, partisipasi politik, artikulasi kepentingan, agregasi kepentingan dan pembuatan kebijakan....

#### **MENURUN**

5. Memiliki peranan strategis dalam sosialisasi politik. Karena memiliki peranan yang sangat dominan dalam pembentukan elemen-elemen kepribadian dasar, sikap-sikap serta nilai-nilai sosial seorang anak...
6. Sosialisasi politik sebagai proses pengembangna lewat mana seseorang memperoleh orientasi politik....
7. Apabila individu pertama kali memperoleh atau mewarisi hal-hal yang bersifat non-politik, akan tetapi hal-hal yang bersifat non-politik ini pada gilirannya akan mempengaruhi sika-sikapnya di bidang politik, sosialisasi politik....
8. Budaya politik yang berkembang di masyarakat akan selalu berkaitan....

### Kotak Jawaban TTS

[illegible]

### Jawaban TTS

## Mendatar

1. Kanneth
2. Langsung
3. Sekolah
4. Fungsi Partai Politik

## Menurun

5. Keluarga
6. EastonDenis
7. Tidak Langsung
8. Kesadaran Politik

- ## 2. Lembar Penilaian Afektif
- Pengamatan Perilaku Berkarakter
  - Pengamatan Keterampilan Sosial

**Keterangan:**

Perhitungan Skor untuk masing-masing jawaban yang benar adalah maximal 10, sehingga nilai siswa =

Kelas :  
Tanggal :  
Petunjuk :

Untuk setiap perilaku berkarakter, beri penilaian atas perilaku berkarakter siswa menggunakan skala sebagai berikut.

D = Memerlukan perbaikan

- Disiplin : tidak masuk kelas
- Jujur : tidak ikut ujian
- Tanggung Jawab : tidak mengerjakan tugas
- Kerjasama : tidak mengikuti saat proses pembelajaran

C = Menunjukkan kemajuan

- Disiplin : terlambat masuk kelas
- Jujur : mencontek teman saat ujian
- Tanggung Jawab : terlambat mengerjakan tugas
- Kerjasama : kurang memperhatikan saat proses pembelajaran

B = Memuaskan

- Disiplin : masuk kelas tepat waktu
- Jujur : tidak mencontek teman saat ujian
- Tanggung Jawab : mengerjakan tugas
- Kerjasama : memperhatikan saat proses pembelajaran

A = Sangat Baik

- Disiplin : masuk kelas lebih awal
- Jujur : tidak mencontek saat ujian
- Tanggung Jawab : mengerjakan tugas tepat waktu
- Kerjasama : memperhatikan dan aktif bertanya saat proses pembelajaran

Tabel 1. Format Pengamatan Perilaku Berkarakter

No	Nama Siswa	Perilaku Berkarater															
		Disiplin				Jujur				Tanggung Jawab				Kerja Sama			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

Format Pengamatan Keterampilan Sosial

Nama Siswa :  
Kelas :

Tanggal :

Petunjuk :

Untuk setiap keterampilan sosial berikut ini, beri penilaian atas keterampilan sosial siswa menggunakan skala berikut ini:

D = Memerlukan perbaikan

- Bertanya : tidak bertanya
- Berpendapat : tidak mengemukakan argumen saat berdiskusi
- Mendengarkan : tidak mendengarkan materi saat proses pembelajaran
- Kerjasama dalam Kelompok : tidak ikut berpartisipasi dalam kelompok

C = Menunjukkan kemajuan

- Bertanya : bertanya tetapi kadang-kadang
- Berpendapat : kadang-kadang mengemukakan argumen saat berdiskusi
- Mendengarkan : kurang mendengarkan materi saat proses pembelajaran
- Kerjasama dalam Kelompok : kurang berpartisipasi dalam kelompok

B = Memuaskan

- Bertanya : aktif bertanya
- Berpendapat : mengemukakan argumen saat berdiskusi
- Mendengarkan : mendengarkan materi saat proses pembelajaran
- Kerjasama dalam Kelompok : berpartisipasi dalam kelompok

A = Sangat Baik

- Bertanya : sangat aktif bertanya
- Berpendapat : mengemukakan argumen dan memberikan saran saat berdiskusi
- Mendengarkan : mendengarkan materi saat proses pembelajaran
- Kerjasama dalam Kelompok : sangat berpartisipasi dalam kelompok



**Tabel 2. Format Pengamatan Keterampilan Sosial**

No	Nama Siswa	Keterampilan Sosial															
		Bertanya				Berpendapat				Mendengarkan				Kerjasama dalam Kelompok			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

**X. DAFTAR PUSTAKA**

Cholisin. 2012. *Buku Pegangan Kuliah Hand-Out tentang Budaya Politik*.  
Internet.

**Yogyakarta, 12 Agustus 2015**

**Mengetahui,**  
**Kepala SMK Koperasi Yogyakarta**

**Mahasiswa PPL**

**Drs. Bambang Priyatmoko**  
**NIP: 19570427 198602 1 002**

**Ulfah Nurul Alifah**  
**NIM: 12401241014**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

**I. IDENTITAS**

- 1. Nama Sekolah : SMK Koperasi Yogyakarta**
- 2. Mata Pelajaran : PKn**
- 3. Materi Pokok : Budaya Politik Partisipan di Indonesia**
  - o Bentuk- bentuk budaya politik partisipan
  - o Budaya politik yang bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa
  - o Contohbudaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara
  - o Contoh perilaku berperan aktif dalam politik yang berkembang di masyarakat
- 4. Kelas/Program : XI/I**
- 5. Alokasi Waktu : 1x45 Menit**

**II. STANDAR KOMPETENSI/KOMPETENSI DASAR**

- 1. Standar Kompetensi
  - 1. Menganalisis budaya politik di Indonesia
- 2. Kompetensi Dasar
  - 1.4. Menampilkan peran serta budaya politik partisipan

**III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1	Mendeskripsikan budaya politik partisipan di Indonesia	Jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, tanggung jawab.

**IV. TUJUAN PEMBELAJARAN :**

Setelah proses belajar mengajar siswa diharapkan mampu :

- Memberikan contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara
- Mendemonstrasikan budaya politik partisipan

**V. MATERI PEMBELAJARAN**

- a. Pengertian Partisipasi Politik

Budaya politik partisipan adalah budaya politik yang mencoba mengarahkan masyarakat untuk berperan aktif dalam proses politik yang berlangsung di dalam lingkungannya. Untuk menampilkan budaya politik ini, diperlukan pengembangan budaya politik demokratis secara serius di dalam masyarakat.

Budaya politik demokratis adalah budaya politik yang menempatkan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi. Dalam Budaya demokratis, rakyat tidak menjadi objek dari sebuah Negara. Justru sebaliknya, rakyat tidak menjadi objek dari sebuah negara.

Sedangkan Menurut Miriam Budiardjo partisipasi politik adalah kegiatan seseorang dalam partai politik.

Pembangunan nasional pada hakikatnya merupakan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, peningkatan partisipasi rakyat dalam pembangunan nasional mutlak diperlukan.

Organisasi sosial dan masyarakat merupakan sarana untuk menyalurkan pendapat, aspirasi dan dukungan terhadap program pembangunan yang sedang dijalankan.

#### b. Bentuk-Bentuk Budaya Partisipan

Partisipan politik merupakan penentuan sikap dan keterlibatan setiap individu dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam rangka mencapai cita-cita bangsa. Bentuknya dibedakan dalam kegiatan politik berbentuk konvensional dan non konvensional.

Menurut Almond, Bentuk politik dibedakan :

##### a. Konvensional

- Pemberian suara (voting)
- Diskusi kelompok
- Kegiatan Kampanye
- Membentuk dan bergabung dalam kelompok kepentingan
- Komunikasi individual dengan pejabat politik/administrasi
- Pengajuan Petisi

##### b. Non Konvensional

- Demokrasi
- Konfrontasi
- Mogok
- Tindak kekerasan politik terhadap harta
- Tindak kekerasan politik terhadap Manusia
- Perang gerilya/revolusi

##### c. Budaya politik tidak sesuai dengan semangat pembangun politik bangsa

Adapun budaya politik yang bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa antara lain :

1. Terjadi demonstrasi yang mengganggu ketemtraman umum
  2. Timbul konflik di berbagai wilayah karena ketidak adilan.
  3. tindak kekerasan
  4. Aksi mogok oleh elemen masyarakat
  5. Berbagai macam pelanggaran HAM
- d. Budaya politik partisipan dalam kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara
- Contohnya :
1. Menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang melanggar perbuatan hukum
  2. Menciptakan disiplin dalam segala aspek kehidupan
  3. Berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pembangunan
  4. Membangun hak pilih dengan sebaik-baiknya
  5. Bermusyawarah untuk menyelesaikan segala permasalahan
  6. Taat dan patuh terhaddap aturan yang berlaku.

Contoh lainnya adalah:

1. Kritis memilih partai politik anggota parlemen
2. Kritis memilih presiden dan wakil presiden
3. Kritisme dalam mewujudkan pemilu Luber dan Jurdil

Untuk mewujudkan pemilu yang luber dan jurdil diantaranya sebagai berikut :



1. Peraturan pemilu tidak membuka peluang untuk kecurangan
2. Peraturan pelaksanaan pemilu yang membuat petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan pemilu tidak membuka peluang kecurangan
3. Harus mandiri dan independen
4. Parpol harus memiliki persiapan yang memadai
5. Lembaga pemilu harus aktif

## VI. METODE PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah, tanya jawab, kuis (tes lisan).

## VII. STRATEGI PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)	Aspek <i>lifeskill</i> yang dikembangkan	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka pertemuan dengan salam.</li> <li>- Guru meminta salah satu siswa/peserta didik untuk memimpin do’a.</li> <li>- Guru bersama peserta</li> </ul>	15 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerjasama</li> <li>- Disiplin</li> </ul>	Jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu,

	<p>didik berdo'a.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</li><li>- Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.</li></ul>			semangat kebangsaan, tanggung jawab.
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p> <b>Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi : Mendeskripsikan Budaya Politik Partisipan di Indonesia</p> <p> <b>Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>☞ Guru menyampaikan materi kepada siswa.</li><li>☞ Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang diajarkan.</li><li>☞ Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan agar sesuai dengan tujuan pembelajaran, seperti</li></ul>	55 Menit	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kesungguhan</li><li>- Disiplin</li><li>- Ujidiri</li></ul>	

	<p>apa, siapa, mengapa, bagaimana, kapan saja.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>☞ Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik lainnya.</li><li>☞ Guru memberikan klarifikasi dan penguatan terkait materi yang telah ditanyakan.</li><li>☞ Setelah itu guru memberikan kuis secara lisan kepada peserta didik terkait dengan materi yang telah diajarkan.</li><li>☞ Siswa yang menjawab dengan benar mendapat score dari guru.</li></ul> <p>📖 <b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>☞ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li><li>☞ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li></ul>			
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan ini sebagai refleksi.</li><li>- Peserta didik meresume materi hasil kegiatan</li></ul>	20 Menit	- Pengendalian diri	

	<p>selama pembelajaran dari awal sampai akhir.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menanyakan pada siswa bagaimana belajar hari ini.</li><li>- Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Alloh SWT bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</li></ul>			
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

**VIII. SUMBER BELAJAR**

- a. Alat Pembelajaran : Laptop, LCD, projector.
- b. Media Pembelajaran : Power point.
- c. Sumber Pembelajaran :
  - Listyarti, Retno. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
  - Komalasari, Kokom dan Yusnawan Lubis. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Bandung: Armico.
  - Internet.

**IX. PENILAIAN**

- 1. Lembar Penilaian Kognitif
  - Kuis secara lisan (soal tes lisan)
    - 1. Apa yang dimaksud dengan konvensional dan non konvensional, serta berikan contohnya!
    - 2. Apa yang dimaksud dengan budaya politik demokratis?
    - 3. Berikan contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara!
    - 4. Sebutkan pengertian budaya politik partisipan?
    - 5. Sebutkan kriteria untuk mewujudkan pemilu yang jujur dan adil?
- 2. Lembar Penilaian Afektif
  - Pengamatan Perilaku Berkarakter
  - Pengamatan Keterampilan Sosial

**Keterangan:**

Perhitungan Skor untuk masing-masing jawaban yang benar adalah maximal 10, sehingga nilai siswa =



Tabel 1. Format Pengamatan Perilaku Berkarakter

No	NamaSiswa	PerilakuBerkarater															
		Disiplin				Jujur				TanggungJawab				KerjaSama			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

Format Pengamatan Keterampilan Sosial

Nama Siswa :  
Kelas :  
Tanggal :  
Petunjuk :

Untuk setiap keterampilan sosial berikut ini, beri penilaian atas keterampilan sosial siswa menggunakan skala berikut ini:

D = Memerlukan perbaikan

- Bertanya : tidak bertanya
- Berpendapat : tidak mengemukakan argumen saat berdiskusi
- Mendengarkan : tidak mendengarkan materi saat proses pembelajaran
- Kerjasama dalam Kelompok : tidak ikut berpartisipasi dalam kelompok

C = Menunjukkan kemajuan

- Bertanya : bertanya tetapi kadang-kadang
- Berpendapat : kadang-kadang mengemukakan argumen saat berdiskusi
- Mendengarkan : kurang mendengarkan materi saat proses pembelajaran
- Kerjasama dalam Kelompok : kurang berpartisipasi dalam kelompok

B = Memuaskan

- Bertanya : aktif bertanya
- Berpendapat : mengemukakan argumen saat berdiskusi
- Mendengarkan : mendengarkan materi saat proses pembelajaran
- Kerjasama dalam Kelompok : berpartisipasi dalam kelompok

A = Sangat Baik

- Bertanya : sangat aktif bertanya

- Berpendapat : mengemukakan argumen dan memberikan saran saat berdiskusi
- Mendengarkan : mendengarkan materi saat proses pembelajaran
- Kerjasama dalam Kelompok : sangat berpartisipasi dalam kelompok

**Tabel 2. Format Pengamatan Keterampilan Sosial**

No	NamaSiswa	KeterampilanSosial															
		Bertanya				Berpendapat				Mendengarkan				Kerjasamadalam Kelompok			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

**X. DAFTAR PUSTAKA**

Listyarti, Retno. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Komalasari, Kokom dan Yusnawan Lubis. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Bandung: Armico.

Internet.

Yogyakarta, 10 September2015

Mengetahui,

Kepala SMK Koperasi Yogyakarta

Mahasiswa PPL

Drs. Bambang Priyatmoko

NIP: 19570427 198602 1 002

Ulfah Nurul Alifah

NIM: 12401241014

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

**I. IDENTITAS**

- 1. Nama Sekolah : SMK Koperasi Yogyakarta**
- 2. Mata Pelajaran : PKn**
- 3. Materi Pokok : Budaya Politik Partisipan di Indonesia**
  - o Bentuk- bentuk budaya politik partisipan
  - o Budaya politik yang bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa
  - o Contohbudaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara
  - o Contoh perilaku berperan aktif dalam politik yang berkembang di masyarakat
- 4. Kelas/Program : XI/I**
- 5. Alokasi Waktu : 1x45 Menit**

**II. STANDAR KOMPETENSI/KOMPETENSI DASAR**

- a. Standar Kompetensi
  - 3. Menganalisis budaya politik di Indonesia
- b. Kompetensi Dasar
  - 1.5. Menampilkan peran serta budaya politik partisipan

**III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

No	IndikatorPencapaianKompetensi	NilaiBudaya Dan KarakterBangsa
1	Mendeskripsikan budaya politik partisipan di Indonesia	Jujur, toleransi, disiplin, kerjakeras, mandiri, demokratis, rasa ingintahu, semangatkebangsaan, tanggungjawab.

**IV. TUJUAN PEMBELAJARAN :**

Setelah proses belajar mengajar siswa diharapkan mampu :

- Memberikan contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara
- Mendemonstrasikan budaya politik partisipan

**V. MATERI PEMBELAJARAN**

- a. Pengertian Partisipasi Politik

Budaya politik partisipan adalah budaya politik yang mencoba mengarahkan masyarakat untuk berperan aktif dalam proses politik yang berlangsung di dalam

lingkungannya. Untuk menampilkan budaya politik ini, diperlukan pengembangan budaya politik demokratis secara serius di dalam masyarakat.

Budaya politik demokratis adalah budaya politik yang menempatkan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi. Dalam Budaya demokratis, rakyat tidak menjadi objek dari sebuah Negara. Justru sebaliknya, rakyat tidak menjadi objek dari sebuah negara.

Sedangkan Menurut Miriam Budiardjo partisipasi politik adalah kegiatan seseorang dalam partai politik.

Pembangunan nasional pada hakikatnya merupakan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, peningkatan partisipasi rakyat dalam pembangunan nasional mutlak di perlukan.

Organisasi sosial dan masyarakat merupakan sarana untuk menyalurkan pendapat, aspirasi dan dukungan terhadap program pembangunan yang sedang di jalankan.

#### b. Bentuk-Bentuk Budaya Partisipan

Partisipan politik merupakan penentuan sikap dan keterlibatan setiap individu dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam rangka mencapai cita-cita bangsa. Bentuknya di bedakan dalam kegiatan politik berbentuk konvensional dan non konvensional.

Menurut Almond, Bentuk politik di bedakan :

##### a. Konvensional

- Pemberian suara (voting)
- Diskusi kelompok
- Kegiatan Kampanye
- Membentuk dan bergabung dalam kelompok kepentingan
- Komunikasi individual dengan pejabat politik/ administrasi
- Pengajuan Petisi

##### b. Non Konvensional

- Demokrasi
- Konfrontasi
- Mogok
- Tindak kekerasan politik terhadap harta
- Tindak kekerasan politik terhadap Manusia
- Perang gerilya/ revolusi

##### c. Budaya politik tidak sesuai dengan semangat pembangun politik bangsa

Adapun budaya politik yang bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa antara lain :

1. Terjadi demonstrasi yang mengganggu ketertarikan umum
2. Timbul konflik di berbagai wilayah karena ketidakadilan.

- 3. tindak kekerasan
- 4. Aksi mogok oleh elemen masyarakat
- 5. Berbagai macam pelanggaran HAM
- d. Budaya politik partisipan dalam kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara

Contohnya :

- 1. Menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang melanggar perbuatan hukum
- 2. Menciptakan disiplin dalam segala aspek kehidupan
- 3. Berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pembangunan
- 4. Membangun hak pilih dengan sebaik-baiknya
- 5. Bermusyawarah untuk menyelesaikan segala permasalahan
- 6. Taat dan patuh terhaddap aturan yang berlaku.

Contoh lainnya adalah:

- 1. Kritis memilih partai politik anggota parlemen
- 2. Kritis memilih presiden dan wakil presiden
- 3. Kritisme dalam mewujudkan pemilu Luber dan Jurdil

Untuk mewujudkan pemilu yang luber dan jurdil diantaranya sebagai berikut :



- 1. Peraturan pemilu tidak membuka peluang untuk kecurangan
- 2. Peraturan pelaksanaan pemilu yang membuat petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan pemilu tidak membuka peluang kecurangan
- 3. Harus mandiri dan independen
- 4. Parpol harus memiliki persiapan yang memadai
- 5. Lembaga pemilu harus aktif

**VI. METODE PEMBELAJARAN**

Metode : Ceramah, video pembelajaran, tanya jawab.

**VII. STRATEGI PEMBELAJARAN**

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)	Aspek <i>lifeskill</i> yang dikembangkan	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka pertemuan dengan salam.</li> <li>- Guru meminta salah satu siswa/peserta didik untuk memimpin do’a.</li> <li>- Guru bersama peserta didik berdo’a.</li> </ul>	15 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerjasama</li> <li>- Disiplin</li> </ul>	Jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu,

	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</li><li>- Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.</li></ul>			semangat kebangsaan , tanggung jawab.
2.	<p>KegiatanInti</p> <p> <b>Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <p>Mendeskripsikan Budaya Politik Partisipan di Indonesia</p> <p> <b>Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>☞ Guru menyampaikan materi kepada siswa menggunakan metode ceramah dan video.</li><li>☞ Guru memberikan video pembelajaran terkait dengan materi ajar.</li><li>☞ Setelah itu peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang diajarkan.</li><li>☞ Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik lainnya.</li></ul>	55 Menit	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kesungguhan</li><li>- Disiplin</li><li>- Ujidiri</li></ul>	

	<p>☞ Guru memberikan klarifikasi dan penguatan terkait materi yang telah ditanyakan.</p> <p>☞ Guru meminta peserta didik untuk <i>mereview</i> materi yang telah disampaikan.</p> <p>📖 <b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <p>☞ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</p> <p>☞ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</p>			
3.	<p>Penutup</p> <p>- Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan ini sebagai refleksi.</p> <p>- Guru meminta salah satu peserta didik untuk membantu mengakhiri pembelajaran yang telah berakhir dengan mengucapkan rasa syukur kepada Alloh SWT bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</p>	20 Menit	- Pengendalian diri	

VIII. SUMBER BELAJAR

- a. Alat Pembelajaran

: Laptop, LCD, projector.
- b. Media Pembelajaran

: Power point, video.
- c. Sumber Pembelajaran

:

• Listyarti, Retno. 2008. Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI. Jakarta: Erlangga.

- Komalasari, Kokom dan Yusnawan Lubis. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Bandung: Armico.
- Internet.

## **IX. PENILAIAN**

### **1. Lembar Penilaian Kognitif**

- Tes Review Lisan (soal)
  1. Coba anda simpulkan kembali, apa yang anda ketahui tentang peran serta budaya politik partisipan?

### **2. Lembar Penilaian Afektif**

- Pengamatan Perilaku Berkarakter
- Pengamatan Keterampilan Sosial

#### **Keterangan:**

Perhitungan Skor untuk masing-masing jawaban yang benar adalah maximal 10, sehingga nilai siswa =



- Kerjasama : memperhatikan saat proses pembelajaran

A = Sangat Baik

- Disiplin : masuk kelas lebih awal

- Jujur : tidak mencontek saat ujian

- Tanggung Jawab : mengerjakan tugas tepat waktu

- Kerjasama : memperhatikan dan aktif bertanya saat proses pembelajaran

Tabel 1. Format Pengamatan Perilaku Berkarakter

No	Nama Siswa	PerilakuBerkarater															
		Disiplin				Jujur				TanggungJawab				KerjaSama			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

Format Pengamatan Keterampilan Sosial

Nama Siswa :

Kelas :

Tanggal :

Petunjuk :

Untuk setiap keterampilan sosial berikut ini, beri penilaian atas keterampilan sosial siswa menggunakan skala berikut ini:

D = Memerlukan perbaikan

- Bertanya : tidak bertanya

- Berpendapat : tidak mengemukakan argumen saat berdiskusi

- Mendengarkan : tidak mendengarkan materi saat proses pembelajaran

- Kerjasama dalam Kelompok : tidak ikut berpartisipasi dalam kelompok

C = Menunjukkan kemajuan

- Bertanya : bertanya tetapi kadang-kadang

- Berpendapat : kadang-kadang mengemukakan argumen saat berdiskusi

- Mendengarkan : kurang mendengarkan materi saat proses pembelajaran

- Kerjasama dalam Kelompok : kurang berpartisipasi dalam kelompok

B = Memuaskan

- Bertanya : aktif bertanya

- Berpendapat : mengemukakan argumen saat berdiskusi
- Mendengarkan : mendengarkan materi saat proses pembelajaran
- Kerjasama dalam Kelompok : berpartisipasi dalam kelompok

A = Sangat Baik

- Bertanya : sangat aktif bertanya
- Berpendapat : mengemukakan argumen dan memberikan saran saat berdiskusi
- Mendengarkan : mendengarkan materi saat proses pembelajaran
- Kerjasama dalam Kelompok : sangat berpartisipasi dalam kelompok

**Tabel 2. Format Pengamatan Keterampilan Sosial**

No	NamaSiswa	KeterampilanSosial															
		Bertanya				Berpendapat				Mendengarkan				Kerjasamadalam Kelompok			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

**X. DAFTAR PUSTAKA**

Listyarti, Retno. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Komalasari, Kokom dan Yusnawan Lubis. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Bandung: Armico.

Internet.

**Yogyakarta, 10 September 2015**

**Mengetahui,**  
**Kepala SMK Koperasi Yogyakarta**

**Mahasiswa PPL**

**Drs. Bambang Priyatmoko**  
**NIP: 19570427 198602 1 002**

**Ulfah Nurul Alifah**  
**NIM: 12401241014**

## **MATERI PEMBELAJARAN**

### ➤ Materi Pertemuan Ke-1 tentang: **BUDAYA POLITIK**

#### **1. Pengertian Budaya Politik**

- Menurut Almond dan Verba

Budaya politik merupakan orientasi dan sikap individu terhadap sistem politik dan bagian-bagiannya, juga sikap individu terhadap peranannya sendiri dalam sistem politik tersebut.

- Larry Diamond menyimpulkan, bahwa:

Budaya politik merupakan seperangkat nilai-nilai yang menjadi dasar aktor untuk menjalankan tindakan-tindak dalam ranah politik.

- Austin Ranney

Budaya politik adalah seperangkat pandangan tentang politik dan pemerintahan yang dipegang secara bersama-sama, sebuah pola orientasi terhadap objek-objek politik.

- Samuel Beer

Budaya politik adalah nilai-nilai keyakinan dan sikap-sikap emosi tentang bagaimana pemerintahan seharusnya dilaksanakan dan tentang apa yang harus dilakukan oleh pemerintah.

- Alan R. Ball

Budaya politik merupakan susunan yang terdiri dari sikap, kepercayaan, emosi, dan nilai-nilai masyarakat yang berhubungan dengan sistem politik.

- Miriam Budiardjo

Budaya politik adalah keseluruhan dari pandangan-pandangan politik, seperti norma-norma, pola-pola orientasi terhadap politik dan pandangan hidup pada umumnya.

- Dapat disimpulkan bahwa budaya politik merupakan sifat atau karakter berpolitik yang berkembang dalam masyarakat dengan seperangkat objek dan proses sosial yang bersifat khusus/orientasi masyarakat terhadap suatu sistem politik.

#### **2. Ciri-ciri budaya politik**

- Terdapat pengaturan kekuasaan
- Perilaku dari aparat-aparat negara
- Proses pembuatan kebijakan pemerintah
- Adanya kegiatan partai-partai politik
- Adanya gejolak masyarakat terhadap kekuasaan yang memerintah
- Mengenai pola pengalokasian sumber-sumber masyarakat
- Adanya budaya politik mengenai masalah legitimasi.

### **3. Macam-macam budaya politik**

Budaya politik dibagi dalam beberapa tipe berdasarkan dari orientasi politiknya. Macam-macam budaya politik atau tipe-tipe budaya politik adalah sebagai berikut:

#### **a. Budaya Politik Parokial**

##### **Pengertian Budaya Politik**

Budaya Politik Parokial adalah budaya politik dengan tingkat partisipasi politik yang sangat rendah. Budaya politik parokial umumnya terdapat dalam masyarakat tradisional dan lebih bersifat sederhana. Berdasarkan pendapat Moctar Masoed dan Colin Mc. Andrew, yang mengatakan budaya politik parokial adalah orang-orang yang tidak mengetahui sama sekali adanya pemerintahan dan politik.

##### **Ciri-Ciri Budaya Politik Parokial**

- Apatis
- Lingkupnya sempit dan kecil
- Pengetahuan politik rendah
- Masyarakatnya yang sederhana dan tradisional
- Adanya ke tidak peduli dan juga menarik diri dari kehidupan politik
- Anggota masyarakat condong tidak berminat terhadap objek politik yang luas
- Kesadaran anggota masyarakat mengenai adanya pusat kewenangan dan kekuasaan dalam masyarakatnya rendah
- Tidak ada peranan politik bersifat khusus
- Warga negara tidak sering berhadap dalam sistem politik

#### **b. Budaya Politik Kaula/Subjek**

##### **Pengertian Budaya Politik Kaula**

Budaya politik kaula adalah budaya politik dengan masyarakat yang suda relatif maju baik sosial maupun ekonominya, namun masih relatif pasif. Budaya politik kaula atau subjek berada pada orang secara pasif patuf pada pejabat-pejabat pemerintahan dan undang-undang, akan tetapi tidak melibatkan diri dalam politik ataupun memberikan suara dalam pemilihan. Budaya politik kaula memiliki tingkat perhatian pada sistem politik sangat rendah.

##### **Ciri-Ciri Budaya Politik Kaula/Subjek**

- Masyarakat menyadari sepenuhnya otoritasi pemerintah
- Sedikit warga memberi masukan dan tuntutan kepada pemerintah, namun dapat menerima apa yang berasal dari pemerintah
- Menerima putusan yang dianggap sebagai sesuatu yang tidak dapat dikoreksi, terlebih lagi ditentang.
- Sikap warga sebagai aktor politik adalah pasif, artinya warga tidak dapat berbuat banyak untuk berpartisipasi dalam kehidupan politik.

- Warga menaruh keadaran, minat, dan perhatian pada sistem politik secara umum dan khusus terhadap objek output, sedangkan untuk kesadarannya terhadap input dan kesadarannya sebagai aktor politik masih rendah.

### **c. Budaya Politik Partisipan**

#### **Pengertian Budaya Politik Partisipan**

Budaya politik partisipan adalah budaya politik yang ditandai adanya kesadaran politik yang sangat tinggi. Budaya politik partisipan dapat dikatakan suatu bentuk budaya yang anggota masyarakatnya condong diorientasikan secara eksplisit terhadap sistem sebagai keseluruhan dan terhadap struktur dan proses politik serta administratif. Budaya politik yang ditandai dengan adanya kesadaran dirinya atau orang lain sebagai anggota aktif dalam kehidupan politik. Umumnya masyarakat budaya politik partisipan sadar bahwa betapapun kecil partisipasi dalam sistem politik, tetap saja merasa berarti dan berperan dalam berlangsungnya sistem politik. Begitu pun dengan budaya politik partisipan, masyarakat tidak menerima langsung keputusan politik, karena merasa sebagai anggota aktif dalam kehidupan politik yang memiliki hak dan tanggung jawab.

#### **Ciri-Ciri Budaya Politik Partisipan**

- Warga menyadari hak dan tanggung jawabnya dan dapat mempergunakan hak serta menanggung kewajibannya.
- Tidak begitu saja menerima keadaan, tunduk pada keadaan, berdisiplin tetapi dapat menilai dengan penuh kesadaran semua objek politik, baik secara keseluruhan, input, output, maupun posisi dirinya sendiri.
- Kehidupan politik sebagai sarana transaksi, misalnya penjual dan pembeli. Warga menerima menurut kesadarannya tetapi dapat menolak menurut penilaiannya sendiri.
- Menyadari sebagai warga negara yang aktif dan berperan sebagai aktivis.

### **4. Faktor penyebab berkembangnya budaya politik di suatu daerah**

- 6) Tingkat pendidikan masyarakat sebagai kunci utama perkembangan budaya politik masyarakat.
- 7) Tingkat ekonomi masyarakat, semakin tinggi tingkat ekonomi/sejahtera masyarakat maka partisipasi masyarakat pun semakin besar.
- 8) Reformasi politik/*political will* (semangat merevisi dan mengadopsi system politik yang lebih baik).
- 9) Supremasi hukum (adanya penegakan hukum yang adil, independen, dan Bebas).
- 10) Media komunikasi yang independen (berfungsi sebagai control sosial, bebas, dan mandiri).

### **5. Budaya politik yang berkembang dalam masyarakat**

Menurut Rusadi Kantaprawira, budaya politik indonesia adalah parokial kaula dan partisipan. Namun, dalam pelaksanaanya adalah politik parokial kaula.

Hal ini karena adanya isolasi kebudayaan luar, pengaruh penjajahan, feodalisme, bapakisme dan ikatan primordial. Seharusnya, budaya politik masyarakat Indonesia sesuai dengan etika politik demokrasi Pancasila seperti politik partisipan.

Budaya politik yang berkembang di masyarakat Indonesia, setiap daerah mempunyai budaya politik tersendiri yang menjadi karakteristik khas bagi setiap perilaku atau tindakan politik yang ditampilkan oleh setiap warga masyarakatnya. Berikut budaya politik beberapa suku bangsa di Indonesia.

a. Budaya Politik Batak

Orang Batak terkenal dengan karakternya yang keras dalam menantang hidup. Dalam mengemukakan pendapat, orang Batak cenderung spontan, lugas dan keras serta apa adanya. Karakteristik seperti ini sangat diperlukan dalam pembangunan politik di Negara kita, terutama dalam penyelenggaraan pemerintahan di Negara kita. Kujukuran adalah prinsip utama yang dipegang tanggung oleh orang Batak. Hal ini sebenarnya merupakan potensi yang harus dikembangkan oleh pemerintah untuk menciptakan pemerintahan yang jujur, bersih, dan berwibawa.

b. Budaya Politik Minangkabau

Sumatra Barat adalah daerah luar Jawa yang paling banyak menyumbang tokoh dipangung politik nasional, sejak era colonial sampai era reformasi. Masyarakat Minangkabau melihat pemimpin hanyalah orang yang “ditinggikan seranting dan di dahulukan selangkah”, artinya pemimpin bukanlah penguasa tunggal yang mempunyai wewenang mutlak dalam mengambil setiap kebijakan. Masyarakat Minang memandang bahwa kekuasaan menyebar dalam nagari-nagari karena nagari berfungsi sebagai kesatuan adat dan sekaligus politik. Cara untuk mengambil keputusan adalah musyawarah antara seluruh unsure nagari.

c. Budaya Politik Sunda

Kebudayaan Sunda termasuk salah satu kebudayaan yang berpengaruh di Negara kita. Tingkat keberpengaruhan budaya Sunda sangat tinggi terhadap kehidupan warga masyarakatnya. Dalam penyelenggaraan politik pemerintahan, baik ditingkat pemerintahan provinsi sampai ke pemerintahan desa selalu diwarnai dengan keharmonisan hubungan antara penguasa setempat dan rakyatnya. Masyarakat Sunda merupakan tipe masyarakat yang tidak mengutamakan kekuasaan.

d. Budaya Politik Jawa

Masyarakat Jawa pada umumnya masih bersifat hierarkis. Stratifikasi sosial buatkan berdasarkan pada atribut sosial yang bersifat materialistik, tetapi lebih kepada kepemilikan kekuasaan. Bagi masyarakat Jawa kekuasaan itu pada dasarnya bersifat nyata, tetap (konstan), sumbernya homogen dan tidak

berkaitan dengan persoalan sah atau tidaknya kekuasaan tersebut dimiliki oleh seseorang.

Dalam masyarakat Jawa terdapat pemisah yang tegas antara pemegang kekuasaan yang disebut sebagai kalangan *priyayi*, dan rakyat biasa. Hal itu diperlihatkan dengan cara berekspresi melalui bahasa dan pola perilaku yang diwujudkan melalui bahasa.

e. Budaya Politik Bali

Masyarakat adat Bali memiliki wujud pemikiran yang mendasar dalam segala hal, termasuk dalam kehidupan politiknya. Pemikiran tersebut merupakan aspek budayanya yang diwujudkan dalam bentuk konsep-konsep yang disebut *tatwa*, seperti:

- 1) *Tri Hita Karana* yang memberi pengertian atas adanya hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam lingkungan.
- 2) *Desa Kala Patra* yang memberi pengertian tentang tempat, waktu, dan keadaan yang mempengaruhi suatu peristiwa, atau fenomena.
- 3) *Tri Samaya* yang meliputi *atita* (masa lalu), *nagata* (masa yang akan datang), *wartamana* (masa sekarang).

Masyarakat Bali tumbuh dan berkembang dengan unsur tradisi dan agama yang sangat kuat. Unsur tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk pertahanan terhadap arus budaya luar yang datang ke Bali. Hal ini terbukti dengan adanya pergeseran budaya tersebut, masyarakat adat Bali tetap bisa mempertahankan nilai-nilai yang terkandung dalam kebudayaan masyarakat adatnya.

f. Budaya Politik Dayak

Pada Masyarakat adat suku Dayak dikenal system pemerintahan desa yang dipimpin oleh pembekal dan pengulu. Syarat untuk menjadi pembekal adalah memiliki kemampuan menulis dan membaca huruf latin, mempunyai rumah, serta mempunyai pengaruh. Sedangkan syarat menjadi pengulu adalah mempunyai keahlian dalam soal-soal adat, karena pengulu akan menjadi orang yang diminta bertindak memutuskan perkara-perkara hukum adat dan menjadi wakil desanya pada upacara-upacara adat yang diadakan di desa tetangga.

g. Budaya Politik Bugis-Makasar

Budaya ini dalam istilah umum sering disebut dengan budaya "*patron-klien*" yang merupakan istilah bagi hubungan hierarki antara kaum bangsawan (*patron*) dengan rakyat biasa (*klien*). Dalam masyarakat Bugis, patron biasanya disebut *ajjoareng* atau *pappuangeng*. Sedangkan klien biasa disebut *joa'* atau *ana'guru* (pengikut).

➤ Materi Pertemuan Ke-2 tentang: **TIPE-TIPE BUDAYA POLITIK**

**1. Tipe-Tipe Budaya Politik**

- Dimensi-dimensi Budaya Politik:
  - a. Tingkat pengetahuan umum masyarakat mengenai sistem politik negaranya.
  - b. Pemahaman masyarakat mengenai struktur dan peran pemerintah dalam membuat kebijakan.
  - c. Pemahaman mengenai penguatan kebijakan yang meliputi masukan opini dari masyarakat dan media massa kepada pemerintah.
  - d. Sejauh mana partisipasi masyarakat dalam berpolitik dan bernegara, serta sejauh mana pemahamannya mengenai hak dan kewajibannya sebagai warga negara.

- Tipe-tipe Budaya Politik menurut Almond dan Verba

Terdapat 3 tipe budaya politik menurut Almond dan Verba:

- ✓ Budaya politik parokial

Yaitu suatu masyarakat dapat dikatakan parokial bila frekuensi orientasi mereka terhadap empat dimensi penentu budaya politik mendekati nol atau tidak memiliki perhatian sama sekali terhadap keempat dimensi tersebut.

- ✓ Budaya politik subjek

Yaitu suatu masyarakat dikatakan politik subjek jika terdapat frekuensi orientasi yang tinggi terhadap pengetahuan sistem politik secara umum dan objek output atau pemahaman mengenai penguatan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Namun, frekuensi orientasi mengenai struktur dan peranan dalam pembuatan kebijakan yang dilakukan pemerintah tidak terlalu diperhatikan.

- ✓ Budaya politik partisipan

Adalah suatu bentuk budaya politik diaman anggota masyarakat sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai empat dimensi penentu budaya politik.

**2. Tipe-Tipe Budaya Politik yang Berkembang di Indonesia**

Tipe--tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia, antara lain:

1) Budaya Politik Tradisional

Yaitu budaya politik yang mengedepankan satu budaya dari etnis tertentu yang ada di Indonesi.

2) Budaya Politik Islam

Adalah budaya politik yang lebih mendasarkan idenya pada satu keyakinan dan nilai agama tertentu, dalam hal ini tentu saja agama Islam.

3) Budaya Politik Modern

Adalah budaya politik yang mencoba meninggalkan karakter etnis tertentu atau pendasaran pada agama tertentu.

**3. Tipe Budaya Politik Menurut Greetz**

Menurut Greetz terdapat 3 tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia, antara lain:

1) Budaya Politik Abangan

Yaitu budaya politik masyarakat yang menekankan aspek-aspek animisme atau kepercayaan terhadap adanya roh halus yang dapat mempengaruhi hidup manusia.

2) Budaya Politik Santri



Adalah budaya politik masyarakat yang menekankan aspek-aspek keagamaan, khususnya agama Islam.

3) Budaya Politik Priyayi

Yaitu budaya politik masyarakat yang menekankan keluhuran tradisi.

➤ **Materi Pertemuan Ke-3 tentang: SOSIALISASI BUDAYA POLITIK**

**1. Makna sosialisasi kesadaran politik**

Sosialisasi politik dilakukan sesuai dengan kondisi perkembangan lingkungan yang ada. Semakin stabil pemerintahan semakin mudah untuk melakukan sosialisasi politik.

Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan sosialisasi politik

1. Semakin homogen suatu masyarakat semakin mudah proses sosialisasi politik
2. Semakin heterogen masyarakat semakin sulit proses sosialisasi

Budaya politik yang berkembang di masyarakat akan selalu berkaitan dengan kesadaran politik. Pada hakikatnya budaya politik merupakan cerminan dari kesadaran politik suatu masyarakat terhadap system politik yang berlaku.

Kesadaran politik atau *political awarness* menurut M. Taopan, merupakan proses batin yang menampakkan keinsyafan dari setiap warga Negara akan pentingnya urusan kenegaraan dalam kehidupan bernegara.

Kesadaran politik masyarakat tidak hanya diukur dari tingkat partisipasi dalam kegiatan pemilihan umum, akan tetapi diukur juga dari peran serta mereka dalam mengawasi atau mengoreksi kebijakan dan perilaku pemerintah selama memegang kekuasaan pemerintahan. setiap masyarakat mempunyai kesadaran politik yang berbeda-beda. Kesadaran politik masyarakat sangat tergantung pada latar belakang pendidikannya. Kesadaran politik dapat tercipta melalui sosialisasi politik (*political socialization*). Dengan kata lain kesadaran politik merupakan hasil dari sosialisasi politik yang dilakukan oleh agen-agen atau lembaga-lembaga sosialisasi politik.

Secara umum, sosialisasi politik dapat diartikan sebagai proses penanaman nilai-nilai politik yang dilakukan suatu generasi kepada generasi lain melalui berbagai media perantara seperti keluarga, sekolah, partai politik, media massa dan sebagainya supaya tercipta masyarakat yang memiliki kesadran.

Pengertian sosialisasi politik menurut para ahli politik, antara lain:

- a. Easton dan Denis mengartikan sosialisasi politik sebagai proses pengembangan lewat mana seseorang memperoleh orientasi politik.
- b. Kenneth P. Langton mengemukakan sosialisasi politik dalam arti luas menunjuk bagaimana masyarakat mentransmisikan budaya politik secara turun temurun (*from generation to generation*).
- c. Gabriel A. Almond menyatakan bahwa sosialisasi politik menunjuk pada proses-proses pembentukan sikap dan pola-pola tingkah laku politik menunjuk

pada proses-proses pembentukan sikap dan pola-pola tingkah laku politik, juga merupakan saran bagi suatu generasi untuk mewariskan patokan-patokan dan keyakinan-keyakinan politik kepada generasi sesudahnya.

## **2. Mekanisme sosialisasi dalam pengembangan budaya politik**

Sistem politik yang diharapkan merupakan penjabaran dari nilai-nilai luhur Pancasila secara keseluruhan dalam praktek kenegaraan, penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur.

Respon masyarakat yang diharapkan terhadap perkembangan budaya politik :

- a. Mengerti dan mampu melaksanakan Hak dan Kewajiban sebagai warga negara
- b. Berpartisipasi aktif dalam Pemilu
- c. Melaksanakan musyawarah untuk mencapai mufakat dalam menyelesaikan masalah
- d. Menghargai perbedaan pendapat
- e. Menjunjung tinggi HAM
- f. Menjunjung tinggi Hukum yang berlaku
- g. Mewariskan nilai-nilai luhur Pancasila kepada generasi penerus

Sosialisasi budaya politik dilakukan melalui sarana atau agen sosialisasi politik. Sehubungan dengan sarana atau agen sosialisasi politik, terdapat 6 macam sarana (agen) sosialisasi politik sebagai berikut:

### **1) Keluarga**

Keluarga memiliki peranan strategis dalam sosialisasi politik. Hal ini karena keluarga memiliki peranan yang sangat dominan dalam pembentukan elemen-elemen kepribadian dasar, sikap-sikap serta nilai-nilai sosial seorang anak.

### **2) Kelompok pertemanan menjadi**

Sangat penting di dalam sosialisasi politik, karena hal-hal sebagai berikut:

- Akses yang sangat ekstensif dari kelompok pertemanan terhadap anggota mereka.
- Hubungan-hubungan pribadi yang secara emosional berkembang di dalamnya.

### **3) Sekolah**

Sekolah memainkan peranannya sebagai agen sosialisasi politik melalui kurikulum pengajaran formal, berbagai kegiatan ritual sekolah, dan kegiatan-kegiatan guru.

### **4) Pekerjaan**

Organisasi-organisasi yang dibentuk atas dasar pekerjaan, dapat berfungsi sebagai saluran informasi tentang hal-hal yang menyangkut masalah politik dengan jelas dan dapat pula memberikan pengalaman sosialisasi yang cukup mendalam bagi individu-individu yang terlibat di dalamnya.

### **5) Media massa**

Melalui media massa, masyarakat dapat memperoleh informasi-informasi politik. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dipangung politik dengan cepat diketahui oleh masyarakat melalui media massa, demikian pula, secara langsung maupun tidak langsung media massa merupakan sarana yang kuat untuk membentuk sikap-sikap dan keyakinan-keyakinan politik.

### **6) Kontak-kontak politik langsung**

Kontak politik langsung itu misalnya bertemu dengan pejabat daerah, petinggi partai, polisi, pegawai, dan penyelenggara negara lainnya. Pertemuan atau pengalaman berhubungan dengan seorang pejabat politik bisa mempengaruhi pandangannya mengenai politik.

## **3. Fungsi partai politik**

### **a. Sarana Komunikasi Politik (menyalurkan aneka ragam pendapat)**

Dalam hal ini partai politik berfungsi sebagai media atau perantara antara rakyat dengan pemerintah. Fungsi tersebut dilaksanakan dengan mendengarkan, menggabungkan, dan merumuskan aspirasi yang berasal dari masyarakat, lalu dituangkan dalam bentuk program partai. Perumusan dalam bentuk program tersebut mencerminkan inti dari aspirasi yang berasal dari masyarakat untuk diperjuangkan dalam proses pembuatan kebijaksanaan umum. Apabila fungsi ini tidak dapat terlaksana, maka akibatnya aspirasi dan kepentingan masyarakat akan hilang, atau bahkan dapat memunculkan konflik kepentingan antara masyarakat dengan pemerintah. Dengan demikian, partai politik menjadi penyalur aspirasi yang datang dari bawah (masyarakat).

### **b. Sarana Sosialisasi Politik (proses seseorang memperoleh sikap dan orientasi terhadap fenomena politik)**

Dalam proses sosialisasi, partai politik berfungsi untuk menyebarluaskan dan menerangkan serta mengajak masyarakat menghayati norma-norma dan nilai-nilai politik. Melalui kegiatan ini partai politik ikut membina serta memantapkan norma-norma dan nilai-nilai politik yang berlaku di masyarakat. Usaha sosialisasi dapat diwujudkan melalui penerangan hak dan kewajiban warga negara, pentingnya ikut pemilihan umum, menyelenggarakan kursus-kursus kader, dan lain sebagainya.

### **c. Sarana rekrutmen politik (mencari dan mengajak orang yang berbakat untuk ikut aktif dalam kegiatan politik)**

Partai politik juga berfungsi untuk mencari dan mengajak orang yang berbakat untuk turut aktif dalam kegiatan politik sebagai anggota partai (political recruitment). Dengan demikian, partai politik turut serta dalam memperluas partisipasi politik masyarakat. Contoh nyata dalam kehidupan bernegara adalah,

adanya usaha untuk mewariskan nilai-nilai dari generasi terdahulu kepada generasi muda melalui rekrutmen dan pembinaan generasi muda.

- d. Pengatur konflik (permasalahan diselesaikan dengan cara musyawarah/damai)  
Dalam suasana demokratis, persaingan dan perbedaan pendapat dalam masyarakat merupakan hal yang wajar. Namun apabila sampai terjadi konflik, partai politik wajib berusaha untuk mengatasinya. Dalam masyarakat yang sangat heterogen sifatnya, perbedaan etnis, status, sosial ekonomi, ataupun agama, sangat mudah sekali mengundang konflik. Konflik-konflik yang timbul semacam itu dapat diatasi dengan bantuan partai politik, minimal dapat memperkecil akibat-akibat negatif yang timbul dari konflik-konflik tersebut.
- e. Partisipasi politik (mobilisasi warga negara terhadap kehidupan/kegiatan politik)
- f. Artikulasi kepentingan (menyatakan kepentingan mereka kepada badan-badan politik dan pemerintah)
- g. Agregasi kepentingan (cara bagaimana tuntutan-tuntutan yang dilancarkan oleh kelompok-kelompok yang berbeda menjadi alternatif kebijakan)
- h. Pembuat kebijakan

#### 4. Bentuk sosialisasi budaya politik

Menurut Afan sosialisasi politik dapat mengambil bentuk langsung dan tidak langsung.

- Bentuk sosialisasi politik langsung, apabila seseorang menerima/mempelajari nilai-nilai, informasi, sikap, pandangan-pandangan, keyakinan-keyakinan mengenai politik secara eksplisit (jelas).  
Misalnya: individu secara eksplisit mempelajari budaya politik, sistem politik, konstitusi, partai politik, dsb.
- Bentuk sosialisasi politik tidak langsung, apabila individu pertama kali memperoleh atau mewarisi hal-hal yang bersifat non-politik, akan tetapi hal-hal yang bersifat non-politik ini pada gilirannya akan mempengaruhi sikap-sikapnya di bidang politik.  
Misalnya: seorang anak yang mewarisi perilaku kerjasama dalam keluarganya, maka ketika yang bersangkutan dewasa akan mudah melakukan kerjasama dengan pemerintah, mudah melakukan kerjasama dengan lawan politiknya, dsb.

### ➤ Materi Pertemuan Ke-4 tentang: **BUDAYA POLITIK PARTISIPAN DI INDONESIA**

#### 1. Pengertian Partisipasi Politik

Budaya politik partisipan adalah budaya politik yang mencoba mengarahkan masyarakat untuk berperan aktif dalam proses politik yang berlangsung di dalam

lingkungannya. Untuk menampilkan budaya politik ini, diperlukan pengembangan budaya politik demokratis secara serius di dalam masyarakat.

Budaya politik demokratis adalah budaya politik yang menempatkan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi. Dalam Budaya demokratis, rakyat tidak menjadi objek dari sebuah Negara. Justru sebaliknya, rakyat tidak menjadi objek dari sebuah negara.

Sedangkan Menurut Miriam Budiardjo partisipasi politik adalah kegiatan seseorang dalam partai politik.

Pembangunan nasional pada hakikatnya merupakan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, peningkatan partisipasi rakyat dalam pembangunan nasional mutlak di perlukan.

Organisasi sosial dan masyarakat merupakan sarana untuk menyalurkan pendapat, aspirasi dan dukungan terhadap program pembangunan yang sedang di jalankan.

## **2. Bentuk-Bentuk Budaya Partisipan**

Partisipan politik merupakan penentuan sikap dan keterlibatan setiap individu dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam rangka mencapai cita-cita bangsa. Bentuknya di bedakan dalam kegiatan politik berbentuk konvensional dan non konvensional.

Menurut Almond, Bentuk politik di bedakan:

### **a. Konvensional**

- Pemberian suara (voting)
- Diskusi kelompok
- Kegiatan Kampanye
- Membentuk dan bergabung dalam kelompok kepentingan
- Komunikasi individual dengan pejabat politik/ administrasi
- Pengajuan Petisi

### **b. Non Konvensional**

- Demokrasi
- Konfrontasi
- Mogok
- Tindak kekerasan politik terhadap harta
- Tindak kekerasan politik terhadap Manusia
- Perang gerilya/ revolusi

## **3. Budaya Politik Tidak Sesuai dengan Semangat Pembangun Politik Bangsa**

Adapun budaya politik yang bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa antara lain:

1. Terjadi demonstrasi yang mengganggu ketertarikan umum
2. Timbul konflik di berbagai wilayah karena ketidakadilan

3. Tindak kekerasan
4. Aksi mogok oleh elemen masyarakat
5. Berbagai macam pelanggaran HAM

#### **4. Budaya Politik Partisipan Dalam Kehidupan Masyarakat Berbangsa dan Bernegara**

Contohnya:

1. Menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang melanggar perbuatan hukum
2. Menciptakan disiplin dalam segala aspek kehidupan
3. Berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pembangunan
4. Membangun hak pilih dengan sebaik-baiknya
5. Bermusyawarah untuk menyelesaikan segala permasalahan
6. Taat dan patuh terhadap aturan yang berlaku.

Contoh lainnya adalah:

1. Kritis memilih partai politik anggota parlemen
2. Kritis memilih presiden dan wakil presiden
3. Kritisme dalam mewujudkan pemilu Luber dan Jurdil

Untuk mewujudkan pemilu yang luber dan jurdil diantaranya sebagai berikut:

- a. Peraturan pemilu tidak membuka peluang untuk kecurangan
- b. Peraturan pelaksanaan pemilu yang membuat petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan pemilu tidak membuka peluang kecurangan
- c. Harus mandiri dan independen
- d. Parpol harus memiliki persiapan yang memadai
- e. Lembaga pemilu harus aktif

**Kartu Tanya:**Kertas 1.

1. Budaya politik yang memprioritaskan satu budaya dari etnis tertentu disebut....
2. Budaya politik yang lebih bersifat netral tanpa mendasarkan pada budaya atau agama tertentu disebut....
3. Masyarakat yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang sistem politik menganut budaya politik....
4. Menurut Almond dan Verba terdapat 3 tipe budaya politik. Sebutkan dan jelaskan ke 3 tipe budaya politik tersebut!
5. Budaya politik partisipan adalah....
6. Sebutkan dimensi-dimensi yang menjadi ukuran dalam membentuk budaya politik masyarakat!
7. Budaya politik Islam biasanya dipelopori oleh kelompok....
8. Budaya politik Islam adalah....
9. Upacara selamatan yang bertujuan untuk mengusir roh jahat merupakan salah satu ciri khas budaya politik....
10. Sebutkan dan jelaskan tipe budaya politik menurut Geertz!

**Kartu Tanya:**Kertas 2.

1. Menurut Almond dan Verba terdapat 3 tipe budaya politik. Sebutkan dan jelaskan ke 3 tipe budaya politik tersebut!
2. Budaya politik partisipan adalah....
3. Sebutkan dimensi-dimensi yang menjadi ukuran dalam membentuk budaya politik masyarakat!
4. Budaya politik Islam biasanya dipelopori oleh kelompok....
5. Budaya politik Islam adalah....
6. Budaya politik yang memprioritaskan satu budaya dari etnis tertentu disebut....
7. Budaya politik yang lebih bersifat netral tanpa mendasarkan pada budaya atau agama tertentu disebut....
8. Masyarakat yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang sistem politik menganut budaya politik....
9. Sebutkan dan jelaskan tipe budaya politik menurut Geertz!
10. Upacara selamatan yang bertujuan untuk mengusir roh jahat merupakan salah satu ciri khas budaya politik....

**Kartu Tanya:**Kertas 3.

1. Budaya politik Islam biasanya dipelopori oleh kelompok....
2. Budaya politik Islam adalah....
3. Upacara selamatan yang bertujuan untuk mengusir roh jahat merupakan salah satu ciri khas budaya politik....
4. Sebutkan dan jelaskan tipe budaya politik menurut Geertz!
5. Budaya politik partisipan adalah....
6. Sebutkan dimensi-dimensi yang menjadi ukuran dalam membentuk budaya politik masyarakat!
7. Menurut Almond dan Verba terdapat 3 tipe budaya politik. Sebutkan dan jelaskan ke 3 tipe budaya politik tersebut!
8. Budaya politik yang memprioritaskan satu budaya dari etnis tertentu disebut....
9. Budaya politik yang lebih bersifat netral tanpa mendasarkan pada budaya atau agama tertentu disebut....
10. Masyarakat yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang sistem politik menganut budaya politik....

**Kartu Tanya:**Kertas 4.

1. Sebutkan dimensi-dimensi yang menjadi ukuran dalam membentuk budaya politik masyarakat!
2. Budaya politik Islam biasanya dipelopori oleh kelompok....
3. Budaya politik Islam adalah....
4. Upacara selamatan yang bertujuan untuk mengusir roh jahat merupakan salah satu ciri khas budaya politik....
5. Sebutkan dan jelaskan tipe budaya politik menurut Geertz!
6. Menurut Almond dan Verba terdapat 3 tipe budaya politik. Sebutkan dan jelaskan ke 3 tipe budaya politik tersebut!
7. Budaya politik partisipan adalah....
8. Budaya politik yang lebih bersifat netral tanpa mendasarkan pada budaya atau agama tertentu disebut....
9. Masyarakat yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang sistem politik menganut budaya politik....
10. Budaya politik yang memprioritaskan satu budaya dari etnis tertentu disebut....

**Soal dan Jawaban**

1. **Budaya politik yang memprioritaskan satu budaya dari etnis tertentu disebut....**
  - ✓ Budaya politik tradisional
2. **Budaya politik yang lebih bersifat netral tanpa mendasarkan pada budaya atau agama tertentu disebut....**
  - ✓ Budaya politik modern
3. **Masyarakat yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang sistem politik menganut budaya politik....**
  - ✓ Subjek
4. **Menurut Almond dan Verba terdapat 3 tipe budaya politik. Sebutkan dan jelaskan ke 3 tipe budaya politik tersebut!**
  - ✓ Budaya politik parokial  
Yaitu suatu masyarakat dapat dikatakan parokial bila frekuensi orientasi mereka terhadap empat dimensi penentu budaya politik mendekati nol atau tidak memiliki perhatian sama sekali terhadap keempat dimensi tersebut.
  - ✓ Budaya politik subjek  
Yaitu suatu masyarakat dikatakan politik subjek jika terdapat frekuensi orientasi yang tinggi terhadap pengetahuan sistem politik secara umum dan objek output atau pemahaman mengenai penguatan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Namun, frekuensi orientasi mengenai struktur dan peranan dalam pembuatan kebijakan yang dilakukan pemerintah tidak terlalu diperhatikan.
  - ✓ Budaya politik partisipan  
Adalah suatu bentuk budaya politik diaman anggota masyarakat sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai empat dimensi penentu budaya politik.
5. **Budaya politik partisipan adalah....**
  - ✓ Suatu bentuk budaya politik diaman anggota masyarakat sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai empat dimensi penentu budaya politik.
6. **Sebutkan dimensi-dimensi yang menjadi ukuran dalam membentuk budaya politik masyarakat!**
  - ✓ Dimensi-dimensi budaya politik:



- a. Tingkat pengetahuan umum masyarakat mengenai sistem politik negaranya.
- b. Pemahaman masyarakat mengenai struktur dan peran pemerintah dalam membuat kebijakan.
- c. Pemahaman mengenai penguatan kebijakan yang meliputi masukan opini dari masyarakat dan media massa kepada pemerintah.
- d. Sejauh mana partisipasi masyarakat dalam berpolitik dan bernegara, serta sejauh mana pemahamannya mengenai hak dan kewajibannya sebagai warga negara.

**7. Budaya politik Islam biasanya dipelopori oleh kelompok....**

✓ Santri

**8. Budaya politik Islam adalah....**

✓ Budaya politik yang lebih mendasarkan idenya pada satu keyakinan dan nilai agama tertentu, dalam hal ini tentu saja agama Islam.

**9. Upacara selamatan yang bertujuan untuk mengusir roh jahat merupakan salah satu ciri khas budaya politik....**

✓ Abangan

**10. Sebutkan dan jelaskan tipe budaya politik menurut Geertz!**

✓ Menurut Geertz terdapat 3 tipe budaya politik, yaitu:

1. Budaya Politik Abangan

Yaitu budaya politik masyarakat yang menekankan aspek-aspek animisme atau kepercayaan terhadap adanya roh halus yang dapat mempengaruhi hidup manusia.

2. Budaya Politik Santri

Adalah budaya politik masyarakat yang menekankan aspek-aspek keagamaan, khususnya agama Islam.

3. Budaya Politik Priyayi

Yaitu budaya politik masyarakat yang menekankan keluhuran tradisi.

### **Soal TTS**

#### **MENDATAR**

1. Sosialisasi politik dalam arti luas menunjuk bagaimana masyarakat mentransmisikan budaya politik secara turun temurun....
2. Apabila seseorang menerima/mempelajari nilai-nilai, informasi, sikap, pandangan-pandangan, keyakinan-keyakinan mengenai politik secara eksplisit (jelas), sosialisasi politik....
3. Peranannya sebagai agen sosialisasi politik melalui kurikulum pengajaran formal, berbagai kegiatan ritual sekolah, dan kegiatan-kegiatan guru....
4. Sarana komunikasi politik, sarana sosialisasi politik, sarana rekrutmen politik, pengatur konflik, partisipasi politik, artikulasi kepentingan, agregasi kepentingan dan pembuatan kebijakan....

#### **MENURUN**

5. Memiliki peranan strategis dalam sosialisasi politik. Karena memiliki peranan yang sangat dominan dalam pembentukan elemen-elemen kepribadian dasar, sikap-sikap serta nilai-nilai sosial seorang anak...
6. Sosialisasi politik sebagai proses pengembangna lewat mana seseorang memperoleh orientasi politik....
7. Apabila individu pertama kali memperoleh atau mewarisi hal-hal yang bersifat non-politik, akan tetapi hal-hal yang bersifat non-politik ini pada gilirannya akan mempengaruhi sika-sikapnya di bidang politik, sosialisasi politik....
8. Budaya politik yang berkembang di masyarakat akan selalu berkaitan....

### Kotak Jawaban TTS

[illegible]

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

Indikator	No Soal	Instrumen
Menguraikan pengertian budaya politik.	1	<p>Jelaskan pengertian budaya politik menurut para ahli, serta berikan pendapat anda!</p> <p><b>Jawaban :</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menurut Almond dan Verba Budaya politik merupakan orientasi dan sikap individu terhadap sistem politik dan bagian-bagiannya, juga sikap individu terhadap peranannya sendiri dalam sistem politik tersebut.</li><li>• Larry Diamond menyimpulkan, bahwa: Budaya politik merupakan seperangkat nilai-nilai yang menjadi dasar aktor untuk menjalankan tindakan-tindakandalam ranah politik.</li><li>• Austin Ranney Budaya politik adalah seperangkat pandangan tentang politik dan pemerintahan yang dipegang secara bersama-sama, sebuah pola orientasi terhadap objek-objek politik.</li><li>• Samuel Beer Budaya politik adalah nilai-nilai keyakinan dan sikap-sikap emosi tentang bagaimana pemerintahan seharusnya dilaksanakan dan tentang apa yang harus dilakukan oleh pemerintah.</li><li>• Alan R. Ball Budaya politik merupakan susunan yang terdiri dari sikap, kepercayaan, emosi, dan nilai-nilai masyarakat yang berhubungan dengan sistem politik.</li><li>• Miriam Budiardjo Budaya politik adalah keseluruhan dari pandangan-pandangan politik, seperti norma-norma, pola-pola orientasi terhadap politik dan pandangan hidup pada umumnya.</li></ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Budaya politik merupakan orientasi masyarakat terhadap suatu sistem politik.</li> </ul>
Menganalisis budaya politik yang berkembang di Indonesia saat ini.	2	<p>Menurut pendapat anda budaya politik apakah yang saat ini berkembang di Indonesia? Jelaskan dan berikan alasan!</p> <p><b>Jawaban :</b></p> <p>(Sesuai dengan pendapat masing-masing, tetapi masih dalam konteks budaya politik)</p>
Mendeskripsikan orientasi politik menurut Almond dan Verba.	3	<p>Sebutkan dan jelaskan pembagian orientasi politik menurut Almond dan Verba!</p> <p><b>Jawaban :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orientasi kognitif, merupakan pengetahuan masyarakat tentang sistem politik, peran, dan segala kewajiban.</li> <li>2. Orientasi afektif, merupakan perasaan masyarakat terhadap sistem politik dan perannya, serta para aktor dan penampilannya.</li> <li>3. Orientasi evaluatif, merupakan keputusan dan pendapat masyarakat tentang objek-objek politik yang secara tipikal melibatkan nilai moral yang ada dalam masyarakat dengan kriteria informasi dan perasaan yang mereka miliki.</li> </ol>
Mendeskripsikan dimensi budaya politik. Menguraikan perbedaan tipe budaya politik.	4	<p>a) Sebutkan dimensi-dimensi budaya politik!</p> <p>b) Jelaskan perbedaan antara budaya politik partisipan dan budaya politik parokial! Kaitkan dengan dimensi budaya politik!</p> <p><b>Jawaban :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dimensi-dimensi Budaya Politik: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tingkat pengetahuan umum masyarakat mengenai sistem politik negaranya.</li> <li>b. Pemahaman masyarakat mengenai struktur dan peran pemerintah dalam membuat kebijakan.</li> <li>c. Pemahaman mengenai penguatan kebijakan yang meliputi masukan opini dari masyarakat dan media massa kepada pemerintah.</li> <li>d. Sejauh mana partisipasi masyarakat</li> </ol> </li> </ul>

		<p>dalam berpolitik dan bernegara, serta sejauh mana pemahamannya mengenai hak dan kewajibannya sebagai warga negara.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Budaya politik partisipan merupakan suatu bentuk budaya politik diaman anggota masyarakat sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai empat dimensi penentu budaya politik. Sedangkan budaya politik parokial merupakan suatu masyarakat apabila frekuensi orientasi mereka terhadap empat dimensi penentu budaya politik mendekati nol atau tidak memiliki perhatian sama sekali terhadap keempat dimensi tersebut.</li></ul>
Menganalisis negara berperan membentuk partisipasi politik masyarakat.	5	<p>Apakah negara berperan dalam memebentuk partisipasi politik masyarakatnya? Jelaskan pendapat anda!</p> <p><b>Jawaban :</b></p> <p>Ya, karena sistem negara kita bersifat demokrasi, dimana kebijakannya itu berasal dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat.</p>
Mendeskripsikan tipe-tipe budaya politik.	6	<p>Sebutkan dan jelaskan tipe-tipe budaya politik:</p> <p>a) Tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia!</p> <p>b) Tipe budaya politik menurut Geertz!</p> <p><b>Jawaban :</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Tipe--tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia, antara lain:</li></ul> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Budaya Politik Tradisional Yaitu budaya politik yang mengedepankan satu budaya dari etnis tertentu yang ada di Indonesi.</li><li>2) Budaya Politik Islam Adalah budaya politik yang lebih mendasarkan idenya pada satu keyakinan dan nilai agama tertentu, dalam hal ini tentu saja agama Islam.</li><li>3) Budaya Politik Modern Adalah budaya politik yang mencoba</li></ol>

		<p>meninggalkan karakter etnis tertentu atau pendasaran pada agama tertentu.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menurut Greetz terdapat 3 tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia, antara lain:<ol style="list-style-type: none"><li>1. Budaya Politik Abangan Yaitu budaya politik masyarakat yang menekankan aspek-aspek animisme atau kepercayaan terhadap adanya roh halus yang dapat mempengaruhi hidup manusia.</li><li>2. Budaya Politik Santri Adalah budaya politik masyarakat yang menekankan aspek-aspek keagamaan, khususnya agama Islam.</li><li>3. Budaya Politik Priyayi Yaitu budaya politik masyarakat yang menekankan keluhuran tradisi.</li></ol></li></ul>
Menguraikan pengertian sosialisasi politik.	7	<p>Jelaskan pengertian sosialisasi politik menurut pendapat anda!</p> <p><b>Jawaban :</b></p> <p>Sosialisasi politik yaitu proses penanaman nilai-nilai politik yang dilakukan dari generasi satu ke generasi lainnya melalui berbagai media perantara supaya tercipta masyarakat yang memiliki kesadaran.</p>
Mendeskripsikan dan menguraikan bentuk sosialisasi politik menurut Afan.	8	<p>Menurut Afan terdapat 2 bentuk sosialisasi politik, yaitu bentuk sosialisasi politik langsung dan tidak langsung. Jelaskan dan berikan contoh!</p> <p><b>Jawaban :</b></p> <p>Menurut Afan sosialisasi politik dapat mengambil bentuk langsung dan tidak langsung.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Bentuk sosialisasi politik langsung, apabila seseorang menerima/mempelajari nilai-nilai, informasi, sikap, pandangan-pandangan, keyakinan-keyakinan mengenai politik secara eksplisit (jelas).</li></ul> <p>Contoh:</p>

		<p>Individu secara eksplisit mempelajari budaya politik, sistem politik, konstitusi, partai politik, dsb.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Bentuk sosialisasi politik tidak langsung, apabila individu pertama kali memperoleh atau mewarisi hal-hal yang bersifat non-politik, akan tetapi hal-hal yang bersifat non-politik ini pada gilirannya akan mempengaruhi sika-sikapnya di bidang politik.</li></ul> <p>Contoh:</p> <p>Seorang anak yang mewarisi perilaku kerjasama dalam keluarganya, maka ketika yang bersangkutan dewasa akan mudah melakukan kerjasama dengan pemerintah, mudah melakukan kerjasama dengan lawan politiknya.</p>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



## ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran	: PKn
Semester/Kelas	: 1 (Ganjil)/XI SMK
Guru	: Ulfah Nurul Alifah
Sifat Ulangan	: <i>Open book</i>
Hari/Tanggal	: Jum'at, 04 September 2015
Waktu	: 07.30-08.30 WIB

---

### Soal :

1. Jelaskan pengertian budaya politik menurut para ahli, serta berikan pendapat anda!
2. Menurut pendapat anda budaya politik apakah yang saat ini berkembang di Indonesia? Jelaskan dan berikan alasan!
3. Sebutkan dan jelaskan pembagian orientasi politik menurut Almond dan Verba!
4. a) Sebutkan dimensi-dimensi budaya politik!  
b) Jelaskan perbedaan antara budaya politik partisipan dan budaya politik parokial!  
Kaitkan dengan dimensi budaya politik!
5. Apakah negara berperan dalam memebentuk partisipasi politik masyarakatnya?  
Jelaskan pendapat anda!
6. Sebutkan dan jelaskan tipe-tipe budaya politik:  
a) Tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia!  
b) Tipe budaya politik menurut Geertz!
7. Jelaskan pengertian sosialisasi politik menurut pendapat anda!
8. Menurut Afan terdapat 2 bentuk sosialisasi politik, yaitu bentuk sosialisasi politik langsung dan tidak langsung. Jelaskan dan berikan contoh!

*“Kerjakan secara individu”*

**Good Luck ;)**

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran : PKnSemester : Ganjil

Kelas : XI AK 3Tahun Pelajaran : 2015 / 2014

Wali Kelas : Siti Subandiyah, S. Pd. I

No.	NIS	Nama	L/P	Pertemuan ke / Tanggal														
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	7109	AGNI PERMATASARI	P	.	.	.		.	.	.	.	.	.					
2	7110	AKBAR NUR FAJAR	L	.	.	.		.	.	.	.	.	.					
3	7112	CRISTY MONITA DAMAYANTI	P	.	.	.		.	.	.	.	.	.					
4	7093	DANANG ANDRIANTO	L	.	.	.	L	.	.	.	.	.	.					
5	7114	DIAH LESTARI	P	.	.	.		.	.	.	.	.	.					
6	7117	ELISABETH LORENZA MUTIARA	P	.	.	.	I	.	.	.	.	.	.					
7	7135	EMY SULISTYOWATI	P	.	.	.		.	.	.	.	.	.					
8	7097	EVI KOSWANTI	P	.	.	.	B	.	.	.	.	.	.					
9	7140	KEN PRITTA NINDA FRANSISKA	P	.	.	.		.	.	.	.	.	.					
10	7100	LAYNI KHASANAH	P	.	.	.	U	.	.	.	.	.	.					
11	7143	MUHAMMAD RIFAI AZIZ	L	.	.	.		.	.	.	.	.	.					
12	7144	NOVITA ISMI EKASARI	P	.	.	.	R	.	.	.	.	.	.					
13	7145	NUR ISTNAINI	P	.	.	.		.	.	.	.	.	.					
14	7103	NUR'AINI YULI ASTUTI	P	.	.	.		.	.	.	.	.	.					
15	7124	RANI DWI LESTARININGSIH	P	.	.	.		.	.	.	.	.	.					
16	7147	ROHMAWATI	P	.	.	.		.	.	.	.	.	.					
17	7148	ROSDEWANTI MAYANGSARI	P	.	.	.		.	.	.	.	.	.					
18	7127	SALSABILLA GUSMITA LARASATI	P	.	.	.		.	.	.	.	.	.					
19	7236	SRI RAHAYU	P	.	.	.		.	.	.	.	.	.					
20	7105	SUPRIHATIN	P	.	.	.		.	.	.	.	.	.					
21																		
22																		
23																		
24																		
25																		
26																		
27																		
28																		
29																		
30																		
31																		
32																		
33																		

Yogyakarta, 12 September 2015  
Pendidik,

Ulfah Nurul Alifah  
NIM. 12401241014

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran : PKn

Kelas : XI DKV 1

Wali Kelas : Rati Murahayu, Ssi

Semester : Ganjil

Tahun Pelajaran : 2015 / 2014

No.	NIS	Nama	L/P	Pertemuan ke / Tanggal														
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	7191	ADITYA JULIAN SATRIA TAMA	L	.	.	.		.	.	.	.	.	.					
2	7192	ADITYA PASKAH ANUGERAH G	L	.	.	.		.	.	.	.	.	.					
3	7193	AGUSTINUS BARNAS SANTOSA	L	.	.	.		.	.	.	.	.	.					
4	7194	ARIF PRASETYO KURNIAWAN	L	.	.	.		.	.	.	.	.	.					
5	7195	DEWINTA NERISSA ARVIANA	P	.	.	.	L	.	.	.	.	.	.					
6	7196	DICKY PRATAMA	L	.	.	.		.	.	.	.	.	.					
7	7197	DIMAS NUR RAHMAN	L	.	.	.	I	.	.	.	.	.	.					
8	7198	FATMI NANDA GUMANTI	P	.	.	.		.	.	.	.	.	.					
9	7199	HASTO NUGROHO	L	.	.	.	B	.	.	.	.	.	.					
10	7200	INTAN FEBRI RAHMAWATI	P	.	.	.		.	.	.	.	.	.					
11	7201	JEFRI MEI ISNAWAN PRATAMA	L	.	.	.	U	.	.	.	.	.	.					
12	7202	LUTFI FAIZAL	L	.	.	.		.	.	.	.	.	.					
13	7203	MUHAMMAD RIZKY HARDI A	L	.	.	.	R	.	.	.	.	.	.					
14	7204	NOVI ANISAH	P	.	.	.		.	.	.	.	.	.					
15	7205	RADEN MAS VICKY INDRA K	L	.	.	.		.	.	.	.	.	.					
16	7207	RAHMATULLOH DAMAR ARZI	L	.	.	.		.	.	.	.	.	.					
17	7210	SAFIRA NUR SURANINGSIH	P	.	.	.		.	.	.	.	.	.					
18	7235	MUHAMMED FIKRIANSYAH A	L	.	.	.		.	.	.	.	.	.					
19																		
20																		
21																		
22																		
23																		
24																		
25																		
26																		
27																		
28																		
29																		
30																		
31																		
32																		
33																		

Yogyakarta, 12 September 2015  
Pendidik,

Ulfah Nurul Alifah  
NIM. 12401241014

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : PKnSemester : Ganjil

Kelas : XI AK 3Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

Wali Kelas : Siti Subandiyah, S. Pd. I

No.	NIS	Nama	L/P	Kompetensi Dasar/Tgl Ulangan											
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
				Tugas I	Tugas II	Ulangan								Jumlah	Rata-rata
1	7109	AGNI PERMATASARI	P	80,00	100	75,00								255,00	85
2	7110	AKBAR NUR FAJAR	L	80,00	100	75,00								255,00	85
3	7112	CRISTY MONITA DAMAYANTI	P	100,00	100	80,00								280,00	93,333333
4	7093	DANANG ANDRIANTO	L	75,00	70	85								230,00	76,666667
5	7114	DIAH LESTARI	P	100,00	100	85,00								285,00	95
6	7117	ELISABETH LORENZA MUTIARA	P	100,00	87,5	85,00								272,50	90,833333
7	7135	EMY SULISTYOWATI	P	75,00	70	80,00								225,00	75
8	7097	EVI KOSWANTI	P	70,00	100	75,00								245,00	81,666667
9	7140	KEN PRITTA NINDA FRANSISKA	P	70,00	100	80,00								250,00	83,333333
10	7100	LAYNI KHASANAH	P	70,00	100	80,00								250,00	83,333333
11	7143	MUHAMMAD RIFAI AZIZ	L	100,00	70	75,00								245,00	81,666667
12	7144	NOVITA ISMI EKASARI	P	70,00	100	100,00								270,00	90
13	7145	NUR ISTNAINI	P	75,00	100	95,00								270,00	90
14	7103	NUR'AINI YULI ASTUTI	P	70,00	100	80,00								250,00	83,333333
15	7124	RANI DWI LESTARININGSIH	P	80,00	100	75,00								255,00	85
16	7147	ROHMAWATI	P	75,00	100	75,00								250,00	83,333333
17	7148	ROSDEWANTI MAYANGSARI	P	75,00	100	90,00								265,00	88,333333
18	7127	SALSABILLA GUSMITA LARASATI	P	80,00	100	75,00								255,00	85
19	7236	SRI RAHAYU	P	75,00	100	85,00								260,00	86,666667
20	7105	SUPRIHATIN	P	80,00	100	90,00								270,00	90
21															
22															
23															
24															
25															
26															
27															
28															
29															
30															
31															
32															
33															
Kode Kompetensi															

Yogyakarta, 12 September 2015  
Pendidik,

Ulfah Nurul Alifah  
NIM. 12401241014

**DAFTAR NILAI UJIAN**

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI  
 NAMA TES : ULANGAN HARIAN  
 MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
 KELAS/PROGRAM : XI/AK 3  
 TANGGAL TES : 04-05/09/2015  
 MATERI POKOK : BUDAYA POLITIK

Batas Lulus
70

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	AGNI PERMATASARI	P					75	75	75	Lulus
2	AKBAR NUR FAJAR	L					75	75	75	Lulus
3	CRISTY MONITA DAMAYANTI	P					80	80	80	Lulus
4	DANANG ANDRIANTO	L					85	85	85	Lulus
5	DIAH LESTARI	P					85	85	85	Lulus
6	ELISABETH LORENZA M	P					85	85	85	Lulus
7	EMY SULISTYOWATI	P					80	80	80	Lulus
8	EVI KOSWANTI	P					75	75	75	Lulus
9	KEN PRITTA NINDA F	P					80	80	80	Lulus
10	LAYNI KHASANAH	P					80	80	80	Lulus
11	MUHAMMAD RIFAI AZIZ	L					75	75	75	Lulus
12	NOVITA ISMI EKASARI	P					100	100	100	Lulus
13	NUR ISTNAINI	P					95	95	95	Lulus
14	NUR AINI YULI ASTUTI	P					80	80	80	Lulus
15	RANI DWI LESTARININGSIH	P					75	75	75	Lulus
16	ROHMAWATI	P					75	75	75	Lulus
17	ROSDEWANTI MAYANGSARI	P					90	90	90	Lulus
18	SALSABILLA GUSMITA L	P					75	75	75	Lulus
19	SRI RAHAYU	P					85	85	85	Lulus
20	SUPRIHATIN	P					90	90	90	Lulus
21										
22										
23										
24										
25										
26										
27										
28										
29										
30										
31										
32										
33										
34										
35										
36										
37										
38										
39										
40										
41										
42										
43										
44										
45										
46										
47										
48										
49										
50										
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test : 20 orang		JUMLAH :				0		1640	
	- Jumlah yang lulus : 20 orang		TERKECIL :				0,00		75	
	- Jumlah yang tidak lulus : 0 orang		TERBESAR :				0,00		100	
	- Jumlah yang di atas rata-rata : 8 orang		RATA-RATA :				#DIV/0!		82,00	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata : 12 orang		SIMPANGAN BAKU :				#DIV/0!		7,33	

Mengetahui :  
 Kepala Sekolah,

Yogyakarta, 12 September 2015  
 Guru Mata Pelajaran,

Drs. BAMBANG PRIYATMOKO  
 NIP. 19570427 198602 1 002

ULFAH NURUL ALIFAH  
 NIP.

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : PKn

Kelas : XI DKV 1

Wali Kelas : Rati Murahayu, Ssi

Semester : Ganjil

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

No.	NIS	Nama	L/P	Kompetensi Dasar/Tgl Ulangan												Jumlah	Rata-rata
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
				Tugas I	Tugas II	Ulangan											
1	7191	ADITYA JULIAN SATRIA TAMA	L	70,00	100	80,00								250,00	83,333333		
2	7192	ADITYA PASKAH ANUGERAH G	L	85,00	100	80,00								265,00	88,333333		
3	7193	AGUSTINUS BARNAS SANTOSA	L	70,00	100	80,00								250,00	83,333333		
4	7194	ARIF PRASETYO KURNIAWAN	L	70,00	100	75								245,00	81,666667		
5	7195	DEWINTA NERISSA ARVIANA	P	80,00	100	75,00								255,00	85		
6	7196	DICKY PRATAMA	L	70,00	100	75,00								245,00	81,666667		
7	7197	DIMAS NUR RAHMAN	L	85,00	100	85,00								270,00	90		
8	7198	FATMI NANDA GUMANTI	P	70,00	100	75,00								245,00	81,666667		
9	7199	HASTO NUGROHO	L	70,00	100	75,00								245,00	81,666667		
10	7200	INTAN FEBRI RAHMAWATI	P	80,00	100	95,00								275,00	91,666667		
11	7201	JEFRI MEI ISNAWAN PRATAMA	L	80,00	100	75,00								255,00	85		
12	7202	LUTFI FAIZAL	L	70,00	87,5	75,00								232,50	77,5		
13	7203	MUHAMMAD RIZKY HARDI A	L	85,00	100	75,00								260,00	86,666667		
14	7204	NOVI ANISAH	P	80,00	100	85,00								265,00	88,333333		
15	7205	RADEN MAS VICKY INDRA K	L	70,00	87,5	80,00								237,50	79,166667		
16	7207	RAHMATULLOH DAMAR ARZI	L	70,00	87,5	75,00								232,50	77,5		
17	7210	SAFIRA NUR SURANINGSIH	P	70,00	100	90,00								260,00	86,666667		
18	7235	MUHAMMED FIKRIANSYAH A	L	85,00	100	80,00								265,00	88,333333		
19																	
20																	
21																	
22																	
23																	
24																	
25																	
26																	
27																	
28																	
29																	
30																	
31																	
32																	
33																	
Kode Kompetensi																	

Yogyakarta, 12 September 2015  
Pendidik,

Ulifah Nurul Alifah  
NIM. 12401241014

**DAFTAR NILAI UJIAN**

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI  
NAMA TES : ULANGAN HARIAN  
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
KELAS/PROGRAM : XI/DKV 1  
TANGGAL TES : 04-05/09/2015  
MATERI POKOK : BUDAYA POLITIK

Batas Lulus
70

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	ADITYA JULIAN SATRIA TAMA	L					80	80	80	Lulus
2	ADITYA PASKAH A G	L					80	80	80	Lulus
3	AGUSTINUS BARNAS S	L					80	80	80	Lulus
4	ARIF PRASETYO KURNIAWAN	L					75	75	75	Lulus
5	DEWINTA NERISSA ARVIANA	P					75	75	75	Lulus
6	DICKY PRATAMA	L					75	75	75	Lulus
7	DIMAS NUR RAHMAN	L					85	85	85	Lulus
8	FATMI NANDA GUMANTI	P					75	75	75	Lulus
9	HASTO NUGROHO	L					75	75	75	Lulus
10	INTAN FEBRI RAHMAWATI	P					95	95	95	Lulus
11	JEFFRI MEI ISNAWAN P	L					75	75	75	Lulus
12	LUTFI FAIZAL	L					75	75	75	Lulus
13	MUHAMMAD RIZKY HARDI A	L					75	75	75	Lulus
14	NOVI ANISAH	P					85	85	85	Lulus
15	RADEN MAS VICKY INDRA K	L					80	80	80	Lulus
16	RAHMATULLOH DAMAR ARZI	L					75	75	75	Lulus
17	SAFIRA NUR SURANINGSIH	P					90	90	90	Lulus
18	MUHAMMED FIKRIANSYAH A	L					80	80	80	Lulus
19										
20										
21										
22										
23										
24										
25										
26										
27										
28										
29										
30										
31										
32										
33										
34										
35										
36										
37										
38										
39										
40										
41										
42										
43										
44										
45										
46										
47										
48										
49										
50										
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test : 18 orang		JUMLAH :				0		1430	
	- Jumlah yang lulus : 18 orang		TERKECIL :				0,00		75	
	- Jumlah yang tidak lulus : 0 orang		TERBESAR :				0,00		95	
	- Jumlah yang di atas rata-rata : 9 orang		RATA-RATA :				#DIV/0!		79,44	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata : 9 orang		SIMPANGAN BAKU :				#DIV/0!		5,91	

Mengetahui :  
Kepala Sekolah,

Yogyakarta, 12 September 2015  
Guru Mata Pelajaran,

Drs. BAMBANG PRIYATMOKO  
NIP. 19570427 198602 1 002

ULFAH NURUL ALIFAH  
NIP.







**DOKUMENTASI**

Kegiatan Saat Proses Mengajar PKn Berlangsung Kelas XI AK 3 dan XI DKV 1, sebagai berikut:



Kondisi kelas XI DKV 1 saat proses pembelajaran berlangsung



Kelas XI DKV1 saat sedang mengerjakan tes materi



Kondisi kelas XI AK 3 saat proses pembelajaran berlangsung



Kelas XI AK 3 saat sedang mengerjakan ulangan

Latihan Tonti:



Paskibraka dan petugas saat latihan tonti untuk persiapan 17 Agustus



Suasanan di lapangan saat latihan tonti

Persiapan 17 Agustus:



Saat membantu memberi perlengkapan anak-anak paskibra



Pasukan Paskibraka

Kegiatan membersihkan ruang UKS:



Ruang UKS bagian luar yang sudah dibersihkan



Ruang UKS bagian dalam yang sudah bersih



Kegiatan menjaga Ruang Piket:



Piket di UKS menunggu siswa yang sakit



Piket di gerbang samping



Piket di gerbang depan



Piket menjaga kelas X DKV 1 saat mengerjakan tugas

Mahasiswa PPL saat membantu membereskan berkas sekolah:



Kegiatan di beskem saat membereskan berkas sekolah

Perpisahan dan Pelepasan PPL UNY 2015:



Saat Perpisahan dan Penarikan PPL UNY 2015 di  
Aula Sekolah



## JADWAL PELAJARAN SEMESTER GANJIL

TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016

HARI	JAM KE	WAKTU	KELAS X								KELAS XI								KELAS XII								PI-KET	NO KODE GURU	
			AK1	AK2	AK3	PM1	PM2	PM3	DKV	DKV	AK1	AK2	AK3	PM	DKV1	DKV2	AK1	AK2	PM1	PM2	DKV								
S	1	07.00-07.45		U	P	A	C	A	R	A		B	E	N	D	E	R	A		S	E	N	I	N	41	1	Drs. Bambang Priyatmok		
E	2	07.45-08.30	23	3	29	26	1/25	5	24	38	10	42	19	17	40	A	30/36	LD	15	14/28	13	9	6	B	2	Nurwahyuni, BBA			
N	3	08.30-09.15	23	3	29	26	1/25	5	24	27	10	40	19	17	42	A	30/36	LD	15	14/28	13	9	6	B	3	Dra. Isnonik Setyowati			
I	4	09.15-10.00	20	24	29	4	26	38	9	40	19	18	42	6	8	A	30/36	LD	10	14/28	3	17	15	B	4	Sumaryati, BA.			
N	5	10.15-11.00	25	24	29	4	13	23	9	42	19	18	40	6	8	A	30/36	LD	10	14/28	3	17	15	B	5	Harri Dwi Soewarsono, B			
	6	11.00-11.45	25	18	28	38	13	23	27	42	14	15	5	40	30/36	LD	8	A	24	3	9	6	26/29	LK	6	Dra. Suwasti Nisa Prabar			
	7	12.00-12.40	25	18	24	17	23	13	40	42	14	19	5	4	30/36	LD	8	A	11	3	9	6	26/29	LK	7	Broto Supeno, S.Pd Ekor			
	8	12.40-13.20	25	28	24	17	23	13	38	42	20	19	15	4	30/36	LD	40	A							8	Dra. Hj. Erna Zuraida			
	9	13.20-14.00													30/36	LD									9	Samsudi, S.Pd			
																										10	Dra. Endang Nurtyas Yu		
S	1	07.00-07.45	2	47	3	18	41	35	42	46	28/29	5/7	19	10	40	A	36/31	LD	14	9	15	17	23	B	20	11	Dra. Siti Subekti Handay		
E	2	07.45-08.30	25	47	3	18	41	2	42	46	28/29	5/7	19	10	35	A	36/31	LD	14	9	15	17	23	B		12	Drs. H. Muhammad Nga		
L	3	08.30-09.15	25	40	2	35	38	41	42	47	19	5/7	21	22/29	15	A	36/31	LD	14	10	8	13	3	B		13	Tiwi, S.Pd		
A	4	09.15-10.00	25	2	38	4	40	41	42	47	19	14	21	22/29	27	A	36/31	LD	17	10	8	13	3	B		14	Dra. Parmini		
S	5	10.15-11.00	25	22	47	4	2	23	38	3	40	14	5	13	21	A	29/19	LK	9	8	17	15	36/42	LD		15	Edy Susanto, S.Pd		
A	6	11.00-11.45	28	22	47	2	27	23	38	3	7	40	5	13	21	A	29/19	LK	9	8	35	15	36/42	LD		16	Eko Supriyana, STh		
	7	12.00-12.40	40	22	18	5	23	47	38	2	7	21	14	17	29/19	LK	15	A	3	6	4	9	30/42	LD		17	Muhammad Desy N. U.		
	8	12.40-13.20	35	22	18	5	23	47	38	40	7	21	14	17	29/19	LK	15	A	3	6	4	9	30/42	LD		18	Siti Subandiyah, S.Ag		
	9	13.20-14.00																								19	Noor Rochmah, S.Pd		
																										20	Deisi Wulansari, SH		
R	1	07.00-07.45	23	22	44	27	24	46	41	38	18	21	10	15	36/31	LD	35	A	8	42	13	6	17	B	40	21	Rati Murahayu, S.Si		
A	2	07.45-08.30	23	22	44	26	24	46	41	38	18	21	10	15	36/31	LD	27	A	8	5	13	6	35	B		22	Ratri Rahmawati, S.Pd		
B	3	08.30-09.15	8	23	48	44	17	26	46	38	22/47	35	21	18	36/31	LD	19	LB	42	5	4	10	24	B		23	Selfia Setiawati, S.Pd		
U	4	09.15-10.00	8	23	29	44	17	26	46	38	22/47	7	21	18	36/31	LD	19	LB	35	6	4	10	42	B		24	Harmini, S.Pd		
	5	10.15-11.00	38	48	29	23	26	1/25	18	15	5	7	22/47	13	19	LB	21	A	9	6	11	24	36/42	LD		25	Aris Budiyanto, S.Pd		
	6	11.00-11.45	48	35	29	23	26	1/25	18	15	5	7	22/47	13	19	LB	21	A	9	24	17	11	36/42	LD		26	Nurmarlina Indah P., S.F		
	7	12.00-12.40	3	44	23	1/25	4	13	9	46	7	22/47	35	8	21	A			6	15	17	26	36/42	LD		27	Suyati, S.Pd		
	8	12.40-13.20	3	44	23	1/25	4	13	9	46	7	22/47	20	8	21	A			6	15	24	35	36/42	LD		28	Tri Wulandari, S.Pd		
	9	13.20-14.00																								29	Endah Puspita Asri, S.Pd		
																										30	Suyono, S.Pd		
K	1	07.00-07.45	26/45	41	29	24	46	4	31	35	5	10	40	21	38	LD	32	A	14/28	9	6	8	39	B	27	31	Windu Yuli Maryati S.Pd		
A	2	07.45-08.30	26/45	41	29	24	46	4	31	33	5	10	7	21	38	LD	32	A	14/28	9	6	8	39	B		32	Rintis Kartika Jati, S.Pd		
M	3	08.30-09.15	25	26/45	35	41	5	46	31	33	40	32	7	6	38	LD	21	A	14/28	39	10	3	8	B		33	Giriluhita Retno, S.Sn		
I	4	09.15-10.00	25	26/45	40	41	5	46	31	33	35	32	7	6	38	LD	21	A	14/28	39	10	3	8	B		34	Danu Widianoro, S.Sn		
S	5	10.15-11.00	44	22	26/45	13	4	24	35	31	21	28/29	32	15	19	LB	40	A	5	14	39	17	25/38	LD		35	Devi Listriyani, S.Pd		
	6	11.00-11.45	44	22	26/45	13	4	24	33	31	21	28/29	32	35	19	LB	15	A	5	14	39	17	25/38	LD		36	Rizkinesa GP., S.Pd		
	7	12.00-12.40	24	22	44	3	35	18	33	31	32	5	28/29	40					39	14	17	26/45	25/38	LD		37	Fitri Nurhati, S.Si		
	8	12.40-13.20	24	22	44	3	40	18	33	31	32	5	28/29	13					39	35	17	26/45	25/38	LD		38	Yogi Satria, S.Pd		
	9	13.20-14.00																								39	Drs. Fadlan		
																										40	Nanik Tri Astuti, S.Pd		
J	1	07.00-08.00	O	L	A	H		R	A	G	A		B	E	R	S	A	M	A	-	S	A	M	A		27	41	Sya'ban Purnama, S.Pd	
U	2	08.10-08.50	44	2	41	13	47	40	46	9	5/7	8	15	17	32	A	36/34	LD	6	28/22	26/45	39	10	B		42	Mela Dina Arum S, S.Pd		
M	3	08.50-09.30	44	40	41	13	47	4	46	9	5/7	8	15	17	32	A	36/34	LD	6	28/22	26/45	39	10	B		43	Kristina Partinem, S.Ag		
A	4	09.30-10.10	18	44	40	47	46	4	2	10	5/7	19	8	42	39	A	36/34	LD	26/45	28/22	9	17	6	B		44	Misiyah, S.Pd		
T	5	10.25-11.05	18	44	23	47	46	17	3	10	42	19	8	21	39	A	36/34	LD	26/45	28/22	9	13	6	B		45	Cahyaningtyas Rahmawa		
	6	11.05-11.45	25	22	23	44	2	17	3	18	15	20	5/7	21	36/34	LD	39	A	14	26/45	42	13	11	B		46	Suwardi, S.Pd		
	7	11.45-12.40	K	E	G	I	A	T	A	N		I	B	A	D	A	H		J	U	M		A	T			47	Tuti Windyarini, S.Pd	
	8	12.40-13.20	25	22	2	44	13	3	47	18	21	15	5/7	32	36/34	LD	39	A	14	26/45	17	4	23	B		48	Marsono, S.Pd		
	9	13.20-14.00	25	22	20	40	13	3	47	2	21	15	5/7	32	36/34	LD	42	A	14	11	17	4	23	B					
	10	14.00-14.40														36/34	LD												
S	1	07.00-07.45	41	23	29	40	18	2	25/45	9	8	5	7	20	15	A	10	B	37	14									

## Keterangan Ruang

LK : Lab KKPI

LB : Lab Bahasa

LD : Lab DKV



## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK KOPERASI Yogyakarta.

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Ulfa Nurul Alifah  
NIM : 12401241014  
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum  
Fakultas : Ilmu Sosial

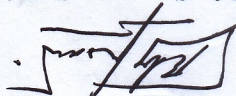
Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK KOPERASI Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus-12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

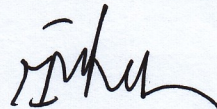
Guru Pembimbing

Edy Susanto, S. Pd



Dosen Pembimbing Lapangan

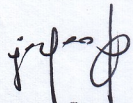
Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si  
NIP. 19590723 198803 2 001



Mengesahkan,

Koordinator KKN-PPL

SMK Koperasi Yogyakarta



Noor Rochmah, S. Pd

Kepala Sekolah/Lembaga

Prayatmoko  
NIP. 19570427 198602 1 002





No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu					Pra	Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V		
1	Penyerahan PPL/Pemilihan Mata Pelajaran	4						4
2	Pembuatan Program PPL	4						4
A	Observasi kelas dan peserta didik							
	a. Persiapan	1						1
B	Menyusun Proposal Program PPL							
	a. Persiapan							
C	Menyusun Materi Program PPL							
	a. Persiapan							
B	Menyusun Proposal Program PPL							
	a. Persiapan							
C	Menyusun Materi Program PPL							
	a. Persiapan							
3	Administrasi Pembelajaran/Curu							
	a. Persiapan							
4	Pembelajaran Kurikulum (Kegiatan Mengajar Terbimbing)							
	a. Persiapan							
A	Konsultasi							
	a. Persiapan							
1)	Konsultasi							
	a. Persiapan							
2)	Mengumpulkan Materi							
	a. Persiapan							
3)	Menyampaikan/membuat Media							
	a. Persiapan							
4)	Menyusun Materi							
	a. Persiapan							
B.	Mengajar Terbimbing							
	a. Persiapan							
1)	Praktik Mengajar di Kelas							
	a. Persiapan							
2)	Penilaian dan Evaluasi							
	a. Persiapan							
5	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan nonmengajar)							
	a. Persiapan							
A.	Pramuka							
	a. Persiapan							
B.	Gerakan Disiplin Sekolah/tonit							
	a. Persiapan							
6	Kegiatan Sekolah							
	a. Persiapan							
A	Upacara Bendera Hari Senin							
	a. Persiapan							
B	Upacara 17 Agustus dan Lomba-lomba dalam Mempertingati 17an							
	a. Persiapan							
C	Piket Sekolah							
	a. Persiapan							
7	Menyusun Laporan PPL							
	a. Persiapan							
Jumlah Jam								





# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Ulifah Nurul Alifah  
NO. MAHASISWA : 12401241014  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M

## MINGGU I

Yogyakarta, 14 Agustus 20

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si  
NIP. 19590723 198803 2 001

Mengetahui / Menyetujui,  
Guru Pembimbing

Edy Susanto, S. Pd  
NIP.

Mahasiswa

Ulifah Nurul Alifah  
NIM. 12401241014



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK KOOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Ulfah Nurul Alifah  
NO. MAHASISWA : 12401241014  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M.

## MINGGU II

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si  
NIP. 19590723 198803 2 001

Mengetahui / Menyetujui,  
Guru Pembimbing

Edy Susanto, S. Pd  
NIP.

Yogyakarta, 14 Agustus 201

Mahasiswa

Ulfah Nurul Alifah  
NIM.12401241014



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta


NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Ulfah Nurul Alifah  
NO. MAHASISWA : 12401241014  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si


## MINGGU III

					pembelajaran sampai selesai
--	--	--	--	--	--------------------------------

Dosen Pembimbing Lapangan


  
Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si  
NIP. 19590723 198803 2 001

Mengetahui / Menyetujui,  
Guru Pembimbing

  
Edy Susanto, S. Pd  
NIP.

Yogyakarta, 14 Agustus 2015

Mahasiswa

  
Ulfah Nurul Alifah  
NIM.12401241014





# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Ulfah Nurul Alifah  
NO. MAHASISWA : 12401241014  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU IV

		budaya politik di kelas XI DKV 1 dan XI AK 1		
	10.30-11.30	4. Memeriksa hasil ulangan siswa	- Menilai semua hasil ulangan siswa kelas XI AK 3 dan kelas XI DKV I	-

Dosen Pembimbing Lapangan

*mynts*

Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si  
NIP. 19590723 198803 2 001

Mengetahui / Menyetujui,  
Guru Pembimbing

*Edy Susanto*

Edy Susanto, S. Pd  
NIP.

Yogyakarta, 14 Agustus 2015

Mahasiswa

*Ulfah Nurul Alifah*

Ulfah Nurul Alifah  
NIM.12401241014



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kapas No.1/5 Telp. 589651 Yogyakarta 55166  
GURU PEMBIMBING : Edy Susanto, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Ulfah Nurul Alifah  
NO. MAHASISWA : 12401241014  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Pratiwi Wahyu W, M. Si

## MINGGU V

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Pratiwi Wahyu W, M. Si  
NIP. 19590723 198803 2 001

Mengetahui / Menyetujui,  
Guru Pembimbing

Edy Susanto, S. Pd  
NIP.

Yogyakarta, 14 Agustus 2015

Mahasiswa

Ulfah Nurul Alifah  
NIM.12401241014

		5).				
3	Pembuatan Latihan, Soal Ulangan Harian	Membuat soal latihan, soal ulangan untuk 2 kelas (XI AK 3 dan XI DKV 1)	25.000			25.000
4	Pembuatan Laporan PPL	Membuat laporan PPL sebanyak 3 rangkap, untuk mahasiswa sendiri, DPL, dan Guru Pembimbing.	150.000			150.000
<b>Total Pengeluaran</b>						<b>210.000</b>

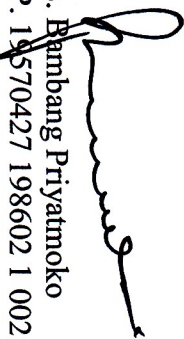
Mengetahui,

Yogyakarta, 12 September 2015


Kepala SMK Koperasi Yogyakarta

Guru Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

  
Drs. Bambang Priyatmoko  
NIP. 19570427 198602 1 002

  
Edy Susanto, S. Pd

  
Ulfah Nurti Alifah  
NIM. 12401241014



**Tabel 2. Format Pengamatan Keterampilan Sosial**

No	Nama Siswa	Keterampilan Sosial															
		Bertanya				Berpendapat				Mendengarkan				Kerjasama dalam Kelompok			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

#### **X. DAFTAR PUSTAKA**

Listyarti, Retno. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

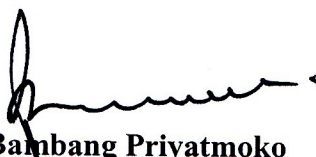
Komalasari, Kokom dan Yusnawan Lubis. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Bandung: Armico.


**Yogyakarta, 12 Agustus 2015**

**Mengetahui,**

**Kepala SMK Koperasi Yogyakarta**

**Mahasiswa PPL**

  
**Drs. Bambang Priyatmoko**  
**NIP: 19570427 198602 1 002**

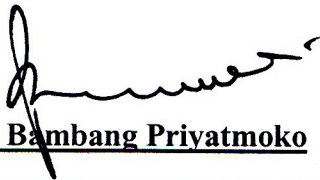
  
**Ulfah Nurul Alifah**  
**NIM: 12401241014**

Komalasari, Kokom dan Yusnawan Lubis. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Bandung: Armico.

**Yogyakarta, 12 Agustus 2015**

**Mengetahui,**

**Kepala SMK Koperasi Yogyakarta**



**Drs. Bambang Priyatmoko**

**NIP: 19570427 198602 1 002**

**Mahasiswa PPL**



**Ulfah Nurul Alifah**

**NIM: 12401241014**



**Tabel 2. Format Pengamatan Keterampilan Sosial**

No	Nama Siswa	Keterampilan Sosial															
		Bertanya				Berpendapat				Mendengarkan				Kerjasama dalam Kelompok			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

#### **X. DAFTAR PUSTAKA**

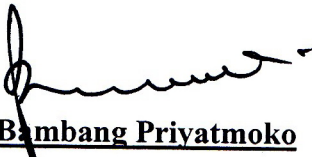
Cholisin. 2012. *Buku Pegangan Kuliah Hand-Out tentang Budaya Politik*.  
Internet.

Yogyakarta, 12 Agustus 2015

Mengetahui,

Kepala SMK Koperasi Yogyakarta

Mahasiswa PPL



**Drs. Bambang Priyatmoko**

NIP: 19570427 198602 1 002



**Ulfah Nurul Alifah**

NIM: 12401241014

**Tabel 2. Format Pengamatan Keterampilan Sosial**

No	Nama Siswa	Keterampilan Sosial															
		Bertanya				Berpendapat				Mendengarkan				Kerjasama dalam Kelompok			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

#### **X. DAFTAR PUSTAKA**

Cholisin. 2012. *Buku Pegangan Kuliah Hand-Out tentang Budaya Politik*.  
Internet.


Yogyakarta, 12 Agustus 2015

Mengetahui,

Kepala SMK Koperasi Yogyakarta

Mahasiswa PPL

  
**Drs. Bambang Priyatmoko**  
NIP: 19570427 198602 1 002

  
**Ulfah Nurul Alifah**  
NIM: 12401241014

														Kelompok			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

#### X. DAFTAR PUSTAKA

Listyarti, Retno. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Komalasari, Kokom dan Yusnawan Lubis. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Bandung: Armico.


Internet.

Yogyakarta, 10 September 2015

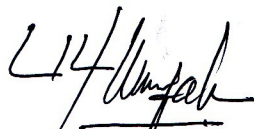
Mengetahui,

Kepala SMK Koperasi Yogyakarta

Mahasiswa PPL

  
Drs. Bambang Priyatmoko

NIP: 19570427 198602 1 002

  
Ulfah Nurul Alifah

NIM: 12401241014

No	Nama Siswa	Keterampilan Sosial															
		Bertanya				Berpendapat				Mendengarkan				Kerjasama dalam Kelompok			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

#### X. DAFTAR PUSTAKA

Listyarti, Retno. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Komalasari, Kokom dan Yusnawan Lubis. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMK kelas XI*. Bandung: Armico.

Internet.

Yogyakarta, 10 September 2015

Mengetahui,

Kepala SMK Koperasi Yogyakarta

Mahasiswa PPL

  
**Drs. Bambang Privatmoko**

NIP: 19570427 198602 1 002

  
**Ulfah Nurul Alifah**

NIM: 12401241014



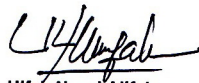
## DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran : PKn  
 Kelas : XI AK 3  
 Wali Kelas : Siti Subandiyah, S. Pd. I

Semester : Ganjil  
 Tahun Pelajaran : 2015 / 2014

No.	NIS	Nama	L/P	Pertemuan ke / Tanggal														
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	7109	AGNI PERMATASARI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
2	7110	AKBAR NUR FAJAR	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
3	7112	CRISTY MONITA DAMAYANTI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
4	7093	DANANG ANDRIANTO	L	.	.	.	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
5	7114	DIAH LESTARI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
6	7117	ELISABETH LORENZA MUTIARA	P	.	.	.	I	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
7	7135	EMY SULISTYOWATI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
8	7097	EVI KOSWANTI	P	.	.	.	B	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
9	7140	KEN PRITTA NINDA FRANSISKA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
10	7100	LAYNI KHASANAH	P	.	.	.	U	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
11	7143	MUHAMMAD RIFAI AZIZ	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
12	7144	NOVITA ISMI EKASARI	P	.	.	.	R	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
13	7145	NUR ISTNAINI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
14	7103	NUR'AINI YULI ASTUTI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
15	7124	RANI DWI LESTARININGSIH	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
16	7147	ROHMAWATI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
17	7148	ROSDEWANTI MAYANGSARI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
18	7127	SALSABILLA GUSMITA LARASATI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
19	7236	SRI RAHAYU	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
20	7105	SUPRIHATIN	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
21																		
22																		
23																		
24																		
25																		
26																		
27																		
28																		
29																		
30																		
31																		
32																		
33																		

Yogyakarta, 12 September 2015  
 Pendidik,



Ulifah Nurul Alifah  
 NIM. 12401241014

# DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran : PKn  
 Kelas : XI DKV 1  
 Wali Kelas : Rati Murahayu, Ssi

Semester : Ganjil  
 Tahun Pelajaran : 2015 / 2014

No.	NIS	Nama	L/P	Pertemuan ke / Tanggal														
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	7191	ADITYA JULIAN SATRIA TAMA	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
2	7192	ADITYA PASKAH ANUGERAH G	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
3	7193	AGUSTINUS BARNAS SANTOSA	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
4	7194	ARIF PRASETYO KURNIAWAN	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
5	7195	DEWINTA NERISSA ARVIANA	P	.	.	.	.	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
6	7196	DICKY PRATAMA	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
7	7197	DIMAS NUR RAHMAN	L	.	.	.	I	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
8	7198	FATMI NANDA GUMANTI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
9	7199	HASTO NUGROHO	L	.	.	.	B	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
10	7200	INTAN FEBRI RAHMAWATI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
11	7201	JEFRI MEI ISNAWAN PRATAMA	L	.	.	.	U	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
12	7202	LUTFI FAIZAL	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
13	7203	MUHAMMAD RIZKY HARDI A	L	.	.	.	R	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
14	7204	NOVI ANISAH	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
15	7205	RADEN MAS VICKY INDRA K	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
16	7207	RAHMATULLOH DAMAR ARZI	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
17	7210	SAFIRA NUR SURANINGSIH	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
18	7235	MUHAMMED FIKRIANSYAH A	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
19																		
20																		
21																		
22																		
23																		
24																		
25																		
26																		
27																		
28																		
29																		
30																		
31																		
32																		
33																		

Yogyakarta, 12 September 2015  
 Pendidik,

  
 Ulfah Nurul Alifah  
 NIM. 12401241014



# DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : PKn  
 Kelas : XI AK 3  
 Wali Kelas : Siti Subandiyah, S. Pd. I

Semester : Ganjil  
 Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

No.	NIS	Nama	L/P	Kompetensi Dasar/Tgl Ulangan										Jumlah	Rata-rata
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
				Tugas I	Tugas II	Ulangan									
1	7109	AGNI PERMATASARI	P	80.00	100	75.00								255.00	85
2	7110	AKBAR NUR FAJAR	L	80.00	100	75.00								255.00	85
3	7112	CRISTY MONITA DAMAYANTI	P	100.00	100	80.00								280.00	93.333333
4	7093	DANANG ANDRIANTO	L	75.00	70	85								230.00	76.666667
5	7114	DIAH LESTARI	P	100.00	100	85.00								285.00	95
6	7117	ELISABETH LORENZA MUTIARA	P	100.00	87.5	85.00								272.50	90.833333
7	7135	EMY SULISTYOWATI	P	75.00	70	80.00								225.00	75
8	7097	EVI KOSWANTI	P	70.00	100	75.00								245.00	81.666667
9	7140	KEN PRITTA NINDA FRANSISKA	P	70.00	100	80.00								250.00	83.333333
10	7100	LAYNI KHASANAH	P	70.00	100	80.00								250.00	83.333333
11	7143	MUHAMMAD RIFAI AZIZ	L	100.00	70	75.00								245.00	81.666667
12	7144	NOVITA ISMI EKASARI	P	70.00	100	100.00								270.00	90
13	7145	NUR ISTNAINI	P	75.00	100	95.00								270.00	90
14	7103	NUR'AINI YULI ASTUTI	P	70.00	100	80.00								250.00	83.333333
15	7124	RANI DWI LESTARININGSIH	P	80.00	100	75.00								255.00	85
16	7147	ROHMAWATI	P	75.00	100	75.00								250.00	83.333333
17	7148	ROSDEWANTI MAYANGSARI	P	75.00	100	90.00								265.00	88.333333
18	7127	SALSABILLA GUSMITA LARASATI	P	80.00	100	75.00								255.00	85
19	7236	SRI RAHAYU	P	75.00	100	85.00								260.00	86.666667
20	7105	SUPRIHATIN	P	80.00	100	90.00								270.00	90
21															
22															
23															
24															
25															
26															
27															
28															
29															
30															
31															
32															
33															
Kode Kompetensi															

Yogyakarta, 12 September 2015

Pendidik,



Ulfah Nurul Alifah

NIM. 12401241014



## DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : PKn  
 Kelas : XI DKV 1  
 Wali Kelas : Rati Murahayu, Ssi

Semester : Ganjil  
 Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

No.	NIS	Nama	L/P	Kompetensi Dasar/Tgl Ulangan										Jumlah	Rata-rata
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
				Tugas I	Tugas II	Ulangan									
1	7191	ADITYA JULIAN SATRIA TAMA	L	70.00	100	80.00								250.00	83.333333
2	7192	ADITYA PASKAH ANUGERAH G	L	85.00	100	80.00								265.00	88.333333
3	7193	AGUSTINUS BARNAS SANTOSA	L	70.00	100	80.00								250.00	83.333333
4	7194	ARIF PRASETYO KURNIAWAN	L	70.00	100	75								245.00	81.666667
5	7195	DEWINTA NERISSA ARVIANA	P	80.00	100	75.00								255.00	85
6	7196	DICKY PRATAMA	L	70.00	100	75.00								245.00	81.666667
7	7197	DIMAS NUR RAHMAN	L	85.00	100	85.00								270.00	90
8	7198	FATMI NANDA GUMANTI	P	70.00	100	75.00								245.00	81.666667
9	7199	HASTO NUGROHO	L	70.00	100	75.00								245.00	81.666667
10	7200	INTAN FEBRI RAHMAWATI	P	80.00	100	95.00								275.00	91.666667
11	7201	JEFRI MEI ISNAWAN PRATAMA	L	80.00	100	75.00								255.00	85
12	7202	LUTFI FAIZAL	L	70.00	87.5	75.00								232.50	77.5
13	7203	MUHAMMAD RIZKY HARDI A	L	85.00	100	75.00								260.00	86.666667
14	7204	NOVI ANISAH	P	80.00	100	85.00								265.00	88.333333
15	7205	RADEN MAS VICKY INDRA K	L	70.00	87.5	80.00								237.50	79.166667
16	7207	RAHMATULLOH DAMAR ARZI	L	70.00	87.5	75.00								232.50	77.5
17	7210	SAFIRA NUR SURANINGSIH	P	70.00	100	90.00								260.00	86.666667
18	7235	MUHAMMED FIKRIANSYAH A	L	85.00	100	80.00								265.00	88.333333
19															
20															
21															
22															
23															
24															
25															
26															
27															
28															
29															
30															
31															
32															
33															
Kode Kompetensi															

Yogyakarta, 12 September 2015

Pendidik,

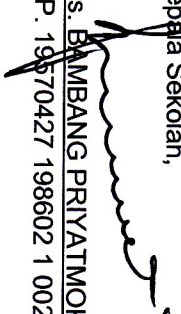
  
 Ulfah Nurul Alifah  
 NIM. 12401241014



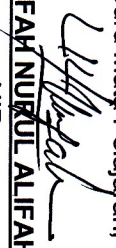
Page 2 of 2

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
29										
30										
31										
32										
33										
34										
35										
36										
37										
38										
39										
40										
41										
42										
43										
44										
45										
46										
47										
48										
49										
50										
REKAPITULASI										
- Jumlah peserta test				: 18 orang					1430	
- Jumlah yang lulus				: 18 orang					75	
- Jumlah yang tidak lulus				: 0 orang					95	
- Jumlah yang di atas rata-rata				: 9 orang					79.44	
- Jumlah yang di bawah rata-rata				: 9 orang					5.91	
				JUMLAH :		0				
				TERKECIL :		0.00				
				TERBESAR :		0.00				
				RATA-RATA :		#DIV/0!				
				SIMPANGAN BAKU :		#DIV/0!				

Mengetahui :  
Kepala Sekolah,

  
Drs. BAMBANG PRIYATMOKO  
NIP. 19570427 198602 1 002

Yogyakarta, 12 September 2015  
Guru Mata Pelajaran,

  
ULFAH NURUL ALIFAH  
NIP.



- Nama :
- o> Crysti Monita Damayanti
  - o> Diah Cestari
  - o> Elisabeth Lorenza M-C
  - o> Muh Rifai Aziz

100

**Kartu Tanya:** Kertas 1.

1. Budaya politik yang memprioritaskan satu budaya dari etnis tertentu disebut... *Budaya Politik Tradisional* ✓
2. Budaya politik yang lebih bersifat netral tanpa mendasarkan pada budaya atau agama tertentu disebut... *Budaya Politik Modern* ✓
3. Masyarakat yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang sistem politik menganut budaya politik... *Kaula / subjek* ✓
- ✓ 4. Menurut Almond dan Verba terdapat 3 tipe budaya politik. Sebutkan dan jelaskan ke 3 tipe budaya politik tersebut!
- ✓ 5. Budaya politik partisipan adalah... *Budaya Politik yg ditandai dgn kesadaran politik yg sangat tinggi* ✓
- ✓ 6. Sebutkan dimensi-dimensi yang menjadi ukuran dalam membentuk budaya politik masyarakat!
- ✓ 7. Budaya politik Islam biasanya dipelopori oleh kelompok... *Santri*
- ✓ 8. Budaya politik Islam adalah... *Budaya politik yg lebih mendasar (denya pd satu keyakinan dan nilai agama ttt, dm hal ini tentu saja agama*
- ✓ 9. Upacara selamatan yang bertujuan untuk mengusir roh jahat merupakan salah satu ciri Islam khas budaya politik... *Budaya Politik Abangan*
- ✓ 10. Sebutkan dan jelaskan tipe budaya politik menurut Geertz!
  - ① Budaya Politik Abangan: *Budaya politik yg menekankan aspek² animisme termasuk pra petani*
  - ② Budaya politik Santri: *Budaya politik yg menekankan aspek² keagamaan, khususnya Islam.*
  - ③ Budaya politik priyayi: *Budaya politik masy. yg menekankan keluhuran tradisi.*
  - ④ ~~Budaya~~

- ④ ~~Budaya politik Tradisional~~
- yang mengedepankan satu budaya dan etnis tertentu yang ada di Indonesia
  - Budaya politik Islam  
yang lebih mendasarkan (denya pada satu keyakinan dan nilai agama tertentu, dalam hal ini tentu saja agama Islam.
  - Budaya politik modern  
yang mencoba meninggalkan karakter etnis tertentu atau berdasarkan pada agama tertentu

Kelompok: Agni  
XIAK 3 Suprihatin  
Akbar  
Rani  
Salsabila

80

Kartu Tanya: Kertas 2.

1. Menurut Almond dan Verba terdapat 3 tipe budaya politik. Sebutkan dan jelaskan ke 3 tipe budaya politik tersebut!
2. Budaya politik partisipan adalah....
3. Sebutkan dimensi-dimensi yang menjadi ukuran dalam membentuk budaya politik masyarakat!
4. Budaya politik Islam biasanya dipelopori oleh kelompok....
5. Budaya politik Islam adalah....
6. Budaya politik yang memprioritaskan satu budaya dari etnis tertentu disebut....
7. Budaya politik yang lebih bersifat netral tanpa mendasarkan pada budaya atau agama tertentu disebut....
8. Masyarakat yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang sistem politik menganut budaya politik....
9. Sebutkan dan jelaskan tipe budaya politik menurut Geertz!
10. Upacara selamatan yang bertujuan untuk mengusir roh jahat merupakan salah satu ciri khas budaya politik....

1).- Subjek. Partokial  $\Rightarrow$  partisipasi sangat rendah.

- Subjek Partisipan  $\Rightarrow$  relatif maju tp sangat pasif.

- ~~Subjek~~

- Partokial Partisipan  $\Rightarrow$  kesadaran sudah tinggi

1/2

4) Budaya politik abangan  
— " — santri  
— " — priyayi.

1/2

5) Budaya politik yg lbh mendasarkan idenya pd suatu keyakinan & nilai agama tertentu, dlm hal ini tentu saja agama Islam.

6) Budaya politik tradisional.

7) Budaya politik modern.

10) Budaya politik abangan.

3.- Tingkat pengetahuan umum mengenai sistem politik negaranya.

- pemahaman mengenai struktur & peran pemerintah dalam membuat kebijakan

- pemahaman penguatan kebijakan meliputi masukan opini dr masyarakat dan media pd pemerintah.

- Partisipasi masyarakat dlm berpolitik & bernegara serta pemahaman hak dan kewajiban sbg warga negara.

2) Kesadaran sudah tinggi.

4) ~~Budaya politik~~ santri.

8). Subjek.



Kelompok : Aditya Paskah AG  
Dimas Nur Rahman  
M Rizky Hardia  
M Fikriansyah A

85

**Kartu Tanya: Kertas 1.**

1. Budaya politik yang memprioritaskan satu budaya dari etnis tertentu disebut....
2. Budaya politik yang lebih bersifat netral tanpa mendasarkan pada budaya atau agama tertentu disebut....
3. Masyarakat yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang sistem politik menganut budaya politik....
4. Menurut Almond dan Verba terdapat 3 tipe budaya politik. Sebutkan dan jelaskan ke 3 tipe budaya politik tersebut!
5. Budaya politik partisipan adalah....
6. Sebutkan dimensi-dimensi yang menjadi ukuran dalam membentuk budaya politik masyarakat!
7. Budaya politik Islam biasanya dipelopori oleh kelompok....
8. Budaya politik Islam adalah....
9. Upacara selamatan yang bertujuan untuk mengusir roh jahat merupakan salah satu ciri khas budaya politik....
10. Sebutkan dan jelaskan tipe budaya politik menurut Geertz!

Jawaban :

① - Budaya politik Tradisional

② - Budaya politik modern

③ - Budaya politik subjek

④ - Budaya politik partelal

- Budaya politik kaum

- Budaya politik partisipan

5. Artanda oleh anggota Masyarakat yang aktif dalam kehidupan politik

6. • Tingkat pengetahuan umum masyarakat mengenai sistem politik

7. Santri

8. Budaya politik yang lebih mendasarkan idnya pada satu keyakinan dan nilai agama tertentu yaitu islam.

9. Budaya politik Abangan

- 10.
1. Budaya politik Abangan yaitu yang menekankan aspek-aspek animisme, termasuk para pahlawan
  2. Budaya politik Santri yaitu
  3. Budaya politik Priyayi

Nama : Intan  
Dewinta  
Novi  
Jeffy

80

Kelompok: ij **Kartu Tanya: Kertas 2.**

1. Menurut Almond dan Verba terdapat 3 tipe budaya politik. Sebutkan dan jelaskan ke 3 tipe budaya politik tersebut!
2. Budaya politik partisipan adalah....
3. Sebutkan dimensi-dimensi yang menjadi ukuran dalam membentuk budaya politik masyarakat!
4. Budaya politik Islam biasanya dipelopori oleh kelompok....
5. Budaya politik Islam adalah....
6. Budaya politik yang memprioritaskan satu budaya dari etnis tertentu disebut....
7. Budaya politik yang lebih bersifat netral tanpa mendasarkan pada budaya atau agama tertentu disebut....
8. Masyarakat yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang sistem politik menganut budaya politik....
9. Sebutkan dan jelaskan tipe budaya politik menurut Geertz!
10. Upacara selamatan yang bertujuan untuk mengusir roh jahat merupakan salah satu ciri khas budaya politik....

Jawab \*! :

- 1) - Budaya politik ~~Parochial~~  
- Budaya politik ~~Kaula~~  
- Budaya politik Partisipan

5) Budaya politik yg lebih mendasarkan idenya pada satu keyakinan dan nilai agama tertentu, dalam hal ini tentunya agama Islam.

6) Budaya politik ~~modern~~ tradisional

7) Budaya politik modern

10) Budaya politik Abangan

3. Budaya politik abangan

Santri  
Priyayi

8 Subjek

4. Santri

2. Ditandai oleh anggota masyarakat yang aktif dalam kehidupan politik

MOH. FIKRIANSYAH. AL

18/XIDW

100

### Soal TTS

#### **MENDATAR**

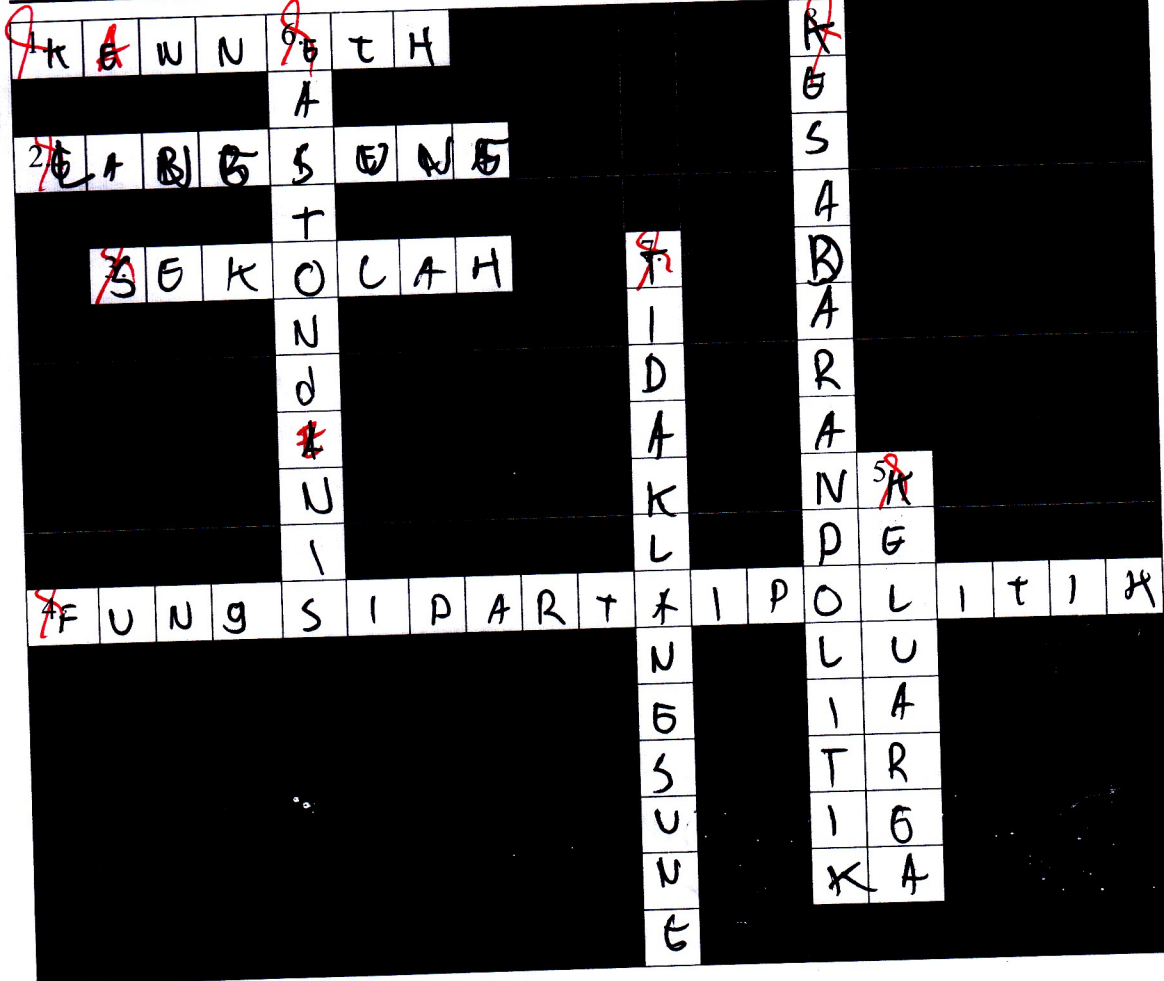
1. Sosialisasi politik dalam arti luas menunjuk bagaimana masyarakat mentransmisikan budaya politik secara turun temurun....
2. Apabila seseorang menerima/mempelajari nilai-nilai, informasi, sikap, pandangan-pandangan, keyakinan-keyakinan mengenai politik secara eksplisit (jelas), sosialisasi politik....
3. Peranannya sebagai agen sosialisasi politik melalui kurikulum pengajaran formal, berbagai kegiatan ritual sekolah, dan kegiatan-kegiatan guru....
4. Sarana komunikasi politik, sarana sosialisasi politik, sarana rekrutmen politik, pengatur konflik, partisipasi politik, artikulasi kepentingan, agregasi kepentingan dan pembuatan kebijakan....

#### **MENURUN**

5. Memiliki peranan strategis dalam sosialisasi politik. Karena memiliki peranan yang sangat dominan dalam pembentukan elemen-elemen kepribadian dasar, sikap-sikap serta nilai-nilai sosial seorang anak...
6. Sosialisasi politik sebagai proses pengembangannya lewat mana seseorang memperoleh orientasi politik....
7. Apabila individu pertama kali memperoleh atau mewarisi hal-hal yang bersifat non-politik, akan tetapi hal-hal yang bersifat non-politik ini pada gilirannya akan mempengaruhi sikap-sikapnya di bidang politik, sosialisasi politik....
8. Budaya politik yang berkembang di masyarakat akan selalu berkaitan....



# Kotak Jawaban TTS





aditya paskah A.6

X DKU 1

100

### Soal TTS

#### **MENDATAR**

1. Sosialisasi politik dalam arti luas menunjuk bagaimana masyarakat mentransmisikan budaya politik secara turun temurun....
2. Apabila seseorang menerima/mempelajari nilai-nilai, informasi, sikap, pandangan-pandangan, keyakinan-keyakinan mengenai politik secara eksplisit (jelas), sosialisasi politik....
3. Peranannya sebagai agen sosialisasi politik melalui kurikulum pengajaran formal, berbagai kegiatan ritual sekolah, dan kegiatan-kegiatan guru....
4. Sarana komunikasi politik, sarana sosialisasi politik, sarana rekrutmen politik, pengatur konflik, partisipasi politik, artikulasi kepentingan, agregasi kepentingan dan pembuatan kebijakan....

#### **MENURUN**

5. Memiliki peranan strategis dalam sosialisasi politik. Karena memiliki peranan yang sangat dominan dalam pembentukan elemen-elemen kepribadian dasar, sikap-sikap serta nilai-nilai sosial seorang anak...
6. Sosialisasi politik sebagai proses pengembangna lewat mana seseorang memperoleh orientasi politik....
7. Apabila individu pertama kali memperoleh atau mewarisi hal-hal yang bersifat non-politik, akan tetapi hal-hal yang bersifat non-politik ini pada gilirannya akan mempengaruhi sika-sikapnya di bidang politik, sosialisasi politik....
8. Budaya politik yang berkembang di masyarakat akan selalu berkaitan....

[illegible]

R<sub>2</sub>, langsung

~~Kelompok~~ : ~~Arhar~~  
~~Arhar~~  
~~Arhar~~

100

### Soal TTS

#### **MENDATAR**

1. Sosialisasi politik dalam arti luas menunjuk bagaimana masyarakat mentransmisikan budaya politik secara turun temurun....
2. Apabila seseorang menerima/mempelajari nilai-nilai, informasi, sikap, pandangan-pandangan, keyakinan-keyakinan mengenai politik secara eksplisit (jelas), sosialisasi politik....
3. Peranannya sebagai agen sosialisasi politik melalui kurikulum pengajaran formal, berbagai kegiatan ritual sekolah, dan kegiatan-kegiatan guru....
4. Sarana komunikasi politik, sarana sosialisasi politik, sarana rekrutmen politik, pengatur konflik, partisipasi politik, artikulasi kepentingan, agregasi kepentingan dan pembuatan kebijakan....

#### **MENURUN**

5. Memiliki peranan strategis dalam sosialisasi politik. Karena memiliki peranan yang sangat dominan dalam pembentukan elemen-elemen kepribadian dasar, sikap-sikap serta nilai-nilai sosial seorang anak...
6. Sosialisasi politik sebagai proses pengembangna lewat mana seseorang memperoleh orientasi politik....
7. Apabila individu pertama kali memperoleh atau mewarisi hal-hal yang bersifat non-politik, akan tetapi hal-hal yang bersifat non-politik ini pada gilirannya akan mempengaruhi sika-sikapnya di bidang politik, sosialisasi politik....
8. Budaya politik yang berkembang di masyarakat akan selalu berkaitan....

1	K	E	N	N	E	T	H				8	K							
					A							E							
2	L	A	N	G	S	U	N	G				S							
					T							A							
		3	E	K	O	L	A	H		7	Z	D							
					N					I		A							
					D					D		R							
					A					A		A							
					N					K		N							
					I					L		P							
4	F	U	N	G	S	I	P	A	R	T	A	I	P	O	L	I	T	I	K
											N				L	V			
											G				I	A			
											S				T	R			
											V				I	G			
											H				K	A			
											G								



Elisabeth Lorenza M.T

Xi Ak3.

40 87,5

### Soal TTS

#### **MENDATAR**

1. Sosialisasi politik dalam arti luas menunjuk bagaimana masyarakat mentransmisikan budaya politik secara turun temurun....
2. Apabila seseorang menerima/mempelajari nilai-nilai, informasi, sikap, pandangan-pandangan, keyakinan-keyakinan mengenai politik secara eksplisit (jelas), sosialisasi politik....
3. Peranannya sebagai agen sosialisasi politik melalui kurikulum pengajaran formal, berbagai kegiatan ritual sekolah, dan kegiatan-kegiatan guru....
4. Sarana komunikasi politik, sarana sosialisasi politik, sarana rekrutmen politik, pengatur konflik, partisipasi politik, artikulasi kepentingan, agregasi kepentingan dan pembuatan kebijakan....

#### **MENURUN**

5. Memiliki peranan strategis dalam sosialisasi politik. Karena memiliki peranan yang sangat dominan dalam pembentukan elemen-elemen kepribadian dasar, sikap-sikap serta nilai-nilai sosial seorang anak...
6. Sosialisasi politik sebagai proses pengembangna lewat mana seseorang memperoleh orientasi politik....
7. Apabila individu pertama kali memperoleh atau mewarisi hal-hal yang bersifat non-politik, akan tetapi hal-hal yang bersifat non-politik ini pada gilirannya akan mempengaruhi sika-sikapnya di bidang politik, sosialisasi politik....
8. Budaya politik yang berkembang di masyarakat akan selalu berkaitan....

## /



Nama : Sapira Nur S

Kelas : XI DKV 1

Budaya Politik tidak lain adalah Pola tingkah laku individu dan orientasinya terhadap kehidupan Politik yang dihayati oleh Para anggota suatu sistem Politik. (Rusdi Sumintapura).

- menurut saya : Politik masalah Pemerintah dan masyarakat juga harus memperhatikan Politik.

Budaya Politik <sup>partisipasi</sup> ~~politik~~, karena anggota masyarakat sudah memiliki Pemahaman yg baik mengenai empat dimensi Penentu budaya Politik.

a. Orientasi kognitif = berupa Pengetahuan tentang Kepemimpinan Pada Politik, peranan, dan segala kewajiban serta input dan outputnya.

b. Orientasi afektif = berupa Perasaan terhadap system Politik, Perannya, para actor, dan penampilannya.

c. Orientasi evaluatif = berupa Keputusan dan pendapat tentang objek-objek ~~politik~~ Politik yang secara tipikal melibatkan standar nilai dan kriteria informasi dan Perasaan.

a). 1. Tingkat Pengetahuan umum masyarakat mengenai sistem Politik negaranya, seperti Pengetahuan tentang sejarah, letak geografis, dan konstitusi negara.

2. Pemahaman masyarakat mengenai struktur dan peran Pemerintah dalam membuat kebijakan

3. Pemahaman mengenai Penguatan kebijakan yang meliputi masukan opini dari masyarakat dan media





masa kepada Pemerintahan.

b). - Budaya Politik tradisional

dapat dikatakan tradisional bila frekuensi orientasi

morem terhadap empat dimensi penentu budaya politik

mendekati nol / tidak memiliki perhatian sama sekali

terhadap keempat dimensi tersebut.

- Budaya Politik Partisipan

suatu bentuk budaya politik yang anggota masyarakatnya

sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai empat

dimensi penentu budaya politik.

Ya, karena penting negara dalam membentuk partisipasi politik

masyarakatnya.

a). - Budaya Politik Tradisional

- Budaya Politik Islam

- Budaya Politik Modern

b). - Budaya Politik abangan

- Budaya Politik Santri

- Budaya Politik Priyayi

Sosialisasi politik adalah proses penanaman nilai politik dilakukan

generasi ke generasi yang lain agar masyarakat memiliki

kesadaran akan pentingnya sosialisasi politik

- Bentuk Sosialisasi ~~tradisional~~ politik langsung

apabila seseorang menerima / mempelajari nilai-nilai,

informasi, sikap, pandangan-pandangan, kegembiraan - kegembiraan

mengenal politik secara eksplisit (gelas)

misal = individu secara eksplisit mempelajari budaya politik

~ Bentuk Sosialisasi politik tidak langsung

apabila individu pertama kali memperoleh / mewarisi

hal-hal yang bersifat non-politik, akan tetapi hal-hal

yang bersifat non-politik ini pada gilirannya akan

mempengaruhi sikap-sikapnya di bidang politik.

Misal: Seorang anak yang mewarisi perilaku kerjasana dalam keluarganya.



## ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : PKn  
Semester/Kelas : 1 (Ganjil)/XI SMK  
Guru : Ulfah Nurul Alifah  
Sifat Ulangan : *Open book*  
Hari/Tanggal : Jum'at, 04 September 2015  
Waktu : 07.30-08.30 WIB

gs

### Soal :

1. Jelaskan pengertian budaya politik menurut para ahli, serta berikan pendapat anda!
2. Menurut pendapat anda budaya politik apakah yang saat ini berkembang di Indonesia?  
Jelaskan dan berikan alasan!
3. Sebutkan dan jelaskan pembagian orientasi politik menurut Almond dan Verba!
4. a) Sebutkan dimensi-dimensi budaya politik!  
b) Jelaskan perbedaan antara budaya politik partisipan dan budaya politik parokial!  
Kaitkan dengan dimensi budaya politik!
5. Apakah negara berperan dalam memebentuk partisipasi politik masyarakatnya? Jelaskan pendapat anda!
6. Sebutkan dan jelaskan tipe-tipe budaya politik:  
a) Tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia!  
b) Tipe budaya politik menurut Geertz!
7. Jelaskan pengertian sosialisasi politik menurut pendapat anda!
8. Menurut Afan terdapat 2 bentuk sosialisasi politik, yaitu bentuk sosialisasi politik langsung dan tidak langsung. Jelaskan dan berikan contoh!

*"Kerjakan secara individu"*

**Good Luck ;)**

\* - secara tidak langsung  
apabila individu pertama kali memperoleh / mewarisi hal-hal yg bersifat non politik, akan tetapi hal-hal yg bersifat non politik ini pd gilirannya akan mempengaruhi sikapnya dlm bidang politik.  
contoh => seorang anak yg mewarisi perilaku kerjasama dalam keluarganya, maka ketika yg bersangkutan dewasa akan mudah melakukan kerjasama dg pemerintah, mudah melakukan kerjasama dg lawan politiknya, dsb.



- 1.) - Merupakan dimensi psikologis sistem politik. Dikatakan sebagai dimensi psikologis karena budaya politik bukan lagi sebuah sistem normatif yg ada diluar masyarakat.
  - Budaya politik adalah pola tingkah laku individu dan orientasi terhadap kehidupan politik yg dihayati oleh para anggota suatu sistem politik.
- 2.) a.) Budaya politik tradisional adalah budaya politik yg mengedepankan satu budaya dari etnis tertentu yg ada di Indonesia
  - b.) Budaya politik islam adalah budaya politik yg lebih mendasarkan idenya pd keyakinan dan nilai agama islam.
  - c.) Budaya politik modern adalah budaya politik yg mencoba meninggalkan karakter etnis tertentu atau agama tertentu.
- ~~3.) - Peran atau struktur dari sebuah institusi politik. Contoh = peran atau struktur badan legislatif (DPR) dan eksekutif (Pemerintah) atau birokrasi.~~
  - ~~- Para pemegang jabatan/pelaku dari sebuah institusi negara, seperti pemimpin monarkis, legislator, dan administrator.~~
  - ~~- Kebijakan, keputusan, dan penguatan keputusan yg dibuat oleh para aktor didalam negara.~~
- 3.) - Orientasi kognitif merupakan pengetahuan masyarakat tentang sistem politik, peran, dan segala kewajibannya.
  - Orientasi aktif merupakan perasaan masyarakat terhadap sistem politik dan perannya, serta para pelaku dan penampikannya.
  - Orientasi evaluatif merupakan keputusan dan pendapat masyarakat tentang objek-objek politik yg secara tipikal melibatkan nilai moral yg ada dalam masyarakat dg kriteria informasi dan perasaan yg mereka miliki.
- 4.) a.) - Tingkat pengetahuan umum masyarakat mengenai sistem politik negaranya, seperti pengetahuan tentang sejarah, lokasi geografis, dan konstitusi negara.
  - Pemahaman masyarakat mengenai struktur dan peran pemerintah dalam membuat kebijakan.
  - Pemahaman mengenai penguatan kebijakan yg meliputi masukan opini dari masyarakat dan media massa kepada pemerintah.
  - Sejauh mana partisipasi masyarakat dalam berpolitik dan bernegara, serta sejauh mana pemahamannya mengenai hak dan kewajibannya sebagai warga negara.
- b.) - Budaya politik pasif/berlangung dalam masyarakat tradisional, dimana masyarakatnya masih sederhana dg spesialisasi yg sangat kecil. Anggota masyarakatnya cenderung tidak menaruh minat terhadap objek2 politik yg luas. (~~sewa~~ sifatnya acuh tak acuh).
  - Budaya politik partisipatif/budaya politik partisipan ditandai oleh anggota masyarakat yg aktif dalam kehidupan politik.
- 5.) Negara sebagai suatu organisasi merupakan satu sistem politik yg menyangkut proses penentuan dan pelaksanaan tujuan tertentu. Jadi negara harus berperan dalam kegiatan politik.
- 6.) a.) - Budaya politik tradisional adalah budaya politik yg mengedepankan satu budaya dari etnis tertentu yg ada di Indonesia.
  - Budaya politik islam adalah budaya politik yg lebih mendasarkan idenya pd keyakinan dan nilai agama islam.
  - Budaya politik modern adalah budaya politik yg mencoba meninggalkan karakter etnis tertentu atau agama tertentu.
- b.) - Budaya politik abangan adalah budaya politik masyarakat yg menekankan aspek2 animisme/kepercayaan terhadap roh halus atau adanya nenek moyang.
  - Budaya politik santri adalah budaya politik masyarakat yg menekankan aspek2 keagamaan, khususnya agama islam.
  - Budaya politik priyayi adalah budaya politik masyarakat yg menekankan keluhuran tradisi.
- 7.) ~~sewa~~ dg kondisi perkembangan lingkungan yg dapat diartikan sebagai proses penanaman nilai2 politik yg dilakukan suatu generasi kepada generasi lain melalui berbagai media perantara.
- 8.) - secara langsung, apabila seseorang menerima/mempelajari nilai2 informasi, sikap, pandangan-pandangan, keyakinan mengenai politik secara jelas. (Contoh =) individu secara jelas mempelajari budaya politik, sistem politik, konstitusi partai politik, dsb.



## ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : PKn  
Semester/Kelas : 1 (Ganjil)/XI SMK  
Guru : Ulfah Nurul Alifah  
Sifat Ulangan : *Open book*  
Hari/Tanggal : Jum'at, 04 September 2015  
Waktu : 07.30-08.30 WIB

*Lur. Istiqnā*  
*XI AK 3*



### Soal :

- ① Jelaskan pengertian budaya politik menurut para ahli, serta berikan pendapat anda!
- ② Menurut pendapat anda budaya politik apakah yang saat ini berkembang di Indonesia? Jelaskan dan berikan alasan!
- ③ Sebutkan dan jelaskan pembagian orientasi politik menurut Almond dan Verba!
4.
  - a) Sebutkan dimensi-dimensi budaya politik!
  - b) Jelaskan perbedaan antara budaya politik partisipan dan budaya politik parokial! Kaitkan dengan dimensi budaya politik!
5. Apakah negara berperan dalam membentuk partisipasi politik masyarakatnya? Jelaskan pendapat anda!
6. Sebutkan dan jelaskan tipe-tipe budaya politik:
  - a) Tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia!
  - b) Tipe budaya politik menurut Geertz!
- ⑦ Jelaskan pengertian sosialisasi politik menurut pendapat anda!
- ⑧ Menurut Afan terdapat 2 bentuk sosialisasi politik, yaitu bentuk sosialisasi politik langsung dan tidak langsung. Jelaskan dan berikan contoh!

*"Kerjakan secara individu"*

**Good Luck ;)**

1. Easton & Denis mengartikan sosialisasi politik sebagai proses pengembangan lewat mana seseorang memperoleh orientansi politik.
- o Kenneth P. Langton mengemukakan sosialisasi politik dalam arti luas menungut bagaimana masyarakat mentransmisikan budaya politik secara turun temurun (from generation to generation)
  - o Gabriel A. Almond menyatakan bahwa sosial politik menungut pada proses "pembentukan sikap dan pola" tingkah laku politik menungut pada proses "pembentukan sikap & pola" tingkah laku politik, juga merupakan sarana bagi suatu generasi untuk mewariskan petakan & keyakinan "politik" kepada generasi sesudahnya.

2. Budaya politik Tradisional  
→ Indonesia masih mengedepankan suatu budaya dari etnis tertentu yang ada di Indonesia.

Budaya politik Islam

→ Indonesia yang lebih mendasarkan idenya pada rabi keyakinan dalam suatu agama tertentu.

Budaya politik Modern

→ Indonesia yang selalu mencoba meningkatkan karakter etnis tertentu.

3. a) Peran atau struktur dari sebuah institusi politik. Contohnya adalah peran atau struktur badan legislatif (DPR) & eksekutif (pemerintah) atau birokrasi. Yang dituju pada objek ini lebih pada institusinya, bukan pelaku/orangnya.

b) Para pemegang jabatan atau pelaku dari sebuah institusi negara, seperti pemimpin monarki, legislator, dan administrator. Yang dituju pada objek kedua ini justru pada pelaku

c) Kebijakan, keputusan, dan penguatan keputusan yang dibuat oleh para aktor di dalam negara. Yang dituju pada objek ke-3 ini adalah produk dari "politik".

4. A. x Tingkat pengetahuan umum masyarakat mengenai sistem politik negaranya.

x Pemahaman masyarakat mengenai struktur dan peran pemerintah dalam membuat kebijakan.

x Pemahaman mengenai penguatan kebijakan yang meliputi masukan opini dari masyarakat dan media massa kepada pemerintah

x Sejarah mana partisipasi masyarakat dalam berpolitik dan bernegara, serta sejauh mana pemahamannya mengenai hak dan kewajibannya sebagai warga negara.

B. Partisipan

→ Merupakan suatu bentuk budaya politik yang anggota masyarakatnya

sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai empat dimensi penentu budaya politik.

Parokial.

→ Budaya politik suatu masyarakat dapat dikatakan parokial bila frekuensi orientasi mereka terhadap empat dimensi penentu budaya politik mendekati nol atau tidak memiliki perhatian sama sekali terhadap ke empat dimensi tersebut.



## ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : PKn  
Semester/Kelas : 1 (Ganjil)/XI SMK  
Guru : Ulfah Nurul Alifah  
Sifat Ulangan : *Open book*  
Hari/Tanggal : Jum'at, 04 September 2015  
Waktu : 07.30-08.30 WIB

---

100

### Soal :

1. Jelaskan pengertian budaya politik menurut para ahli, serta berikan pendapat anda!
2. Menurut pendapat anda budaya politik apakah yang saat ini berkembang di Indonesia?  
Jelaskan dan berikan alasan!
3. Sebutkan dan jelaskan pembagian orientasi politik menurut Almond dan Verba!
4. a) Sebutkan dimensi-dimensi budaya politik!  
b) Jelaskan perbedaan antara budaya politik partisipan dan budaya politik parokial!  
Kaitkan dengan dimensi budaya politik!
5. Apakah negara berperan dalam memebentuk partisipasi politik masyarakatnya? Jelaskan pendapat anda!
6. Sebutkan dan jelaskan tipe-tipe budaya politik:  
a) Tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia!  
b) Tipe budaya politik menurut Geertz!
7. Jelaskan pengertian sosialisasi politik menurut pendapat anda!
8. Menurut Afan terdapat 2 bentuk sosialisasi politik, yaitu bentuk sosialisasi politik langsung dan tidak langsung. Jelaskan dan berikan contoh!

*"Kerjakan secara individu"*

**Good Luck ;)**



~~Budaya Politik adalah~~

• Menurut Almond dan Verba

Budaya Politik adalah dimensi psikologis sistem politik, terdapatnya satu perangkat yg meliputi seluruh nilai-nilai politik yg terdapat di seluruh bangsa.

• Rogot Sumintapura → Budaya politik tidak lain adalah pola tingkah laku individu dan orientasinya terhadap kehidupan politik yg dihayati oleh para anggota suatu sistem politik

• Schney-Verba → Budaya politik adalah suatu sistem kepercayaan empiris, simbol simbol ekspresif dan nilai-nilai yg mengeskikan suatu situasi dimana tindakan politik dilakukan

Pendapat → Adanya sikap warga negara terhadap sistem politik dan dapat dimengerti memahami hubungan antara budaya politik dg sistem politik

\* Orientasi kognitif → pengetahuan masyarakat tentang sistem politik peran, dan segala kewajibannya

\* Orientasi afektif → perasaan masyarakat terhadap sistem politik dan perannya, serta parafaku dan penampilannya

\* Orientasi evaluatif → keputusan dan pendapat masyarakat tentang obyek-obyek politik yang secara tipikal melibatkan nilai moral yang ada dalam masyarakat dg kriteria informasi dan perasaan yg mereka miliki

A \* Tingkat pengetahuan umum masyarakat mengenai sistem politik negaranya seperti pengetahuan tthg sejarah, letak geografis, dan konstitusi negara

\* Pemahaman masyarakat mengenai struktur dan peran pemerintah dalam membuat kebijakan

\* Pemahaman mengenai penguatan kebijakan yang meliputi masukan opini dan masyarakat dan media massa kpd pemerintah

\* Sejauh mana partisipasi masyarakat dalam berpolitik dan bernegara, serta sejauh mana pemahamannya mengenai hak dan kewajibannya sbg warga negara

\* Budaya Politik Partisipan  
→ Suatu bentuk budaya politik yang anggota masyarakatnya sudah memiliki pemahaman yg baik mengenai empat dimensi penentu budaya politik

\* Budaya Politik Parokial  
→ Suatu masyarakat dapat dikatakan parokial bila frekuensi orientasi mereka terhadap empat dimensi penentu budaya politik mendekati nol atau tidak memiliki perhatian sama sekali terhadap keempat dimensi tersebut.



Bentuk sosialisasi politik langsung

Apabila seseorang menerima / mempelajari nilai-nilai informasi, sikap, pandangan - pandangan, keyakinan keyakinan mengenai politik secara eksplisit.

Misal, Sistem politik konstitusi, partai politik

\* Bentuk sosialisasi tidak langsung

Apabila individu pertama kali memperoleh atau mewarisi hal-hal yg bersifat non-politik akan tetapi hal-hal yg bersifat non politik ini pada gilirannya akan mempengaruhi sikap-sikapnya di bidang politik

Misal = Seorang anak yg mewarisi perilaku kerjasama dalam keluarganya

Proses pembentukan sikap suatu generasi kepada generasi lain untuk mewarisi keyakinan politik kepada generasi sesudahnya

Iya, karena berpartisipasi aktif dalam proses politik yg berlangsung. Masyarakat cenderung diarahkan pada peran pribadi yg aktif dalam semua dimensi, evaluasi terhadap peran tsb bisa saja bersifat menerima atau menolak

5. A. Tipe? budaya politik berkembang di Indonesia

a) Budaya Politik tradisional  $\Rightarrow$  budaya politik yang mengedepankan satu budaya dari etnis tertentu yang ada di Indonesia

b) Budaya Politik Islam  $\Rightarrow$  budaya politik yang lebih mendasarkan idanya pada pengkulturan dan nilai agama Islam

c) Budaya Politik Modern  $\Rightarrow$  budaya politik yang mencoba menghilangkan karakter etnis tertentu atau agama tertentu

B. Tipe? menurut Geertz

a) Budaya Politik Abangan  $\Rightarrow$  Budaya politik masyarakat yg menekankan aspek - aspek animisme atau kepercayaan terhadap adanya roh halus yg dapat memengaruhi hidup manusia

b) Budaya Politik Santri  $\Rightarrow$  Budaya Politik masyarakat yang menekankan aspek - aspek keagamaan, khususnya agama Islam

c) Budaya Politik Reigani  $\Rightarrow$  Budaya Politik masyarakat yg menekankan seluruh tradisi